



MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN
MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : KEP. 212 /MEN/ IX /2005

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERIKANAN SUB SEKTOR BUDIDAYA IKAN HIAS**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan profesi berbasis kompetensi di Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Ikan Hias , perlu penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Ikan Hias;
- b. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
3. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 69/MEN/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Memperhatikan : Hasil Konvensi Nasional Standar Kompetensi Kerja Bidang Keahlian Budidaya Ikan Hias pada tanggal 26 Nopember 2004 di Bogor.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- KESATU** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Ikan Hias , sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 September 2005

**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**



[Signature]
FAHMI IDRIS

Lampiran : Keputusan Menteri Tenaga Kerja
Dan Transmigrasi Republik Indonesia
Nomor : KEP. 212/MEN/IX/2005
Tanggal : 16 September 2006

**TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERIKANAN
SUB SEKTOR BUDIDAYA IKAN HIAS**

**DEPARTEMEN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI R.I
JAKARTA**

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sumber daya alam (SDA) kelautan dan perikanan terbentang luas di Nusantara yang merupakan potensi besar Negara Indonesia. Kondisi tersebut merupakan aset yang sangat mahal dan sekaligus sebagai faktor keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh negara-negara lain. Potensi sumber daya alam kelautan dan perikanan tersebut merupakan faktor dominan dalam strategi pembangunan bangsa dan negara Indonesia terutama dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas tingkat AFTA dan AFLA.

Memperhatikan aset dan potensi sumber daya alam kelautan dan perikanan yang luar biasa tersebut maka diperlukan pengelolaan yang profesional dan kredibel. Karena itu, untuk pengelolaan SDA tersebut diperlukan SDM yang kompeten. Guna mendorong dan merealisasikan SDM yang kompeten tersebut harus dipersiapkan dan dirancang secara sistematis antara lain dalam hal sistem diklat dan perangkat-perangkat pendukungnya. Dengan demikian akan dihasilkan SDM yang handal untuk mengelola kekayaan SDA secara profesional. Melalui penyiapan SDM yang memiliki kualifikasi dan kompetensi terstandar maka bangsa Indonesia akan survive dalam menghadapi era kompetisi dan perdagangan bebas.

Menghadapi hal tersebut, semua negara termasuk Indonesia sedang dan telah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui standarisasi dan sertifikasi kompetensi di berbagai sektor. Untuk hal ini diperlukan kerjasama dunia usaha/industri, pemerintah dan lembaga diklat baik formal maupun non formal untuk merumuskan suatu standar kompetensi yang bersifat nasional khususnya pada Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Ikan Hias .

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah uraian kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional.

Dengan dirumuskannya SKKNI ini terjadi suatu hubungan timbal balik antara dunia usaha dengan lembaga Diklat yaitu bagi perusahaan/industri harus dapat merumuskan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang diinginkan, untuk menjamin kesinambungan usaha atau industri. Sedangkan pihak lembaga diklat akan menggunakan SKKNI sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum pendidikan dan pelatihan. Sementara pihak pemerintah menggunakan SKKNI sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan dalam pengembangan SDM secara makro.

B. TUJUAN

Penyusunan Standar kompetensi Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Ikan Hias mempunyai tujuan yaitu pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bergerak dalam bidang keahlian tersebut diatas sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak diantaranya :

1. Institusi pendidikan dan pelatihan
 - Memberikan informasi untuk pengembangan program kurikulum.
 - Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.
2. Dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja
 - Membantu dalam rekrutmen tenaga kerja
 - Membantu penilaian unjuk kerja
 - Mengembangkan program pelatihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan
 - Untuk membuat uraian jabatan
3. Institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya
 - Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.

Selain tujuan tersebut diatas, tujuan lain dari penyusunan standar ini adalah untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan pengakuan tersebut adalah :

1. Menyesuaikan penyusunan standar kompetensi tersebut dengan kebutuhan industri/usaha, dengan melakukan eksplorasi data primer dan sekunder secara komprehensif.
2. Menggunakan referensi dan rujukan dari standar – standar sejenis yang digunakan oleh negara lain atau standar internasional, agar dikemudian hari dapat dilakukan proses saling pengakuan (Mutual Recognition Agreement – MRA)
3. Dilakukan bersama dengan representatif dari asosiasi pekerja, asosiasi industri/usaha secara institusional, dan asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi atau para pakar dibidangnya agar memudahkan dalam pencapaian konsesus dan pemberlakuan secara nasional.

C. PENGGUNAAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan dirasa bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja digunakan sebagai acuan untuk :

- Menyusun uraian pekerjaan.
- Menyusun dan mengembangkan program pelatihan dan sumber daya manusia.
- Menilai unjuk kerja seseorang.
- Sertifikasi profesi di tempat kerja.

Dengan dikuasanya kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka seseorang mampu :

- Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.
- Mengorganisasikan agar pekerjaan dapat dilaksanakan.
- Menentukan langkah apa yang harus dilakukan pada saat terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula.

- Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda

D. FORMAT STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

Format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Ikan Hias mengacu kepada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 227/Men/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan Keputusan Menteri No. 69/Men/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 227/Men/2003 , sebagai berikut :

<i>Kode</i>	:	Kode unit diisi dan ditetapkan dengan mengacu pada format kodifikasi SKKNI.
<i>Judul Unit</i>	:	Mendefinisikan tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi.
<i>Deskripsi Unit</i>	:	Menjelaskan Judul Unit yang mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai standar kompetensi
<i>Elemen</i>		
<i>Kompetensi</i>	:	Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupa pernyataan yang menunjukkan komponen- komponen pendukung unit kompetensi sasaran apa yang harus dicapai .
<i>Kriteria Unjuk Kerja</i>	:	Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu menilai dan apakah syarat-syarat dari elemen dipenuhi.
<i>Batasan Variabel</i>	:	Ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi dari

unit dan memberikan informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan dan materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan.

Panduan Penilaian : Membantu menginterpretasikan dan menilai unit dengan mengkhuskan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat keterampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja, yang meliputi :

- Pengetahuan dan keterampilan yang yang dibutuhkan untuk seseorang dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu.
- Ruang lingkup pengujian menyatakan dimana, bagaimana dan dengan metode apa pengujian seharusnya dilakukan.
- Aspek penting dari pengujian menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian.

Kompetensi kunci : Keterampilan umum yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran / fungsi pada suatu pekerjaan.

Kompetensi kunci meliputi:

- Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.
- Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi.
- Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.
- Bekerja dengan orang lain dan kelompok.
- Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.
- Memecahkan masalah.
- Menggunakan teknologi.

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan yaitu :

Tingkat 1 harus mampu :

- melaksanakan proses yang telah ditentukan.
- menilai mutu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tingkat 2 harus mampu :

- mengelola proses.
- menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses.

Tingkat 3 harus mampu :

- menentukan prinsip-prinsip dan proses.
- mengevaluasi dan mengubah bentuk proses.
- menentukan kriteria untuk pengevaluasian proses.

E. KODIFIKASI STANDAR KOMPETENSI

Kodifikasi setiap unit kompetensi mengacu pada format kodifikasi SKKNI sebagai berikut :



SEKTOR : Diisi dengan singkatan 3 huruf dari nama sektor.
Untuk Sektor Perikanan disingkat dengan PRK.

SUB SEKTOR : Diisi dengan singkatan 2 huruf dari sub sektor. Jika tak ada sub sektor , diisi dengan huruf OO.
Untuk Sub Sektor Budidaya Ikan Hias disingkat dengan IH

BIDANG/GRUP : Diisi dengan 2 digit angka yaitu:

00 : Jika tidak ada grup.

01 : Identifikasi Kompetensi Umum yang diperlukan untuk dapat bekerja pada sektor.

02 : Identifikasi Kompetensi Inti yang diperlukan untuk mengerjakan tugas tugas inti pada sektor tertentu.

03 dst : Identifikasi Kompetensi Kekhususan / spesialisasi yang diperlukan untuk mengerjakan tugas tugas spesifik pada sektor tertentu.

NO. URUT UNIT: Diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari 001, 002, 003 dan seterusnya.

VERSI : Diisi dengan nomor urut versi menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02, 03 dan seterusnya.

F. KELOMPOK KERJA

SKKNI Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Ikan Hias dirumuskan oleh kelompok kerja yang merepresentasikan perwakilan pemangku kepentingan , dan telah dilakukan konvensi pada tanggal 26 Nopember 2004 di Bogor . Adapun nama - nama anggota kelompok kerja sebagai berikut sebagai berikut :

Anggota Tim Penanggung Jawab

NO	NAMA	INSTANSI
1	Dr.Ir.M.Fatuchri Sukadi,MS	Direktur Perikanan Budidaya, Departemen Kelautan dan Perikanan
2	Dr.Ir.Indra Djati Sidi	Dirjen Dikdasmen, Depdiknas
3	Dr.Ir.Endhay Kusnendar Mulyana	Direktur Pembudidayaan, Departemen Kelautan dan Perikanan
4	Dr.Ir. Gatot Hari Priowijanto	Direktur Dikmenjur Jakarta
5	Ir. Agus Apun Budiman, M Aq.	Direktur Pembenihan Departemen Kelautan dan Perikanan
6	Dra. Tati Hendarti, MA.	Direktur Standardisasi dan Sertifikasi Kompetensi, Depnakertrans

NO	NAMA	INSTANSI
7	Dr. Soen, an Hadi Purnomo, Med.	Kapusdiklat Perikanan Departemen Kelautan dan Perikanan
8	Theguh Wijaya Negara	Theguh Salon
9	Ir. Giri Suryatama	Kepala PPPG Pertanian Cianjur, Depdiknas
10	Anton Saksono	Direktur INA FISH
11	Herman Hermanto	Direktur PT. Multiagrindo Pratama
12	Euis S Djohan	Direktur PT. Taufan Fish Farm
13	Peni Syanti	Ketua Koperasi perikanan Kota Bogor
14	Toto Asikin	Ketua Koperasi Peternak Ikan Hias DKI
15	Herman Oei	Direktur PT. Asher Primatama Lestari
16	Bima Saksono	Direktur PT. Lovina Laras
17	Dr. Ir. Joko Purwanto	Direktur AKKII

Anggota Tim Penyusun

NO	NAMA	INSTANSI
1.	Ir. Gusrina, M.Si	PPPG Pertanian
2.	Ir. Wawan Karwani, MT	PPPG Pertanian.
3.	Bagus Budi Setiawan, A.Md.	PPPG Pertanian
4.	Laode M. Apdy Poto, S.St.Pi	PPPG Pertanian.
5.	Afiantori Eka Beto S, A.Md.	PPPG Pertanian.
6.	M.K Ruzaman	Koperasi Peternak Ikan Hias DKI
7.	Tatang Atmadja	CV.Colisa Aquaria

NO	NAMA	INSTANSI
8.	Euis S. Djohan	PT.Taufan Fish Farm
9.	Rohim	CV.Banyu Biru
10.	Epi Suhendar	PT.Multiagrindo Pratama
11.	Yoyo	PT.Asher Primatama Lestari
12.	Riki Setiawan, A.Md	PT .Melati Aquarium
13.	Bima Saksono	PT.Lovina Laras
14	Dr. Ir. Joko Purwanto	Ketua Asosiasi Koral Kerang dan Ikan Hias Indonesia (AKKII)
15.	Anton Saksono	Ketua Asosiasi Eksportir Ikan Hias Indonesia (INAFISH)

DAFTAR NARA SUMBER/UNSUR TERLIBAT

NO	NAMA	INSTANSI
1	Drs. Rachmad Sudjali	Dit. Dikmenjur Depdiknas
2	Drs. Marthen K. Patiung, MM	Dit. Dikmenjur Depdiknas
3	Euis S. Djohan	PT.Taufan Fish Farm
4	Rohim	CV.Banyu Biru
5	Epi Suhendar	PT.Multiagrindo Pratama
6	Yoyo	PT.Asher Primatama Lestari
7	Riki Setiawan, A.Md	PT .Melati Aquarium
8	M.K Ruzaman	Koperasi Peternak Ikan Hias DKI
9	Bima Saksono	PT.Lovina Laras
10	Dr. Joko Purwanto	Ketua Asosiasi Koral Kerang dan Ikan Hias Indonesia (AKKII)
11	Anton Saksono	Ketua Asosiasi Eksportir Ikan Hias Indonesia (INAFISH)

NO	NAMA	INSTANSI
12	M. Holid	CV Natural Aquarium
13	Johanes Wijaya	CV.Exotic Aquarium
14	Peni Syanti	Koperasi Perikanan Kota Bogor
15	Tatang Atmadja	CV.Colisa Aquaria

G. DAFTAR UNIT KOMPETENSI

Dengan mengacu pada hasil Workshop Nasional (Konvensi) Standar Kompetensi Kerja Bidang Keahlian Budidaya Ikan Hias yang diselenggarakan pada tanggal 26 Nopember 2004 di Bogor , unit-unit kompetensi yang ada dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu :

- Kelompok umum
- Kelompok fungsional
- Kelompok khusus

I. UMUM

KODE UNIT	JUDUL UNIT
PRK.IH01.001.01	Menyiapkan Peralatan
PRK.IH01.002.01	Menyiapkan Wadah
PRK.IH01.003.01	Mengemas Ikan (<i>Packing</i>)
PRK.IH01.004.01	Mengidentifikasi Hama dan Penyakit
PRK.IH01.005.01	Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air
PRK.IH01.006.01	Memilih Lokasi
PRK.IH01.007.01	Memasarkan Ikan Hias
PRK.IH01.008.01	Memenuhi Persyaratan DU/DI
PRK.IH01.009.01	Memenuhi Persyaratan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan di Tempat Kerja
PRK.IH01.010.01	Membuat Perencanaan Kerja
PRK.IH01.011.01	Membina Kerjasama
PRK.IH01.012.01	Menggunakan Sistem Komunikasi

II. FUNGSIONAL/INTI

KODE UNIT	JUDUL UNIT
PRK.IH02.001.01	Menyiapkan Sarana Instalasi Udara
PRK.IH02.002.01	Menyiapkan Sarana Instalasi Air
PRK.IH02.003.01	Melakukan Filter Air
PRK.IH02.004.01	Mengukur Kualitas Air
PRK.IH02.005.01	Menyiapkan Sarana Instalasi Listrik
PRK.IH02.006.01	Mengoperasikan Mesin Listrik
PRK.IH02.007.01	Merawat Mesin Listrik
PRK.IH02.008.01	Memelihara Calon Induk Ikan Hias
PRK.IH02.009.01	Mengadakan Substrat
PRK.IH02.010.01	Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Alami
PRK.IH02.011.01	Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Semi Buatan
PRK.IH02.012.01	Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Buatan
PRK.IH02.013.01	Menetaskan Telur
PRK.IH02.014.01	Memelihara Larva
PRK.IH02.015.01	Membesarkan Ikan Hias
PRK.IH02.016.01	Mencegah Hama dan Penyakit Ikan Hias
PRK.IH02.017.01	Mengobati Penyakit Ikan Hias
PRK.IH02.018.01	Mengangkut Ikan Hias
PRK.IH02.019.01	Memberi Pakan
PRK.IH02.020.01	Mengkultur Pakan Alami Artemia
PRK.IH02.021.01	Mengkultur Pakan Alami Air Tawar
PRK.IH02.022.01	Mencampur Vitamin pada Pakan
PRK.IH02.023.01	Memanen Ikan Hias
PRK.IH02.024.01	Mensortir Ikan Hias
PRK.IH02.025.01	Mengkarantina Ikan Hias
PRK.IH02.026.01	Melakukan Administrasi Kegiatan Produksi
PRK.IH02.027.01	Membuat Program Penampungan Ikan Hias
PRK.IH02.028.01	Membuat Program Produksi
PRK.IH02.029.01	Membuat Program Pengendalian Mutu Ikan Hias
PRK.IH02.030.01	Melakukan Pengawasan Proses Produksi
PRK.IH02.031.01	Merencanakan Produksi

KODE UNIT	JUDUL UNIT
PRK.IH02.032.01	Membuat Program Pemasaran Ikan Hias
PRK.IH02.033.01	Merencanakan Transportasi dan Distribusi Ikan Hias
PRK.IH02.034.01	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Pengendalian Mutu Ikan Hias
PRK.IH02.035.01	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan Hias
PRK.IH02.036.01	Merencanakan Biaya Operasional Produksi
PRK.IH02.037.01	Merencanakan Biaya Operasional Pemasaran
PRK.IH02.038.01	Melakukan Pengawasan Terhadap Proses Pemasaran
PRK.IH02.039.01	Melakukan Penelitian dan Pengembangan Pemasaran
PRK.IH02.040.01	Merencanakan Penjualan Ikan Hias
PRK.IH02.041.01	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Penjualan Ikan Hias
PRK.IH02.042.01	Melakukan Penelitian dan Pengembangan Produksi
PRK.IH02.043.01	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Produksi.
PRK.IH02.044.01	Melakukan Pengawasan Perusahaan
PRK.IH02.045.01	Menyusun Strategi Pengembangan Produksi
PRK.IH02.046.01	Menyusun Strategi Pengembangan Pemasaran
PRK.IH02.047.01	Merencanakan Penelitian dan Pengembangan Produksi
PRK.IH02.048.01	Melakukan Pengawasan dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan.

III. KHUSUS

KODE UNIT	JUDUL UNIT
PRK.IH03.001.01	Membuat Wadah (Aquarium)
PRK.IH03.002.01	Memelihara Ikan Hias Hasil Tangkapan
PRK.IH03.003.01	Membuat Pakan Buatan
PRK.IH03.004.01	Menangkap Ikan Hias di Alam
PRK.IH03.005.01	Melakukan Rekayasa Genetika (<i>sex reversal</i>)

KODE UNIT : PRK.IH01.001.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan Peralatan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyiapkan peralatan. Penggunaan peralatan diawasi secara rutin dan diperiksa secara berkala. Kompetensi yang dinilai adalah penerapan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan tugas-tugas penggunaan peralatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi jenis peralatan.	1.1 Tujuan penyiapan peralatan dideskripsikan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan. 1.2 Faktor-faktor yang berkaitan dengan penggunaan peralatan budidaya diidentifikasi sesuai fungsi dan cara kerjanya.
02 Menentukan peralatan.	2.1 Jenis-jenis peralatan diinventarisasi sesuai kinerja diperusahaan. 2.2 Jenis dan jumlah peralatan budidaya ditentukan sesuai dengan kebutuhan produksi yang ditetapkan perusahaan. 2.3 Peralatan budidaya disiapkan sesuai dengan penerapan penggunaan peralatan yang ditetapkan perusahaan. 2.4 Peralatan disanitasi sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan.
03 Mengontrol cara kerja peralatan.	3.1 Pemeriksaan peralatan sebelum dioperasikan dilakukan sesuai petunjuk dan kebijakan perusahaan. 3.2 Kelengkapan/instrumen yang dibutuhkan dirangkai dengan aman sesuai cara-cara pengendalian risiko yang relevan diterapkan menurut standar perusahaan. 3.3 Pemeriksaan rutin dilakukan menurut standar perusahaan. 3.4 Perbaikan-perbaikan rutin dilakukan menurut petunjuk industri pembuatnya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Membuat laporan.	4.1 Parameter seluruh persiapan peralatan dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 4.2 Tingkat keberhasilan penggunaan peralatan dianalisa berdasarkan pada parameter yang telah dicatat. 4.3 Laporan hasil penggunaan peralatan direkomendasi untuk kegiatan budidaya berikutnya.

BATASAN VARIABEL

Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan penyiapan peralatan yang digunakan untuk kegiatan budidaya.

1. Pemeriksaan kebersihan peralatan dilakukan secara rutin.
2. Peralatan kualitas air harus diset/dikalibrasi sebelum dan sesudah dioperasikan.
3. Standar pemakaian peralatan sesuai dengan standar operasional perusahaan.
4. Peralatan kegiatan budidaya meliputi: peralatan lapangan, peralatan laboratorium, peralatan mesin listrik.
5. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratannya:
6. Prosedur penyiapan masing-masing peralatan yang dilakukan oleh pembudidaya profesional.
7. Prosedur pengoperasian peralatan listrik yang telah ditetapkan oleh buku manual pengoperasian mesin listrik.
8. Peralatan lapangan meliputi: seser, gayung, ember, timbangan pakan, selang, saringan pakan, saringan larva, alat siphon, peralatan panen.
9. Peralatan laboratorium meliputi: pengukur kualitas air (parameter fisika, kimia dan biologi perairan).
10. Peralatan listrik meliputi: pompa air, tenaga listrik (generator dan atau PLN), aerasi (*blower/hi-blow*, selang aerasi, batu aerasi).

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Ketentuan tentang pemakaian peralatan.
- 1.2 Jenis dan fungsi peralatan.
- 1.3 Ketentuan tentang kalibrasi atau penormalan alat kualitas air.
- 1.4 Mengumpulkan data.
- 1.5 Melakukan perawatan rutin.
- 1.6 Memakai peralatan.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Ppenilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mengetahui jenis dan fungsi peralatan.
- 3.2 Kemampuan untuk menggunakan peralatan.
- 3.3 Kemampuan melakukan kalibrasi atau penormalan alat kualitas air.
- 3.4 Kemampuan untuk mengumpulkan data.
- 3.5 Kemampuan melakukan perawatan rutin.

4. Kaitan dengan Unit Lain

- 4.1 PRK.IH01.004.01 Mengemas Ikan (*Packing*).
- 4.2 PRK.IH01.003.01 Mengidentifikasi Hama dan Penyakit Ikan.
- 4.3 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.
- 4.4 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.010.01 Memijahkan Induk Ikan Secara Alami.
- 4.6 PRK.IH02.013.01 Menetaskan Telur.
- 4.7 PRK.IH02.014.01 Memelihara Larva.
- 4.8 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
- 4.9 PRK.IH02.023.01 Memanen Ikan Hias.
- 4.10 PRK.IH02.024.01 Mensortasi Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH01.002.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan Wadah

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyiapkan wadah diperusahaan perikanan budidaya . Penggunaan diawasi secara rutin dan diperiksa secara berkala.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi wadah.	1.1 Tujuan penyiapan wadah dideskripsikan sesuai prosedur yang ditentukan. 1.2 Berbagai jenis wadah diidentifikasi sesuai bahan dasar wadah dan penyesuaian dengan jenis ikan yang dibudidayakan.
02 Menentukan wadah.	2.1 Berbagai jenis, ukuran dan jumlah wadah diinventaris sesuai kebutuhan produksi. 2.2 Jenis wadah ditentukan sesuai dengan fungsinya. 2.3 Wadah dibersihkan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan
03 Mengontrol proses penggunaan wadah.	3.1 Wadah diuji coba sesuai jenis, ukuran dan jumlah wadah agar dapat digunakan pada kegiatan produksi. 3.2 Langkah penanggulangan kerusakan wadah diantisipasi atas dasar pengamatan. 3.3 Pergantian/perbaikan wadah dilakukan apabila terjadi kerusakan. 3.4 Pengontrolan wadah dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan perusahaan.
04 Membuat laporan.	4.1 Laporan seluruh persiapan wadah disiapkan menggunakan format yang telah ditetapkan. 4.2 Tingkat keberhasilan penggunaan wadah dianalisa berdasarkan pada parameter yang telah dicatat. 4.3 Laporan hasil penggunaan wadah direkomendasi untuk kegiatan budidaya berikutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan penyiapan wadah dan bak budidaya yang digunakan untuk kegiatan budidaya.
2. Jenis wadah meliputi, wadah aquarium/bak beton/bak *fiber* untuk pemeliharaan induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva, pendederan benih, pembesaran ikan, pengobatan ikan sakit, penampungan dan filter air dan kultur pakan.
3. Tata letak wadah budidaya ikan disesuaikan karakteristik ikan hias
4. Tingkatan kegiatan meliputi: kegiatan pemeliharaan induk, kegiatan pematangan dan perkawinan induk, pemijahan dan penetasan telur, penampungan air dan filtrasi, pemeliharaan larva, kultur pakan alami, pemanenan dan penampungan.
5. Perlakuan bak meliputi: pencucian dengan desinfektan, perendaman dengan desinfektan, penggosokan tepi dan dasar bak, pembilasan dan pengeringan.
6. Bak budidaya meliputi: bak penampungan induk, bak perkawinan induk, bak pemijahan dan penetasan telur, bak penetasan *kista artemia*, bak kultur pakan alami, bak penampungan air dan filtrasi, bak pemanenan dan penampungan ikan yang dipanen.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Tujuan penyiapan wadah.
- 1.2 Berbagai jenis-jenis wadah.
- 1.3 Tata letak wadah.
- 1.4 Perawatan dan pemeliharaan wadah.
- 1.5 Mengontrol fungsi, jenis, ukuran dan jumlah wadah yang digunakan.
- 1.6 Menghitung kebutuhan wadah dalam setiap tahapan produksi.
- 1.7 Prosedur penggunaan wadah.
- 1.8 Melakukan penyiapan berbagai jenis wadah.
- 1.9 Melakukan perawatan wadah.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat di nilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus di dukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan mengidentifikasi berbagai jenis wadah.
- 3.2 Kemampuan merawat dan memelihara wadah.
- 3.3 Kemampuan dalam mengontrol fungsi, jenis, ukuran dan jumlah wadah yang digunakan.
- 3.4 Kemampuan untuk menghitung kebutuhan wadah dalam setiap tahapan produksi.
- 3.5 Kemampuan untuk menerapkan prosedur penggunaan wadah.
- 3.6 Kemampuan untuk melakukan penyiapan berbagai jenis wadah.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit kompetensi ini berkaitan dengan semua unit – unit kompetensi di bidang pembenihan ikan hias, pembesaran ikan hias dan pengontrolan kualitas air dalam budidaya ikan hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH01.003.01

JUDUL UNIT : Mengemas Ikan (*Packing*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengemas ikan (*packing*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan teknik pengemasan (<i>packing</i>).	1.1 Pengertian dan tujuan pengepakan dideskripsikan sesuai permintaan pasar ikan. 1.2 Macam-macam teknik pengepakan diidentifikasi sesuai efisiensi dan efektifitas produksi. 1.3 Peralatan dan bahan pengepakan disiapkan sesuai dengan jenis dan ukuran ikan yang akan dikemas. 1.4 Kepadatan ikan hias dan volume air sesuai prosedur perusahaan.
02 Menentukan jenis ikan hias yang dikemas.	2.1 Jenis ikan yang akan dikemas diidentifikasi berdasarkan tujuan yang dideskripsikan. 2.2 Jenis-jenis ikan yang akan dipasarkan dipisahkan sesuai hasil sortiran. 2.3 Jenis-jenis ikan hasil sortiran dilemahkan sesuai prosedur yang ditetapkan.
03 Melakukan pengemasan ikan hias .	3.1 Bahan dan alat kemas disiapkan berdasarkan persyaratan teknis. 3.2 Ikan dikemas berdasar prosedur standar perusahaan. 3.3 Data kemasan ikan dicatat sesuai prosedur standar administrasi.

BATASAN VARIABEL

1. Bahan kemas meliputi: bahan plastik, *box sterofoam* / kardus.
2. Metoda kemas meliputi: metoda kemas konvensional, dan metoda kemas dengan pembiusan.
3. Ukuran dan jenis kemasan meliputi: kantong plastik sedang/besar, box sedang/besar.
4. Perbandingan kepadatan ikan hias dan volume air dalam wadah 1 : 3.
5. Volume air dalam bahan pengepakan 2/3 dari luasan bahan pengemasan.
6. Jumlah Oksigen (O₂) dalam bahan pengepakan disesuaikan dengan jarak tempuh dan jumlah ikan dalam pengiriman ikan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Pengertian dan tujuan pengemasan/*packing*.
- 1.2 Bahan kemasan.
- 1.3 Deskripsi ikan yang akan dikemas.
- 1.4 Ukuran dan jenis kemasan.
- 1.5 Metoda pengemasan.
- 1.6 Mengidentifikasi jenis ikan dan bahan kemasan.
- 1.7 Menentukan metoda pengemasan.
- 1.8 Melakukan pengemasan.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mengidentifikasi jenis ikan dan bahan kemasan.
- 3.2 Kemampuan untuk menentukan metoda pengemasan.
- 3.3 Kemampuan untuk menerapkan metoda pengemasan.
- 3.4 Kemampuan untuk melakukan pengemasan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.007.01 Memasarkan Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH01.004.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Hama dan Penyakit Ikan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melakukan identifikasi hama penyakit ikan. Kompetensi ini terdiri dari pengambilan sampel, identifikasi gejala serangan dan penentuan jenis hama dan penyakit yang menyerang ikan. Kompetensi ini sangat penting karena berkaitan dengan keberhasilan dalam kegiatan budidaya ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengambil sampel di lapangan.	1.1 Sampel hama dan penyakit yang menyerang ikan diambil sesuai prosedur perusahaan. 1.2 Sampel bagian tubuh ikan yang terserang penyakit diambil sesuai prosedur perusahaan. 1.3 Sampel yang telah diambil dibawa ke laboratorium sesuai prosedur.
02 Mengidentifikasi gejala serangan.	2.1 Gejala serangan hama dan penyakit pada ikan diamati berdasarkan gejala fisiologi ikan. 2.2 Gejala serangan pada ikan diamati berdasarkan perubahan warna dan penampakan kerusakan pada tubuh. 2.3 Gejala serangan yang sudah diamati dicocokkan dengan kunci identifikasi sesuai prosedur.
03 Menentukan jenis parasit.	3.1 Parasit yang menyerang ikan diamati dan dicocokkan dengan kunci identifikasi parasit. 3.2 Jenis parasit yang menyerang ditentukan berdasarkan jenis parasit dan gejala serangan yang telah dicocokkan dengan kunci identifikasi. 3.3 Jenis penyakit yang menyerang ditentukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap gejala kerusakan dan jenis parasit yang menyerang.

BATASAN VARIABEL

1. Pengamatan hama, penyakit, dan gejala kerusakannya dilakukan dengan mata biasa dan dengan mikroskop.
2. Jenis penyakit meliputi penyakit karena cendawan, bakteri, dan virus.
3. Jenis parasit meliputi *endoparasit* dan *ektoparasit*.

PANDUAN PENILAIAN**1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

- 1.1 Prosedur mengambil sampel.
- 1.2 Prosedur mengidentifikasi hama dan gejala kerusakan.
- 1.3 Cara membaca kunci identifikasi.
- 1.4 Cara menentukan jenis hama dan penyakit ikan .
- 1.5 Prosedur mengamati hama penyakit menggunakan mikroskop.
- 1.6 Penentuan jenis hama penyakit.

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau diluar tempat kerja.
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.3 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menerapkan prosedur pengambilan sampel.
- 3.2 Kemampuan untuk mengoperasikan mikroskop.
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan identifikasi gejala kerusakan.
- 3.4 Kemampuan untuk menentukan jenis hama penyakit.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH02.016.01 Mencegah Hama dan Penyakit Ikan Hias.
- 4.2 PRK.IH02.017.01 Mengobati Penyakit Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH01.005.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk dapat mengidentifikasi parameter kualitas air pada tahap-tahap produksi ikan, meliputi pengambilan sampel air, pengukuran parameter kualitas air. Kompetensi ini sangat penting dalam suatu kegiatan usaha budidaya ikan karena berkaitan langsung dengan media hidup ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan peralatan dan bahan identifikasi.	1.1 Jenis peralatan dan bahan yang diperlukan dalam identifikasi parameter kualitas air, diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja. 1.2 Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam identifikasi parameter kualitas air disesuaikan dengan tahapan kegiatan yang dilakukan.
02 Mengambil sampel air di lapangan.	2.1 Metoda pengambilan sampel air diidentifikasi sesuai prosedur yang ditentukan. 2.2 Sampel air diambil sesuai prosedur. 2.3 Sampel air yang perlu diukur secara analisa kimia dibawa ke laboratorium sesuai prosedur.
03 Mengukur parameter kualitas air.	3.1 Macam-macam metoda pengukuran parameter kualitas air diidentifikasi sesuai prosedur yang ditentukan. 3.2 Metoda pengukuran faktor fisika air dilakukan sesuai prosedur yang ditentukan. 3.3 Metoda pengukuran faktor kimia air dilakukan sesuai prosedur yang ditentukan. 3.4 Metoda pengukuran faktor biologi air dilakukan sesuai prosedur yang ditentukan.
04 Membuat laporan.	4.1 Parameter seluruh komponen hasil identifikasi parameter kualitas air dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 4.2 Laporan hasil identifikasi parameter kualitas air direkomendasi untuk kegiatan pengelolaan kualitas air berikutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan identifikasi parameter kualitas air untuk budidaya ikan hias.
2. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya :
 - 2.1 Persyaratan parameter kualitas air untuk budidaya ikan.
 - 2.2 Prosedur baku dan persyaratan teknis pengukuran parameter kualitas air yang dipakai para pembudidaya ikan profesional.
 - 2.3 Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah Termometer, pH Meter, salinometer, DO meter, botol sampel, akuarium, bak, kolam, buku identifikasi plankton, mikroskop, *sechidisk*, gH, dH.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Metoda pemeliharaan ikan.
 - 1.2 Sifat dan faktor perubahan air.
 - 1.3 Jenis air pada habitat ikan.
 - 1.4 Standar kualitas air untuk budidaya ikan hias.
 - 1.5 Kondisi lingkungan untuk budidaya ikan hias.
 - 1.6 Pengetahuan pemakaian alat ukur dan teknik pengukuran kualitas air.
2. **Konteks penilaian**
Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik ditempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
3. **Aspek penting penilaian**
 - 3.1 Kemampuan untuk mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
 - 3.2 Kemampuan untuk mengidentifikasi parameter kualitas air.
4. **Kaitan dengan unit-unit lain :**
 - 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
 - 4.2 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH01.006.01

JUDUL UNIT : Memilih Lokasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menentukan lokasi usaha DU/DI bidang perikanan budidaya dengan efektif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Merencanakan kegiatan survey lokasi.	1.1 <i>Survey</i> kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja. 1.2 <i>Survey</i> dilengkapi dengan hasil yang diinginkan. 1.3 Waktu pelaksanaan kegiatan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat. 1.4 Peralatan untuk identifikasi aspek teknis dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan. 1.5 Format untuk mencatat data-data lapangan dibuat dan dipersiapkan sebelum kegiatan pendataan dimulai.
02 Mengidentifikasi persyaratan lokasi budidaya.	2.1 Persyaratan lokasi diidentifikasi berdasarkan format yang sudah dibuat. 2.2 Identifikasi persyaratan lokasi meliputi aspek lingkungan, aspek teknis, aspek ekonomis dan aspek sosiologis. 2.3 Pengoperasian peralatan untuk identifikasi aspek teknis mengacu pada <i>SOP</i> . 2.4 Identifikasi lokasi diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
03 Menentukan lokasi.	3.1 Data hasil identifikasi beberapa lokasi dikaji mengacu pada standar teknis, ekonomis, sosiologis. 3.2 Lokasi dipilih dan ditentukan berdasarkan hasil kajian data lapangan. 3.3 Lokasi yang dipilih jauh dari pencemaran.
04 Membuat laporan.	4.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan perusahaan. 4.2 Laporan dibuat sesuai dengan tenggang waktu yang telah ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dalam menentukan suatu lokasi untuk budidaya ikan, baik dalam skala kecil maupun skala industri.
2. Kajian data-data teknis mengacu pada standard Baku Mutu Air dalam ketentuan tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan (Kepmen KLH No.2/Men.KLH/1988).
3. Peralatan yang digunakan meliputi : pH meter, Salinometer, Thermometer, gH, DO Meter.
4. Pengoperasian peralatan yang digunakan sesuai dengan *SOP*.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Perencanaan tahapan kegiatan penentuan lokasi budidaya ikan.
 - 1.2 Teknik pengambilan dan pengumpulan data kondisi dan situasi lahan.
 - 1.3 Pencatatan data hasil pengamatan dan pengukuran.
 - 1.4 Biologi ikan budidaya, sifat fisika-kimia air, aspek lingkungan, aspek sosiologis dan persyaratan legalitas lahan.
 - 1.5 Teknik pengoperasian peralatan pengukuran.
 - 1.6 Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya mengukur kualitas air (fisika, kimia dan biologi air).
 - 1.7 Lokasi yang ditentukan memenuhi persyaratan minimal sesuai dengan tuntutan standar mutu.
2. **Konteks penilaian**
 - 2.1 Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.
 - 2.2 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
3. **Aspek penting penilaian**
 - 3.1 Kemampuan untuk mengoperasikan alat pengukuran kondisi lahan alat kualitas air.
 - 3.2 Kemampuan untuk mengukur kondisi lahan dan kualitas air.
 - 3.3 Kemampuan untuk melengkapi data-data hasil survey lapangan.
 - 3.4 Kemampuan untuk menggunakan data-data sebagai bahan untuk menentukan lokasi.
4. **Kaitan dengan unit-unit lain**
 - 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
 - 4.2 PRK.IH01.005.01 Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air.
 - 4.3 PRK.IH01.010.01 Membuat Perencanaan Kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.IH01.007.01

JUDUL UNIT : Memasarkan Ikan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk dapat melakukan pemasaran ikan budidaya/penangkapan dialam yang terdiri dari : mencari order pemasaran ikan, melaksanakan penjualan, menyiapkan kuota/target dan mengontrol proses pemasaran ikan. Kegiatan pemasaran ikan sangat penting karena keuntungan/kerugian usaha ikan hias tergantung hasil pemasaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mencari order pemasaran ikan.	1.1 Ukuran, jenis dan harga ikan diidentifikasi sesuai harga pasar. 1.2 Promosi dilakukan dengan beberapa metoda sesuai standar perusahaan. 1.3 Order disepakati apabila terjadi kesepakatan harga ikan yang ditentukan.
02 Melaksanakan penjualan.	2.1 Teknik penjualan, pengetahuan tentang komunikasi penjualan dan petunjuk layanan didemonstrasikan. 2.2 Hasil penjualan secara pasti dimonitor berdasarkan petunjuk perusahaan dan rencana penjualan.
03 Menyiapkan kuota/target.	3.1 Distribusi disiapkan dan diterima sesuai permintaan perusahaan. 3.2 Pesanan yang dibutuhkan, pembiayaan dan permohonan untuk mendapatkan barang dicatat dalam kontrak jual beli.
04 Mengontrol proses pemasaran ikan.	4.1 Kondisi pasar ikan diamati agar dapat menentukan rencana produksi berikutnya. 4.2 Langkah-langkah penanggulangan kegagalan pemasaran ikan dilakukan atas dasar survey pasar. 4.3 Pengontrolan terhadap parameter pemasaran ikan dilakukan agar sesuai dengan kemampuan perusahaan. 4.4 Data pemasaran ikan dicatat sesuai prosedur standar administrasi.

BATASAN VARIABEL

1. Komunikasi penjualan termasuk proses negosiasi, teknik pelaporan, bahasa komunikasi termasuk nada ,gaya bicara dan penguasaan bahasa Inggris.
2. Memonitoring hasil penjualan termasuk di dalam pencapaian target penjualan, hasil produksi barang dan promosi, kesesuaian produksi dan layanan terhadap kebutuhan pelanggan dalam proses umpan balik dari kegiatan penjualan.
3. Variabel penjualan termasuk di dalamnya, ruang lingkup tanggung jawab termasuk juga kebijakan perusahaan.
4. Barang-barang termasuk juga kebijakan perusahaan, teknologi mengelola barang, target pasar dan promosi-promosi.
5. Metoda promosi meliputi peralatan sederhana/manual atau multimedia.

PANDUAN PENILAIAN**1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

- 1.1 Perencanaan pemasaran ikan hias.
- 1.2 Prinsip-prinsip dan prosedur tentang distribusi dan penjualan ikan hias.
- 1.3 Prinsip-prinsip tentang teknik pemasaran ikan hias.
- 1.4 Metoda pengiriman ikan hias.
- 1.5 Standar perusahaan dalam pengiriman ikan hias.
- 1.6 Pemberokan terhadap ikan hias.
- 1.7 Penerimaan dan pengiriman barang.
- 1.8 Pengiriman produk.
- 1.9 Mengadministrasikan dokumen pemasaran ikan hias.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Mampu menerapkan prinsip-prinsip dan prosedur distribusi dan penjualan.
- 3.2 Mampu menerapkan prinsip-prinsip produksi.
- 3.3 Kemampuan untuk menggunakan metoda labeling.
- 3.4 Kemampuan untuk menggunakan metoda pengiriman ikan hias.
- 3.5 Kemampuan untuk mengadministrasikan dokumen pemasaran ikan hias.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.003.01 Mengemas Ikan (*Packing*).

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH01.008.01

JUDUL UNIT : Memenuhi Persyaratan Kerja di Du/Di

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menunjukkan kemampuan pekerja untuk memenuhi persyaratan dasar bekerja di DU/DI budidaya perikanan. Unit kompetensi ini merupakan penjabaran suatu tugas/tanggung jawab yang harus dimiliki pekerja pada semua kualifikasi di sektor/bidang budidaya ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyetujui kondisi dan ketentuan ketenagakerjaan.	1.1 Dokumentasi ketenagakerjaan di cek untuk pemenuhan kondisi dan tujuan yang disetujui. 1.2 Kondisi ketenagakerjaan dicek untuk memastikan proses pemeliharaan.
02 Memenuhi persyaratan ketenaga-kerjaan.	2.1 Program pengembangan budidaya disosialisasikan di tempat kerja untuk meningkatkan kualitas, produktifitas dan menciptakan kondisi kerja yang kondusif. 2.2 Bekerja dengan mematuhi prosedur dilaksanakan sesuai dengan ketentuan DU/DI. 2.3 Kesalahan dan kelalaian pada tempat kerja dikenali dan dilakukan tindakan sesuai prosedur diperusahaan. 2.4 Pakaian dan perlengkapan pribadi dipenuhi sesuai standar keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. 2.5 Hasil yang disetujui dilaksanakan secara rutin di tempat kerja dengan perintah yang spesifik.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan tugas/tanggung jawab yang harus dimiliki pekerja pada semua kualifikasi di sektor/bidang budidaya.
- Tujuan dan kondisi meliputi : penghargaan yang relevan, tenaga kerja kontrak, prasarana tempat kerja dan etiket.
- Pengembangan industri meliputi : implikasi perubahan teknologi pada tenaga kerja, lingkungan industri, perubahan kondisi pasar.
- Bekerja praktis meliputi : pemeliharaan peralatan, penanganan air media budidaya, penanganan secara teknis terhadap biota yang dibudidayakan/dipelihara, pengoperasian peralatan, pelaksanaan sesuai skedul dan jadwal harian yang ditetapkan.

5. Tindakan meliputi : pelaporan, meralat kesalahan dan pencegahan kerusakan seperti laporan ketersediaan air media budidaya sebelum menjadi masalah besar dan laporan kerusakan peralatan.
6. Persyaratan kerusakan disajikan secara lisan dan tulisan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Kode etik.
- 1.2 Penghargaan industri.
- 1.3 Harapan dan keinginan para pekerja.
- 1.4 Sumber informasi.
- 1.5 Memenuhi kondisi ketenagakerjaan.
- 1.6 Berkerja sesuai ketentuan persyaratan ketenagakerjaan.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek persyaratan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 2.1 Kemampuan untuk menjelaskan persyaratan ketenagaan.
- 2.2 Kemampuan untuk melakukan ketentuan peraturan persyaratan industri.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya ikan hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH01.009.01

JUDUL UNIT : Memenuhi Persyaratan Keselamatan, Kesehatan Dan Lingkungan Di Tempat Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menunjukkan kemampuan para pekerja untuk memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Kompetensi ini adalah penting terutama dalam melakukan tugas-tugas atau pekerjaan yang berkaitan dengan penggunaan peralatan dan bahan-bahan kimia. Untuk dapat melaksanakan pekerjaan ini diperlukan pengetahuan dan keterampilan tentang persyaratan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengikuti prosedur di tempat kerja untuk keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.	1.1 Unsur / bahan – bahan beresiko tinggi diidentifikasi berdasarkan label dan lembar data keselamatan. 1.2 Komponen keselamatan kerja dilakukan pemeriksaan pada awal sebelum mengoperasikan semua mesin, sarana angkut dan bahan – bahan berbahaya. 1.3 Pakaian pelindung atau peralatan yang dibutuhkan untuk bekerja diidentifikasi sesuai tugas – tugas yang ditetapkan di tempat bekerja. 1.4 Sebelum melakukan penanganan secara manual, resiko pekerjaan dinilai dan pekerjaan dilaksanakan sesuai rekomendasi yang aman. 1.5 Resiko peserta dalam melakukan suatu pekerjaan diidentifikasi dan tindakan antisipasi dilakukan untuk mengurangi resiko yang berhubungan dengan pekerjaan di tempat kerja. 1.6 Semua prosedur dan instruksi kerja untuk pengendalian pekerjaan berbahaya diikuti secara seksama.
02 Melakukan tindakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam kondisi berbahaya/darurat.	2.1 Pengetahuan dan kemampuan untuk mengikuti prosedur yang berhubungan dengan kecelakaan dan kondisi darurat termasuk komunikasi di lokasi dan petunjuk untuk bahaya pribadi dipelihara sesuai ketentuan di dunia usaha. 2.2 Prosedur penanganan darurat diikuti sesuai standar perusahaan di tempat kerja. 2.3 Peralatan darurat digunakan sesuai spesifikasi pabrik dan persyaratan di tempat kerja. 2.4 Otoritas yang sesuai diberitahukan sesuai kebijakan perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Memelihara infrastruktur dan lingkungan kerja.	3.1 Kontribusi semua komponen keselamatan dan kesehatan kerja diusahakan untuk keseluruhan infrastruktur. 3.2 Bantuan keselamatan dan kesehatan kerja disiapkan untuk antisipasi efektif dalam mengendalikan resiko yang berhubungan dengan tugas/pekerjaan di tempat kerja.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi keselamatan dan kesehatan ini berhubungan dengan pekerjaan meliputi aplikasi kesehatan, prinsip-prinsip keselamatan, kecocokan dengan perundang-undangan dan kode praktek masing-masing status termasuk tugas-tugas dan tanggungjawab semua kelompok di bawah manager.
- Resiko di tempat kerja termasuk penanganan komoditas, pengoperasian mesin, sarana pengangkutan termasuk motor, suara gaduh, bahan-bahan kimia, penanganan manual, debu, radiasi matahari, resiko-resiko alami dari pohon, debu dan suara, listrik, jalan air.
- Pakaian atau alat-alat perlindungan pada tempat kerja yang beresiko sangat dibutuhkan termasuk kegaduhan yang berhubungan dengan penanganan induk dalam proses pemijahan dan mesin, bahan kimia, debu, bekerja di bawah matahari.
- Menangani secara manual tugas yang beresiko termasuk memindahkan, mengangkut dan membawa induk dan larva.
- Tingkatan yang sesuai untuk kesehatan dan kebugaran diperlukan untuk semua tugas di budidaya perikanan.
- Kebijakan prosedur termasuk kebijakan mengandung resiko dan prosedur, kebijakan keadaan darurat, prosedur menggunakan pakaian dan peralatan pelindung, mengidentifikasi dan prosedur langkah kerja dan lembar kerja.
- Keselamatan dan kesehatan keadaan darurat di tempat kerja termasuk luka yang serius akibat penggunaan mesin listrik dan tersemprot bahan kimia, tenggelam, dan banjir.
- Pekerja-pekerja termasuk pekerja permanen, pekerja lepas, pekerja musiman dan pekerja kontrak.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- Resiko yang penting di tempat kerja.
- Penanganan kondisi darurat.
- Persyaratan kebugaran dan kesehatan personil.
- Mengikuti prosedur identifikasi resiko dan pengendalian resiko di tempat kerja.
- Bertindak dalam kondisi darurat.
- Menangani pertolongan pertama.
- Memelihara kesehatan dan kebugaran.

2. Konteks penilaian

- Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
- Pengujian persyaratan kesehatan, keselamatan dan lingkungan di tempat kerja dilakukan secara bertahap terhadap setiap kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak dapat dilakukan secara simulasi.

- 2.3 Pengujian tersebut dilakukan pada setiap aspek yang dipersyaratkan.
- 2.4 Pengujian dapat dinilai dari pengamatan terhadap kebutuhan identifikasi dan tindakan korektif tenaga kerja untuk bekerja di industri.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan jenis pekerjaan yang mengandung resiko dan tindakan antisipasinya.
- 3.2 Kemampuan untuk melakukan penanganan darurat pada kasus gangguan kesehatan dan keselamatan kerja.
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan pekerjaan sesuai prosedur keselamatan dan kesehatan kerja.
- 3.4 Kemampuan untuk memelihara infrastruktur dan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Penilaian dari unit ini diselenggarakan sesuai dengan petunjuk penilaian untuk kualifikasi dalam budidaya ikan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya ikan hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH01.010.01

JUDUL UNIT : Membuat Perencanaan Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menguraikan dasar pembuatan perencanaan kerja yang dibutuhkan oleh pekerja untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Dalam pembuatan rencana kerja ini termasuk dalam perencanaan penggunaan waktu, bahan, peralatan dan cara kerja. Pekerjaan ini dilakukan secara rutin dan periodik di bawah bimbingan manager dengan pengecekan secara reguler. Unit ini merupakan unit yang sangat penting untuk semua kualifikasi budidaya ikan dan setara dengan kompetensi generik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat jadwal kegiatan.	1.1 Penafsiran kegiatan yang konsisten dengan jadwal dan tugas digambarkan. 1.2 Sejumlah kegiatan diintegrasikan. 1.3 Prioritas dibentuk secara konsisten dengan persyaratan tempat kerja.
2. Mengatur bahan, peralatan dan cara kerja.	2.1 Ketersediaan bahan – bahan dan peralatan termasuk keselamatan dan perlindungan, adalah konsisten dengan jadwal kerja dan persyaratan dari tugas – tugas. 2.2 Urutan penggunaan dan bahan – bahan peralatan yang paling banyak disukai dan akses jalan dibangun.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk semua sektor budidaya ikan hias.
- Kegiatan meliputi: kegiatan harian, kegiatan berkala dan kegiatan khusus.

PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - Produk dan proses kerja yang digunakan dalam bekerja di tempat kerja.
 - Pengaturan waktu, bahan dan peralatan.
 - Membuat rencana kerja.
 - Mengintrepretasikan rencana kerja.
 - Mengatur bahan dan peralatan.
- Konteks penilaian**
 - Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

- 2.2 Pengujian persyaratan membuat perencanaan kerja di tempat kerja dilakukan secara bertahap terhadap setiap kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak dapat dilakukan secara simulasi.
- 2.3 Pengujian tersebut dilakukan pada setiap aspek yang dipersyaratkan.
- 2.4 Pengujian dapat dinilai dari pengamatan terhadap perencanaan kerja harian yang telah dibuat oleh pekerja.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mengumpulkan dan menangani data/ informasi.
- 3.2 Kemampuan untuk menyajikan/mengkomunikasikan data/ informasi kepada pihak lain
- 3.3 Kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan sesuai dengan lingkup tugas/pekerjaan yang dihadapi.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya ikan hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.IH01.011.01

JUDUL UNIT : Membina Kerjasama

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan prinsip dasar dalam membangun kerjasama dengan orang atau kelompok lain. Kompetensi ini berkaitan dengan prinsip dasar berkomunikasi, baik dalam forum rapat maupun dalam kerja kelompok. Untuk dapat melaksanakan unit ini diperlukan pengetahuan dan keterampilan. Unit kompetensi ini diperlukan pada seluruh pekerjaan di bidang budidaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan interaksi di tempat kerja.	1.1 Isu dan peristiwa yang memerlukan tindakan/perhatian dilaporkan secara rinci kepada supervisor sesuai dengan instruksi kerja di perusahaan. 1.2 Pesan didengar, dicatat secara teliti dan disampaikan secara efisien dan efektif kepada orang atau kelompok lain. 1.3 Tingkah laku positif dipelihara/ dipertahankan dalam melakukan hubungan dengan orang lain. 1.4 Teknologi komunikasi yang relevan untuk perusahaan digunakan di bawah pengawasan
02 Melakukan pertemuan dengan pelanggan.	2.1 Klien disambut sesuai ketentuan perusahaan. 2.2 Bertanya dan mendengarkan secara aktif digunakan untuk menimbulkan minat klien. 2.3 Kebutuhan klien secara khusus diarahkan atau difokuskan sesuai yang dibutuhkan.
03 Berpartisipasi dalam rapat dan kelompok kerja.	3.1 Interaksi dalam forum rapat dilakukan secara konsisten sesuai tujuan rapat. 3.2 Interaksi dengan kelompok kerja secara aktif, efisien, efektif ditunjukkan dalam forum rapat dan kelompok kerja. 3.3 Keputusan kelompok dimengerti dan diterapkan sesuai kebutuhan.
04 Memelihara penampilan pribadi	4.1 Pakaian pribadi dipelihara/ditunjukkan sesuai ketentuan perusahaan 4.2 Perawatan kesehatan pribadi dilakukan sesuai ketentuan perusahaan

BATASAN VARIABEL

1. Isu tempat kerja meliputi : tugas dan pekerjaan pribadi, keselamatan dan kesehatan pribadi sesuai pekerjaan, informasi dari pekerja lain atau pelanggan dan klien.
2. Peristiwa di tempat-tempat kerja meliputi laporan, informasi harian yang segera harus ditangani misalnya bahan-bahan, stok, peralatan bermesin, alat-alat sederhana yang berkaitan dengan budidaya, dan pengairan .
3. Pencatatan termasuk kegiatan menulis atau verbal.
4. Ketentuan perusahaan termasuk membantu klien, interaksi dengan supervisi dan kolega, kesehatan dan pakaian pribadi, uraian posisi perusahaan, pengembangan organisasi perusahaan.
5. Teknologi komunikasi meliputi fax, mesin jawaban, jaringan telepon, e-mail, interaksi dengan komputer.
6. Ketentuan perusahaan dalam hubungannya dengan relasi dalam menyambut, membantu klien dan pelanggan.
7. Tata letak dari lokasi perusahaan dan sumber daya lainnya.
8. Teknologi komunikasi dan sistem yang digunakan dalam perusahaan.
9. Teknik bertanya, mendengar dan menjawab.
10. Keterampilan efektif dalam berkomunikasi dengan orang lain.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Melakukan interaksi di tempat kerja.
 - 1.2 Melakukan pertemuan, menyalami dan mengarahkan klien dan pelanggan.
 - 1.3 Berpartisipasi dalam rapat dan kelompok kerja.
 - 1.4 Bekerja secara kelompok.
 - 1.5 Memelihara penampilan pribadi.
2. **Konteks penilaian**
 - 2.1 Pengujian persyaratan kerjasama di tempat kerja dilakukan secara bertahap terhadap setiap kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak dapat dilakukan secara simulasi.
 - 2.2 Pengujian tersebut dilakukan pada setiap aspek yang dipersyaratkan.
 - 2.3 Pengujian dapat dinilai dari pengamatan terhadap interaksi pekerja di tempat kerja.
3. **Aspek penting penilaian**
 - 3.1 Kemampuan untuk berkomunikasi dan menjalin kerja sama dalam satu tim.
 - 3.2 Kemampuan untuk menjalin hubungan sosial dengan masyarakat sekitar .
 - 3.3 Kemampuan untuk melakukan pelayanan terhadap klien dan pelanggan.
4. **Kaitan dengan unit-unit lain**

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya ikan hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.IH01.012.01

JUDUL UNIT : Menggunakan Sistem Komunikasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menguraikan tingkatan dasar berkomunikasi di tempat kerja. Dalam melakukan pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung diikuti pengecekan secara reguler. Kompetensi ini termasuk bimbingan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan. Merekam dan membuat laporan secara rutin dengan menggunakan metoda dan prosedur yang benar. Unit ini penting untuk semua kualifikasi budidaya ikan dan setara dengan kompetensi generik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengumpulkan, mencatat dan mengirim data.	1.1 Isu dan peristiwa sehari – hari di tempat kerja dan memerlukan perhatian diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Informasi direkam secara teliti dengan menggunakan format sesuai yang dibutuhkan. 1.3 Teknologi komunikasi yang relevan untuk perusahaan digunakan di bawah pengawasan.
02 Mengumpulkan, mencatat dan menyediakan informasi untuk memenuhi kebutuhan tempat kerja.	2.1 Isu dan peristiwa yang menuntut tindakan atau perhatian dilaporkan detail kepada teknisi / <i>supervisor</i> sesuai dengan instruksi di tempat kerja. 2.2 Pesan telepon didengar dengan teliti, informasi direkam dengan benar dan dihubungkan kepada staf yang lain dengan efisien. 2.3 Instruksi kerja yang penting dan perlu perhatian diperjelas dan segera disampaikan ke teknisi / <i>supervisor</i> . 2.4 Tingkah laku yang positif dipelihara/ dipertahankan dalam melakukan hubungan dengan yang lain.
03 Menanggapi masalah.	3.1 Tugas yang dialokasikan dikenali dan diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan. 3.2 Jika kesulitan muncul, bantuan secara aktif dicari dengan mendekati anggota yang lain. 3.3 Umpan balik yang disampaikan oleh orang lain dalam kelompok kerja dapat diakuinya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.4 Ketentuan berkomunikasi didemonstrasikan sesuai ketentuan perusahaan. 3.5 Dukungan dan toleransi positif yang diberikan kepada rekan kerja sesuai dengan ketentuan perusahaan. 3.6 Keikutsertaan dalam memecahkan masalah dilakukan sesuai ketentuan dalam kerja kelompok.

BATASAN VARIABEL

1. Isu tempat kerja meliputi : tugas dan pekerjaan pribadi, keselamatan dan kesehatan pribadi sesuai pekerjaan, informasi dari pekerja lain atau pelanggan dan klien.
2. Peristiwa di tempat-tempat kerja meliputi laporan, informasi harian yang segera harus ditangani misalnya bahan-bahan, stok, peralatan bermesin, alat-alat sederhana yang berkaitan dengan budidaya, dan pengairan.
3. Pencatatan termasuk kegiatan menulis atau verbal.
4. Permasalahan meliputi masalah pribadi, perbedaan budaya dan masalah dalam bekerja.
5. Ketentuan perusahaan termasuk membantu klien, interaksi dengan supervisi dan kolega, kesehatan dan pakaian pribadi, uraian posisi perusahaan, pengembangan organisasi perusahaan.
6. Teknologi komunikasi meliputi *fax*, mesin jawaban, jaringan telepon, *e-mail*, interaksi dengan komputer.
7. Pelanggan termasuk kebutuhan khusus yang dibutuhkannya.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Ketentuan perusahaan dalam hubungan dengan relasi dalam menyambut, membantu klien dan pelanggan.
 - 1.2 Teknik mengatasi masalah.
 - 1.3 Teknik bertanya dan mendengar.
 - 1.4 Keterampilan lain secara efektif berhubungan dengan pribadi.
 - 1.5 Mengamati dan merekam di tempat kerja.
 - 1.6 Berinteraksi dengan orang lain di tempat kerja.
 - 1.7 Bekerja team.
 - 1.8 Bertemu, memberi salam dan mengarahkan klien dan pelanggan.
 - 1.9 Memelihara penampilan pribadi.
2. **Konteks penilaian**
 - 2.1 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang
 - 2.2 Pengujian persyaratan memelihara sistem komunikasi di tempat kerja dilakukan secara bertahap terhadap setiap kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak dapat dilakukan secara simulasi.
 - 2.3 Pengujian tersebut dilakukan pada setiap aspek yang dipersyaratkan.
 - 2.4 Pengujian dapat dinilai dari pengamatan terhadap interaksi pekerja di tempat kerja.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mengumpulkan dan menangani data/ informasi.
- 3.2 Kemampuan untuk menyajikan/mengkomunikasikan data/ informasi kepada pihak lain.
- 3.3 Kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan sesuai dengan lingkup tugas/ pekerjaan yang dihadapi.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya ikan hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.IH02.001.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan Sarana Instalasi Udara

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memasang sarana instalasi udara. Kompetensi ini sangat penting dalam mengatur penggunaan udara yang efektif dan efisien untuk suplay oksigen terlarut secara kontinue. Kompetensi ini berlaku untuk semua metoda budidaya diperusahaan-perusahaan ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan metoda penyiapan sarana instalasi udara.	1.1 Tujuan penyiapan sarana instalasi udara dideskripsikan sesuai desain tata letak sarana dan prasarana. 1.2 Berbagai metoda penyiapan sarana instalasi udara diidentifikasi sesuai prosedur dan peralatan yang digunakan. 1.3 Metoda penyiapan sarana instalasi udara ditentukan sesuai dengan cara kerja dan fungsinya.
02 Memasang sarana instalasi udara.	2.1 Sarana instalasi udara diinventaris sesuai kebutuhan produksi. 2.2 Sarana bahan dan peralatan instalasi udara disiapkan sesuai ketentuan perusahaan. 2.3 Sarana instalasi air di pasang sesuai tata letak dan alur proses produksi ikan hias yang digunakan diperusahaan.
03 Mengontrol proses pemasangan sarana instalasi udara.	3.1 Sarana instalasi udara dikontrol kelengkapannya (jenis dan jumlah) dan keberfungsian agar siap untuk digunakan. 3.2 Sarana instalasi air diuji coba pada alur proses produksi. 3.3 Langkah-langkah penanggulangan kegagalan penyiapan sarana instalasi udara dilakukan atas dasar pengamatan.
04 Membuat laporan.	4.1 Karakteristik bahan yang digunakan dicatat menggunakan format yang ditetapkan perusahaan. 4.2 Tingkat keberhasilan dari penggunaan bahan dan pemasangan sarana instalasi udara dianalisa berdasarkan parameter yang dicatat. 4.3 Laporan hasil penyiapan sarana instalasi udara direkomendasi untuk kegiatan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Pemasangan sarana instalasi udara berfungsi untuk mengatur suplay oksigen terlarut (DO) pada seluruh media budidaya ikan hias.
2. Jenis sarana instalasi udara meliputi media pemeliharaan induk, media penetasan telur, media pemeliharaan larva, media pembesaran benih, media kultur artemia, media pemeliharaan ikan hias hasil tangkapan, media karantina ikan, media penyotiran ikan dan media pengemasan/*packing* ikan hias.
3. Alat yang digunakan meliputi gergaji, pisau/cater, meteran.
4. Bahan yang digunakan meliputi perlengkapan *aerator*, *blower*, selang aerasi, pipa PVC, lem perekat, lakban/solatip, dan sambungan PVC (bentuk L, T).
5. Tata letak sarana instalasi udara sesuai kebutuhan produksi yang ditetapkan diperusahaan.
6. Kompetensi ini dapat dilaksanakan dengan adanya prosedur penyiapan sarana udara yang diberlakukan diperusahaan-perusahaan ikan hias.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Tujuan penyiapan sarana instalasi udara.
- 1.2 Pengetahuan metoda penyiapan sarana instalasi udara.
- 1.3 Pengetahuan kelengkapan (jenis dan jumlah) sarana instalasi udara yang dibutuhkan dalam produksi.
- 1.4 Pengetahuan tata letak sarana instalasi udara.
- 1.5 Pengetahuan perawatan dan pemeliharaan sarana instalasi udara.
- 1.6 Mengontrol sarana instalasi udara berdasar jumlah, jenis dan keberfungsian.
- 1.7 Menghitung kebutuhan sarana instalasi udara.
- 1.8 Prosedur pengoperasian sarana instalasi udara yang diberlakukan diperusahaan.
- 1.9 Menyiapkan sarana instalasi udara sesuai tata letak dan fungsinya dalam proses produksi yang ditetapkan perusahaan.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik ditempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan menyiapkan sarana instalasi udara.
- 3.2 Kemampuan memasang sarana instalasi udara sesuai alur proses produksi yang ditetapkan perusahaan.
- 3.3 Kemampuan merawat dan memelihara sarana instalasi udara.
- 3.4 Kemampuan mengontrol sarana instalasi udara berdasar jumlah, jenis dan keberfungsian.
- 3.5 Kemampuan menghitung kebutuhan sarana instalasi udara.
- 3.6 Kemampuan melaksanakan prosedur pengoperasian sarana instalasi udara.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.003.01 Mengemas Ikan (*Packing*).
- 4.4 PRK.IH02.003.01 Melakukan Filter Air.
- 4.5 PRK.IH02.005.01 Menyiapkan Sarana Instalasi Listrik.

- 4.6 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
- 4.7 PRK.IH02.010.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Alami.
- 4.8 PRK.IH02.011.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Semi Buatan.
- 4.9 PRK.IH02.012.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Buatan.
- 4.10 PRK.IH02.013.01 Menetaskan Telur.
- 4.11 PRK.IH02.014.01 Memelihara Larva.
- 4.12 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
- 4.13 PRK.IH02.020.01 Mengkulturr Pakan Alami Artemia.
- 4.14 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.
- 4.15 PRK.IH02.025.01 Mengkarantina Ikan Hias.
- 4.16 PRK.IH03.002.01 Memelihara Ikan Hias Hasil Tangkapan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.002.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan Sarana Instalasi Air

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyiapkan sarana instalasi air. Kompetensi ini sangat penting didalam mengatur pemasukan dan pengeluaran air pada kegiatan produksi budidaya ikan hias. Kompetensi ini berlaku untuk semua metoda budidaya diperusahaan-perusahaan ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metoda penyiapan sarana instalasi air.	1.1 Tujuan penyiapan sarana instalasi air dideskripsikan sesuai desain tata letak sarana dan prasarana. 1.2 Berbagai metoda penyiapan sarana instalasi air diidentifikasi sesuai prosedur dan peralatan yang digunakan diperusahaan. 1.3 Metoda penyiapan sarana instalasi air ditentukan sesuai dengan cara kerja dan fungsinya
2. Memasang sarana instalasi air.	2.1 Sarana instalasi air diinventaris sesuai kebutuhan produksi. 2.2 Sarana bahan dan peralatan instalasi air disiapkan sesuai ketetapan perusahaan. 2.3 Sarana instalasi air dipasang sesuai tata letak dan alur proses produksi ikan hias yang digunakan di perusahaan.
3. Mengontrol proses pemasangan sarana instalasi air.	3.1 Sarana instalasi air dikontrol kelengkapan (jenis dan jumlah) dan keberfungsian agar siap untuk digunakan. 3.2 Sarana instalasi air diuji coba pada alur proses produksi. 3.3 Langkah-langkah penanggulangan kegagalan penyiapan sarana instalasi air dilakukan atas dasar uji coba.
4. Membuat laporan.	4.1 Karakteristik bahan yang digunakan dicatat menggunakan format yang ditetapkan perusahaan. 4.2 Tingkat keberhasilan dari penggunaan bahan dan pemasangan sarana instalasi air dianalisa berdasarkan parameter yang dicatat. 4.3 Laporan hasil penyiapan sarana instalasi air direkomendasi untuk kegiatan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Sarana instalasi air berfungsi untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran air pada seluruh kegiatan budidaya ikan hias.
2. Jenis sarana instalasi air, meliputi instalasi pemasukan dan pengeluaran air ke dalam wadah, instalasi pengaturan sentral air, instalasi pemasukan air ke wadah kultur dan instalasi untuk kebersihan tempat.
3. Alat yang digunakan meliputi gergaji, pisau/cater, meteran.
4. Bahan yang digunakan meliputi selang/pipa PVC, lem perekat, lakban/solatip, dan sok L, T, *sok drat*, *flok sok*.
5. Tata letak sarana instalasi air sesuai desain yang ditetapkan diperusahaan.
6. Kompetensi ini dapat dilaksanakan dengan adanya prosedur penyiapan sarana air yang diberlakukan diperusahaan-perusahaan ikan hias.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Tujuan penyiapan sarana instalasi air.
- 1.2 Pengetahuan metoda penyiapan sarana instalasi air.
- 1.3 Pengetahuan kelengkapan (jenis dan jumlah) sarana instalasi air.
- 1.4 Pengetahuan tata letak sarana instalasi air.
- 1.5 Pengetahuan perawatan dan pemeliharaan sarana instalasi air.
- 1.6 Mengontrol sarana instalasi air berdasar jumlah, jenis dan keberfungsian.
- 1.7 Menghitung kebutuhan sarana instalasi air.
- 1.8 Prosedur pengoperasian sarana instalasi air yang diberlakukan diperusahaan.
- 1.9 Menyiapkan sarana instalasi air sesuai tata letak dan fungsinya berdasar alur proses yang ditetapkan perusahaan.
- 1.10 Pengetahuan pengoperasian instalasi air dan pengaturan debit air.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik ditempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan menyiapkan sarana instalasi air.
- 3.2 Kemampuan memasang sarana instalasi air sesuai alur proses produksi yang ditetapkan perusahaan.
- 3.3 Kemampuan merawat dan memelihara sarana instalasi air.
- 3.4 Kemampuan mengontrol sarana instalasi air berdasar jumlah, jenis dan keberfungsian.
- 3.5 Kemampuan menghitung kebutuhan sarana instalasi air.
- 3.6 Kemampuan melaksanakan prosedur pengoperasian sarana instalasi air.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH02.003.01 Melakukan Filter Air.
- 4.4 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.
- 4.5 PRK.IH02.005.01 Menyiapkan Sarana Instalasi Listrik.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.003.01

JUDUL UNIT : Melakukan Filter Air

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan filter air. Kompetensi ini sangat mempengaruhi perbaikan kualitas air seminimal mungkin pada air budidaya sehingga dapat digunakan pada proses produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan pengendapan air.	1.1 Sumber air, wadah pengendapan dan teknik pengambilan air ditentukan sesuai ketentuan perusahaan. 1.2 Perlengkapan aerasi dan bahan kimia disiapkan sesuai alur proses pengendapan air yang ditentukan perusahaan. 1.3 Pengendapan air dilakukan dengan memasukkan air ke wadah pengendapan sesuai kebutuhan air yang diperlukan dalam produksi.
02 Menyiapkan bahan filter air.	2.1 Berbagai jenis dan jumlah bahan filter air diidentifikasi sesuai volume air yang akan difilter dan proses kerja bahan filter. 2.2 Bahan-bahan filter disiapkan sesuai prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. 2.3 Bahan-bahan filter diatur sedemikian rupa pada wadah filter sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan.
03 Filterisasi air.	3.1 Alur filter air ditentukan agar sesuai dengan proses produksi perusahaan. 3.2 Jumlah air yang akan difilter dimasukkan kedalam wadah filter dengan cara dialirkan mengikuti alur filter yang ditetapkan. 3.3 Frekwensi dan volume air dihitung agar sesuai dengan kapasitas/daya tampung wadah filter dan proses kerja bahan filter air
04 Mengontrol proses filter air.	4.1 Air filter diamati secara rutin sesuai persyaratan teknis. 4.2 Air filter diukur secara rutin agar sesuai dengan kualitas air yang ditetapkan dalam usaha ikan hias. 4.3 Langkah-langkah penanggulangan kegagalan filter air dilakukan atas dasar penggunaan filter. 4.4 Pengontrolan terhadap seluruh parameter filter air dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berhubungan dengan filter air menggunakan wadah/bak terkontrol.
2. Filter air bertujuan untuk memperbaiki/menetralisir perubahan fisika dan kimia air budidaya yang dapat merugikan ikan hias yang dipelihara.
3. Filter air banyak digunakan pada perusahaan-perusahaan ikan hias yang mengambil air budidaya dari sumber air dilingkungan perusahaan yang kurang baik.
4. Jenis wadah filter meliputi wadah aquarium/bak beton/bak fiber.
5. Bahan filter meliputi : karbon aktif, spon, pasir, batu kerikil, serabut, serat, *Zeolit*, lampu UV.
6. Prosedur penggunaan wadah sesuai volume air filter dan daya kerja bahan filter.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Pengetahuan tentang tujuan melakukan filter air.
- 1.2 Pengetahuan dalam berbagai jenis wadah filter dan bahan filter air.
- 1.3 Pengetahuan dalam tata letak wadah dan prosedur pemasukan bahan filter.
- 1.4 Menyiapkan wadah dan bahan filter.
- 1.5 Merawat dan Memelihara wadah dan bahan filter air.
- 1.6 Menghitung kebutuhan debit air dan bahan filter dalam wadah.
- 1.7 Mengontrol jumlah dan daya kerja bahan pada proses filterisasi.
- 1.8 Melakukan filter air secara kontinue.
- 1.9 Pengetahuan tentang karakteristik ikan hias.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik ditempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam melakukan filter air.
- 3.2 Kemampuan dalam mengembangkan metoda filterisasi.
- 3.3 Kemampuan dalam menentukan berbagai jenis wadah dan bahan filterisasi.
- 3.4 Kemampuan dalam mengatur jenis dan jumlah bahan filter sesuai prosedur perusahaan.
- 3.5 Kemampuan merawat dan memelihara wadah dan bahan filterisasi.
- 3.6 Kemampuan dalam menentukan daya tampung air dalam wadah filter.
- 3.7 Kemampuan dalam mengamati proses filterisasi.
- 3.8 Kemampuan dalam melaksanakan filter air secara kontinue.
- 3.9 Kemampuan dalam identifikasi jenis-jenis ikan hias yang membutuhkan filter air.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.004.01 Mengidentifikasi Hama dan Penyakit Ikan.
- 4.4 PRK.IH01.005.01 Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air.
- 4.5 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.
- 4.6 PRK.IH02.016.01 Mencegah Hama dan Penyakit Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.004.01

JUDUL UNIT : Mengukur Kualitas Air

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengukur kualitas air pada tahap-tahap produksi ikan hias. Kompetensi ini sangat penting dalam suatu kegiatan usaha ikan hias karena berkaitan langsung dengan media hidup ikan hias. Kompetensi ini berlaku untuk semua metoda budidaya diperusahaan-perusahaan ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan metoda pengukuran kualitas air.	1.1 Metoda pengukuran dideskripsikan agar sesuai dengan persyaratan teknis kegiatan budidaya ikan hias. 1.2 Macam-macam metoda pengukuran kualitas air diidentifikasi sesuai dengan toleransi kualitas air pada masing-masing jenis ikan hias. 1.3 Metoda pengukuran ditentukan agar sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 1.4 Peralatan, wadah dan bahan disiapkan sesuai dengan persyaratan teknis memelihara kualitas air.
02 Mengukur fisika air.	2.1 Fisika air diidentifikasi sesuai persyaratan hidup ikan hias. 2.2 Macam-macam fisika air ditentukan sesuai persyaratan kualitas air budidaya ikan hias. 2.3 Fisika air diukur sesuai prosedur yang ditentukan.
03 Mengukur kandungan kimia air.	3.1 Kandungan kimia air diidentifikasi sesuai persyaratan hidup ikan hias. 3.2 Macam-macam kandungan kimia air ditentukan sesuai persyaratan kualitas air budidaya ikan hias. 3.3 Kandungan kimia air diukur sesuai prosedur yang ditentukan.
04 Mengukur biologi air.	4.1 Biologi air diidentifikasi sesuai persyaratan hidup ikan hias. 4.2 Macam-macam biologi air ditentukan sesuai persyaratan kualitas air budidaya ikan hias. 4.3 Biologi air diamati sesuai prosedur yang ditentukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Menguji coba hasil pengukuran kualitas air.	5.1 Air hasil pengukuran dimasukkan kedalam wadah-wadah budidaya. 5.2 Jenis-jenis ikan hias dimasukkan kedalam wadah sesuai prosedur yang ditentukan. 5.3 Jenis-jenis ikan diamati sesuai tingkah laku dan daya hidup ikan didalam air hasil pengukuran. 5.4 Parameter seluruh pengukuran kualitas air dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan.
06 Membuat laporan.	6.1 Parameter seluruh tahapan pengukuran kualitas air dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 6.2 Tingkat kenormalan kualitas air dianalisa berdasarkan pada parameter yang telah dicatat. 6.3 Laporan hasil pengukuran kualitas air direkomendasi untuk perbaikan pengelolaan air berikutnya.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan pengukuran seluruh parameter kualitas air baik pada media air tawar maupun air laut.
- Tujuan pengukuran kualitas air adalah untuk mengontrol kenormalan air budidaya sesuai media hidup ikan hias dan melakukan perbaikan kualitas air apabila terjadi penurunan kualitas air pada waktu-waktu tertentu dan pada wadah/kolam terkontrol.
- Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya :
 - Persyaratan kualitas air untuk budidaya ikan hias.
 - Prosedur pengukuran kualitas air yang digunakan diperusahaan-perusahaan ikan hias.
 - Prosedur baku dan persyaratan teknis pengukuran kualitas air yang dipakai para pembudidaya ikan profesional.
 - Standar kualitas air yang sesuai dengan jenis ikan hias.
 - Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah Thermometer, pH Meter, dH Meter, GH, salinometer, DO meter.

PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - Tujuan pengukuran kualitas air.
 - Metoda pengukuran kualitas air.
 - Identifikasi parameter kualitas air yang mempengaruhi kehidupan ikan hias.
 - Identifikasi gejala penurunan kualitas air.
 - Identifikasi waktu/kondisi terjadinya penurunan kualitas air.
 - Identifikasi penggunaan alat ukur dan pembacaan skala pada peralatan pengukuran.

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam dan diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik yang dilakukan ditempat kerja maupun secara simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
- 2.2 Penilaian teknik pengukuran kualitas air dapat dilakukan secara langsung berdasarkan penguasaan prosedur pemakaian alat ukur, ketepatan penggunaan peralatan, ketelitian pembacaan skala dan pembuatan laporan pengukuran kualitas air.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam menentukan jenis peralatan pengukuran kualitas air.
- 3.2 Kemampuan dalam menggunakan peralatan sesuai prosedur.
- 3.3 Kemampuan dalam melaksanakan kalibrasi peralatan.
- 3.4 Kemampuan dalam ketelitian pengukuran parameter kualitas air secara rutin dan berkala.
- 3.5 Kemampuan dalam membaca skala dan mencatat hasil pengukuran.
- 3.6 Kemampuan dalam melakukan sanitasi peralatan sebelum dan sesudah digunakan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.004.01 Mengidentifikasi Hama dan Penyakit.
- 4.4 PRK.IH02.003.01 Melakukan Filter Air.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.005.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan Sarana Instalasi Listrik

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyiapkan sarana instalasi listrik. Kompetensi ini sangat penting dalam mengatur penggunaan daya listrik yang efektif dan efisien untuk penerangan dan kelancaran proses produksi serta keselamatan kerja. Kompetensi ini berlaku untuk semua metoda budidaya diperusahaan-perusahaan ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan metoda penyiapan sarana instalasi listrik.	1.1 Tujuan penyiapan sarana instalasi listrik dideskripsikan sesuai desain tata letak sarana dan prasarana serta keselamatan kerja. 1.2 Berbagai metoda penyiapan sarana instalasi listrik diidentifikasi sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan. 1.3 Metoda penyiapan sarana instalasi listrik ditentukan sesuai dengan cara kerja dan fungsinya.
02 Memasang sarana instalasi listrik.	2.1 Sarana instalasi listrik diinventaris sesuai kebutuhan produksi. 2.2 Sarana bahan dan peralatan instalasi listrik disiapkan sesuai ketetapan perusahaan. 2.3 Sarana instalasi listrik di pasang sesuai tata letak dan keselamatan kerja yang ditetapkan perusahaan.
03 Mengontrol proses pemasangan sarana instalasi listrik.	3.1 Sarana instalasi listrik dikontrol kelengkapan (jenis dan jumlah) dan keberfungsianannya agar siap untuk digunakan. 3.2 Sarana instalasi listrik diuji coba sebelum proses produksi. 3.3 Langkah-langkah penanggulangan kegagalan penyiapan sarana instalasi listrik dilakukan atas dasar uji coba.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Membuat laporan.	4.1 Karakteristik bahan dan alat yang digunakan dicatat menggunakan format yang ditetapkan perusahaan. 4.2 Tingkat keberhasilan dari penggunaan bahan, alat dan pemasangan sarana instalasi listrik dianalisa berdasarkan parameter yang dicatat. 4.3 Laporan hasil penyiapan sarana instalasi listrik direkomendasi untuk kegiatan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan seluruh penyiapan instalasi listrik yang digunakan diseluruh perusahaan-perusahaan ikan hias.
- Pemasangan sarana instalasi listrik berfungsi untuk menunjang pengaturan daya listrik yang digunakan pada seluruh proses kegiatan budidaya ikan hias.
- Alat yang digunakan meliputi perlengkapan pemasangan listrik (obeng, *ampere meter*, tang, gunting).
- Bahan yang digunakan meliputi kabel listrik, saklar, lakbat/solatip, pipa *PVC*, bola lampu.
- Tata letak sarana instalasi listrik sesuai tata letak yang ditetapkan diperusahaan.
- Kompetensi ini dapat dilaksanakan dengan adanya prosedur penyiapan sarana listrik yang diberlakukan diperusahaan-perusahaan ikan hias.

PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - Tujuan penyiapan sarana instalasi listrik.
 - Metoda penyiapan sarana instalasi listrik.
 - Identifikasi kelengkapan (jenis dan jumlah) sarana instalasi listrik yang digunakan.
 - Perencanaan tata letak sarana instalasi listrik.
 - Teknik perawatan dan pemeliharaan sarana instalasi listrik.
 - Teknik pengontrolan sarana instalasi listrik berdasar jumlah, jenis dan keberfungsian.
 - Teknik menghitung kebutuhan daya listrik yang digunakan.
 - Prosedur pengoperasian sarana instalasi listrik yang diberlakukan diperusahaan.
- Konteks penilaian**
 - Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek yang dilakukan baik ditempat kerja maupun secara simulasi . Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
 - Penilaian memelihara induk ikan hias dapat dilakukan secara langsung berdasarkan ketepatan tata letak sarana, penentuan jumlah, jenis dan keberfungsian sarana, dan pengaturan pembagian daya listrik.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan menyiapkan dan menentukan tata letak sarana instalasi listrik
- 3.2 Kemampuan memasang sarana instalasi listrik sesuai kebutuhan produksi yang ditetapkan perusahaan.
- 3.3 Kemampuan merawat dan memelihara sarana instalasi listrik.
- 3.4 Kemampuan mengontrol sarana instalasi listrik berdasar jumlah, jenis dan keber-fungsian.
- 3.5 Kemampuan menghitung kebutuhan daya listrik yang digunakan.
- 3.6 Kemampuan melaksanakan prosedur pengoperasian sarana instalasi listrik.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH02.001.01 Menyiapkan Sarana Instalasi Udara.
- 4.3 PRK.IH02.002.01 Menyiapkan Sarana Instalasi Air.
- 4.4 PRK.IH02.003.01 Melakukan Filter Air.
- 4.5 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.
- 4.6 PRK.IH02.006.01 Mengoperasikan Mesin Listrik.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.006.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Listrik

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan mesin listrik. Pengoperasian mesin yang banyak digunakan pada perusahaan ikan hias pada umumnya jenis mesin listrik. Pengoperasian diawasi secara rutin dan diperiksa secara berkala.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian mesin yang aman.	1.1 Kerusakan mekanik yang berkaitan dengan pengoperasian mesin dan cara-cara pengendalian bahaya/risiko diterapkan menurut standar perusahaan. 1.2 Bahaya dilingkungan kerja yang berkaitan dengan pengoperasian mesin diidentifikasi dan cara-cara pengendalian risiko yang relevan diterapkan menurut standar perusahaan. 1.3 Faktor-faktor yang berkaitan dengan pengoperasian mesin yang aman diidentifikasi dan cara-cara pengendalian risiko yang relevan diterapkan menurut standar perusahaan.
02 Menginstal sistem pengoperasian mesin listrik.	2.1 Sebelum mengoperasikan mesin listrik, bahan bakar dan perlengkapan komponen listrik diperiksa sesuai petunjuk pabrik dan kebijakan perusahaan. 2.2 Perbaikan-perbaikan rutin dilakukan menurut petunjuk industri pembuatnya. 2.3 Kelainan-kelainan yang ditemukan diperbaiki dan dilaporkan menurut standar pengoperasian.
03 Mengoperasikan mesin.	3.1 Pengontrolan aliran listrik pada setiap instalasi diperiksa agar mencegah kegagalan pengoperasian mesin listrik. 3.2 Mesin dioperasikan dan aliran listrik disalurkan pada setiap instalasi diperusahaan ikan hias. 3.3 Mesin dimatikan menurut prosedur operasional yang dipersyaratkan.
04 Membuat laporan.	4.1 Parameter seluruh komponen pengoperasian mesin listrik dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Tingkat keberhasilan pengoperasian listrik dianalisa berdasarkan pada hasil penyaluran aliran listrik pada setiap instalasi budidaya.
	4.3 Laporan hasil pengoperasian mesin listrik direkomendasi untuk kegiatan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berhubungan dengan pengoperasian mesin listrik seperti gentset.
- Tujuan pengoperasian mesin listrik untuk memberikan aliran listrik dalam jumlah tertentu yang dibutuhkan untuk menjalankan instalasi udara, instalasi air, penerangan dan kegiatan produksi perusahaan.
- Komponen listrik meliputi bahan bakar, karburator, instalasi listrik dll.
- Kompetensi ini dapat dilaksanakan dengan adanya prosedur penyiapan sarana listrik yang diberlakukan perusahaan-perusahaan ikan hias.
- Prosedur mematikan setelah digunakan, ke posisi "safe" menggunakan tombol "off" dan melengkapi catatan yang diperlukan.
- Standar operasi termasuk pemeliharaan setelah pengoperasian, standar dari pengoperasian, penyimpanan dan penggunaan mesin dilaporkan rutin.
- Pemeriksaan keamanan rutin sebelum mesin digunakan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Pengetahuan metoda pengoperasian mesin listrik.
- 1.2 Prosedur pengoperasian mesin listrik yang diberlakukan perusahaan.
- 1.3 Pengetahuan kelengkapan komponen mesin listrik.
- 1.4 Pengetahuan peraturan-peraturan keselamatan kerja dan penerapannya.
- 1.5 Pengetahuan pemeriksaan mesin listrik sesuai ketentuan perusahaan.
- 1.6 Teknik survival dan keselamatan seperti memperkirakan beban yang banyak, memberhentikan di tempat tertentu dan kesadaran akan bahaya saat pengoperasian mesin.
- 1.7 Mengontrol sarana instalasi air, instalasi udara, instalasi penerangan dan instalasi lain berdasar jumlah dan keberfungsian.
- 1.8 Mengoperasikan mesin.
- 1.9 Melakukan perawatan rutin setelah digunakan.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai didalam tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek ditempat kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam mengoperasikan mesin listrik.
- 3.2 Kemampuan menerapkan prosedur pengoperasian mesin listrik yang diberlakukan perusahaan.
- 3.3 Kemampuan dalam mengenal kelengkapan komponen-komponen mesin listrik.

- 3.4 Kemampuan dalam menerapkan teknik survival keselamatan kerja pada pengopersian mesin listrik seperti memperkirakan beban yang banyak, memberhentikan di tempat tertentu dan kesadaran akan bahaya saat pengoperasian mesin.
- 3.5 Kemampuan dalam mengontrol sarana instalasi air, instalasi udara, instalasi penerangan dan instalasi lain berdasar jumlah dan keberfungsian.
- 3.6 Melakukan perawatan rutin setelah digunakan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.009.01 Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan di Tempat Kerja.
- 4.3 PRK.IH02.001.01 Menyiapkan Sarana Instalasi Udara.
- 4.4 PRK.IH02.002.01 Menyiapkan Sarana Instalasi Air.
- 4.5 PRK.IH02.005.01 Menyiapkan Sarana Instalasi Listrik.
- 4.6 PRK.IH02.007.01 Merawat Mesin Listrik.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.007.01

JUDUL UNIT : Merawat Mesin Listrik

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk merawat mesin listrik. Pemeliharaan dasar pada perawatan mesin listrik merupakan pekerjaan rutin, metoda dan prosedur perawatan dilakukan sesuai petunjuk perusahaan yang memproduksi mesin, dan kebijakan perusahaan, serta diperlukan dalam memilih peralatan, dan pengorganisasian kerja, pelayanan, tindakan dan pencapaian hasil dalam waktu yang tertentu

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melaksanakan jadwal pemeliharaan.	1.1 Pemeliharaan rutin dilakukan sesuai pedoman pabrik (manual) atau petunjuk perusahaan. 1.2 Peralatan disetel, dibersihkan dan dilayani, serta disimpan sesuai dengan spesifikasi dan petunjuk pabrik serta kebijakan perusahaan.
02 Merawat akibat kesalahan mekanik umum.	2.1 Kesalahan kerusakan mekanis, menurut petunjuk pabrik pembuat mesin, kebijakan perusahaan dan instruksi <i>supervisor</i>. 2.2 Bahan, dan peralatan yang dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan dan praktek keamanan kerja sesuai kebijakan perusahaan. 2.3 Perawatan rutin terhadap mesin listrik dan implemennya dilakukan sesuai prosedur perawatan dan petunjuk perusahaan pembuat/manual pemeliharaan dan perawatan.
03 Mencatat pemeliharaan operasional.	3.1 Kegiatan perawatan rutin dicatat dalam buku pemeliharaan sesuai prosedur dan standard perusahaan. 3.2 Buku catatan di simpan sesuai standar administrasi perusahaan.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berhubungan dengan perawatan mesin listrik gentset.
- Tujuan perawatan mesin listrik untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kerusakan mekanik yang dapat menyebabkan mesin tidak dapat dioperasikan.
- Kompetensi ini dapat dilaksanakan dengan adanya prosedur perawatan mesin listrik yang diberlakukan diperusahaan-perusahaan ikan hias.

4. Standar perawatan termasuk pemeliharaan setelah pengoperasian, standar dari pengoperasian, penyimpanan, perbaikan kesalahan pengoperasian mesin, perbaikan mekanik dan penggunaan mesin dilaporkan rutin.
5. Pemeriksaan keamanan rutin sebelum mesin digunakan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Pengetahuan metoda perawatan mesin listrik.
- 1.2 Prosedur perawatan mesin listrik yang diberlakukan diperusahaan.
- 1.3 Pengetahuan kelengkapan komponen mesin listrik.
- 1.4 Pengetahuan peraturan-peraturan keselamatan kerja dan penerapannya.
- 1.5 Mengontrol sarana instalasi air, instalasi udara, instalasi penerangan dan instalasi lain berdasar jumlah dan keberfungsian.
- 1.6 Melakukan perawatan rutin dan berkala setelah di gunakan.
- 1.7 Karakteristik perawatan mesin listrik.
- 1.8 Teknik menemukan kesalahan pada perangkat listrik.
- 1.9 Sistem administrasi perawatan dan pemeliharaan.
- 1.10 Membaca jadwal perawatan.
- 1.11 Memperbaiki kesalahan mekanik umum.
- 1.12 Mencatat pemeliharaan operasional.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik secara simulasi maupun ditempat kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam memperbaiki kesalahan dan kerusakan mesin listrik secara rutin maupun berkala.
- 3.2 Kemampuan menerapkan prosedur perawatan mesin listrik yang diberlakukan diperusahaan.
- 3.3 Kemampuan dalam mengenal kelengkapan komponen-komponen mesin listrik.
- 3.4 Kemampuan dalam menerapkan teknik survival keselamatan kerja pada pengoperasian mesin listrik seperti memperkirakan beban yang banyak, memberhentikan di tempat tertentu dan kesadaran akan bahaya saat pengoperasian mesin.
- 3.5 Kemampuan dalam mengontrol sarana instalasi air, instalasi udara, instalasi penerangan dan instalasi lain berdasar jumlah dan keberfungsian.
- 3.6 Kemampuan dalam menemukan kesalahan pada perangkat listrik.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.009.01 Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan di Tempat Kerja.
- 4.3 PRK.IH02.001.01 Menyiapkan Sarana Instalasi Udara.
- 4.4 PRK.IH02.002.01 Menyiapkan Sarana Instalasi Air.
- 4.5 PRK.IH02.005.01 Menyiapkan Sarana Instalasi Listrik.
- 4.6 PRK.IH02.006.01 Mengoperasikan Mesin Listrik.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.008.01

JUDUL UNIT : Memelihara Calon Induk Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan pemeliharaan induk ikan hias. Kegiatan pemeliharaan sangat mempengaruhi penyediaan induk ikan hias matang gonad. Kompetensi ini berlaku untuk semua metoda budidaya diperusahaan-perusahaan ikan hias air tawar

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih induk jantan dan betina.	1.1 Persyaratan fisik dan biologis induk jantan dan betina dianalisa sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. 1.2 Induk ikan hias diseleksi sesuai dengan ciri-ciri induk jantan dan betina.
2. Menentukan kepadatan ikan hias.	2.1 Jenis ikan hias yang ditebar diidentifikasi dan disesuaikan kepadatannya dengan jenis dan ukuran wadah budidaya. 2.2 Kepadatan induk ikan hias ditentukan berdasarkan persyaratan teknis pemeliharaan induk ikan hias.
3. Mengontrol kualitas dan kuantitas air media.	3.1 Kualitas air pemeliharaan diidentifikasi sesuai dengan persyaratan pemeliharaan induk ikan hias. 3.2 Kualitas dan kuantitas air pemeliharaan diukur sesuai dengan persyaratan teknis yang ditentukan untuk pemeliharaan induk ikan hias. 3.3 Langkah penanggulangan penurunan kualitas air dilakukan atas dasar pengukuran dan pengamatan. 3.4 Pergantian air dan penyiponan dilakukan sesuai dengan persyaratan teknis yang telah ditetapkan.
4. Mengendalikan hama dan penyakit.	4.1 Hama dan penyakit ikan diidentifikasi dengan melihat jenis serangan pada ikan. 4.2 Pemantauan kesehatan ikan diamati sesuai dengan gejala serangan penyakit. 4.3 Hama ikan dicegah sesuai dengan prosedur teknis yang ditetapkan. 4.4 Induk ikan diobati sesuai dengan gejala penyakit yang menyerang. 4.5 Kesehatan ikan diperiksa secara periodik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Membuat laporan.	5.1 Parameter seluruh tahapan memelihara induk dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 5.2 Tingkat keberhasilan memelihara induk dianalisa berdasarkan pada parameter yang telah dicatat. 5.3 Laporan hasil memelihara induk direkomendasi untuk perbaikan memelihara induk berikutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan seluruh pemeliharaan induk ikan hias air tawar.
2. Tujuan pemeliharaan induk ikan hias yaitu untuk menyiapkan induk ikan hias yang sehat dan matang gonad sehingga siap pijah sesuai rencana yang ditetapkan perusahaan.
3. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - 3.1 Teknik pemeliharaan ikan hias secara alami yang digunakan perusahaan-perusahaan ikan hias.
 - 3.2 Prosedur baku persyaratan calon induk ikan hias.
 - 3.3 Prosedur dan persyaratan pakan yang dibutuhkan oleh induk ikan hias.
 - 3.4 Standar kualitas air yang sesuai dengan jenis ikan hias.
 - 3.5 Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah aquarium/bak, alat ukur kualitas air, seser, timbangan, ember/baskom, *aerator*.
 - 3.6 Prosedur baku pencegahan dan pengobatan hama dan penyakit ikan hias.
 - 3.7 Jenis-jenis obat ikan meliputi *Mercubachrome*, *Methilene Blue*, *Sodium chloride*, *formalin*.
 - 3.8 Jenis pakan alami meliputi kutu air (*Daphnia* dan *moina*), jentik nyamuk, *tubifex*, *bloodworm*, *artemia*. Pakan buatan untuk induk berupa *pellet* dengan jumlah 5 – 6% dari berat ikan.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Tujuan pemeliharaan induk ikan hias.
 - 1.2 Teknik pemeliharaan induk ikan hias.
 - 1.3 Identifikasi anatomi dan morfologi ikan hias.
 - 1.4 Identifikasi kualitas air untuk pemeliharaan ikan hias.
 - 1.5 Identifikasi hama dan penyakit yang menyerang pada pemeliharaan induk ikan hias.
 - 1.6 Identifikasi pengobatan/pencegahan hama dan penyakit ikan hias.
 - 1.7 Identifikasi nutrisi pakan.
2. **Konteks penilaian**
 - 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek yang dilakukan ditempat kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
 - 2.2 Penilaian memelihara induk ikan hias dapat dilakukan secara langsung berdasarkan ketepatan pemilihan induk, pemberian pakan yang baik, pengontrolan kuantitas dan kualitas air, pengobatan ikan dengan baik.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pemilihan calon induk ikan hias matang gonad.
- 3.2 Kemampuan dalam melaksanakan teknik pemeliharaan induk ikan hias.
- 3.3 Kemampuan dalam menentukan perbandingan induk jantan dan betina jenis ikan hias sesuai ketetapan perusahaan.
- 3.4 Kemampuan dalam mengontrol kualitas air .
- 3.5 Kemampuan dalam mengontrol proses pemeliharaan induk ikan hias.
- 3.6 Kemampuan dalam melakukan penyiponan.
- 3.7 Kemampuan dalam menentukan jenis obat dan menghitung dosis obat ikan hias.
- 3.8 Kemampuan dalam memberikan pakan sesuai nutrisi pakan yang dibutuhkan induk ikan hias.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.004.01 Mengidentifikasi Hama dan Penyakit.
- 4.4 PRK.IH02.016.01 Mencegah Hama Dan Penyakit Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.022.01 Mencampur Vitamin Pada Pakan.
- 4.6 PRK.IH03.003.01 Membuat Pakan Buatan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.009.01

JUDUL UNIT : Mengadakan Substrat

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyiapkan substrat. Kompetensi ini berlaku untuk semua metoda budidaya diperusahaan-perusahaan ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan substrat.	1.1 Tujuan penyiapan substrat dideskripsikan sesuai prosedur yang ditentukan perusahaan. 1.2 Berbagai jenis substrat diidentifikasi sesuai jenis ikan hias yang akan memijah. 1.3 Jenis substrat ditentukan sesuai dengan fungsinya. 1.4 Penggunaan dan pemakaian substrat disesuaikan dengan karakteristik ikan.
02 Menyiapkan substrat.	2.1 Berbagai jenis dan jumlah substrat diinventaris sesuai ketentuan perusahaan. 2.2 Substrat disiapkan sesuai kebutuhan produksi. 2.3 Substrat dibersihkan dari kotoran dan hama penyakit yang melekat.
03 Mengontrol proses penggunaan substrat.	3.1 Substrat dimasukkan kedalam media sesuai ketentuan perusahaan. 3.2 Substrat diamati sesuai (jenis dan jumlah) dan keberfungsian agar ikan dapat memijah. 3.3 Langkah-langkah penanggulangan kegagalan penyiapan substrat dilakukan atas dasar pengamatan 3.4 Pengontrolan terhadap seluruh parameter substrat dilakukan agar dapat diketahui parameter yang mendukung dan tidak mendukung.
04 Membuat laporan.	4.1 Jenis-jenis substrat yang digunakan dicatat menggunakan format yang ditetapkan perusahaan. 4.2 Tingkat keberhasilan dari penggunaan substrat dianalisa berdasarkan data yang dicatat. 4.3 Laporan hasil pengadaan substrat direkomendasi untuk kegiatan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan seluruh pengadaan substrat yang digunakan di perusahaan-perusahaan ikan hias.
2. Substrat berfungsi untuk melekatnya telur ikan hias.
3. Jenis substrat meliputi potongan kayu kering, daun pisang, potongan kaca, genteng, serabut tali rafia dan tanaman air, paralon, potongan pakis, keramik, lempengan, rooster.
4. Parameter pengadaan substrat antara lain tempat melekatnya telur ikan, jenis substrat, jumlah substrat dan posisi/letak substrat pada media.
5. Kompetensi ini dapat dilaksanakan dengan adanya prosedur pengadaan substrat yang berlaku di perusahaan ikan hias.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Tujuan penyiapan substrat.
- 1.2 Identifikasi jenis-jenis substrat.
- 1.3 Tata letak substrat di akuarium/bak pemijahan.
- 1.4 Teknik perawatan dan pemeliharaan substrat.
- 1.5 Teknik menghitung kebutuhan substrat dalam proses pemijahan.
- 1.6 Prosedur penggunaan substrat.
- 1.7 Teknik pengangkatan substrat.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek yang dilakukan baik ditempat kerja maupun secara simulasi . Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis substrat.
- 3.2 Kemampuan menyiapkan substrat yang ditetapkan perusahaan.
- 3.3 Kemampuan meletakkan dan mengangkat substrat pada media di akuarium/bak pemijahan.
- 3.4 Kemampuan perawatan dan pemeliharaan substrat.
- 3.5 Kemampuan mengontrol fungsi dan jumlah substrat yang digunakan.
- 3.6 Kemampuan menentukan kebutuhan substrat dalam proses pemijahan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
- 4.4 PRK.IH02.010.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Alami.
- 4.5 PRK.IH02.011.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Semi Buatan.
- 4.6 PRK.IH02.013.01 Menetaskan Telur.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.010.01

JUDUL UNIT : Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Alami

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan pemijahan induk ikan hias secara alami. Kegiatan pemijahan ikan hias dilaksanakan dengan melakukan rekayasa lingkungan secara habitat ikan hias dialam. Kompetensi ini berlaku untuk semua metoda budidaya diperusahaan-perusahaan ikan hias air tawar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan peralatan, wadah dan media pemijahan.	1.1 Macam-macam peralatan, wadah dan media pemijahan diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja. 1.2 Peralatan, wadah dan media pemijahan disiapkan sesuai dengan jenis induk ikan hias yang dipijahkan.
02 Memilih induk siap pijah.	2.1 Persyaratan fisik dan biologis induk ikan hias matang gonad dianalisa sesuai dengan prosedur yang ditentukan. 2.2 Induk jantan dan betina dipilih sesuai dengan persyaratan matang gonad.
03 Memijahkan ikan.	3.1 Kualitas dan kuantitas air wadah diukur sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk pemijahan. 3.2 Induk jantan dan betina dimasukkan ke dalam wadah dengan perbandingan induk jantan dan betina yang telah ditetapkan dalam persyaratan teknis pemijahan setiap jenis ikan hias. 3.3 Substrat dimasukkan kedalam wadah pemijahan sesuai prosedur pemijahan dan jenis ikan hias. 3.4 Kondisi lingkungan diperlakukan sesuai habitat pemijahan ikan dialam.
04 Mengontrol proses pemijahan.	4.1 Perilaku induk ikan hias diamati sesuai dengan tingkah laku ikan dalam proses pemijahan. 4.2 Langkah penanggulangan kegagalan pemijahan dilakukan atas dasar pengamatan. 4.3 Pengontrolan terhadap parameter dalam proses pemijahan dilakukan agar sesuai dengan pemijahan yang ditetapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Memeriksa hasil pemijahan.	5.1 Tanda-tanda hasil pemijahan diamati pada media pemijahan. 5.2 Induk dipisahkan dari telur dengan prosedur yang diberlakukan sesuai dengan jenis ikan hias. 5.3 Induk ikan hias diperlakukan sesuai dengan prosedur pemeliharaan yang ditetapkan.
06 Membuat laporan.	6.1 Parameter seluruh tahapan pemijahan dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 6.2 Tingkat keberhasilan pemijahan dianalisa berdasarkan pada parameter yang telah dicatat. 6.3 Laporan hasil pemijahan direkomendasi untuk perbaikan pemijahan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan seluruh pemijahan induk ikan hias air tawar yang dilakukan secara alami pada wadah/kolam terkontrol.
- Memijahkan induk ikan hias secara alami dilaksanakan dengan mencampur induk ikan jantan dan induk ikan betina ikan hias yang dilakukan melalui rekayasa lingkungan sesuai perbandingan yang ditentukan perusahaan.
- Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - Teknik pemijahan ikan hias secara alami yang digunakan perusahaan-perusahaan ikan hias.
 - Prosedur baku persyaratan induk ikan hias matang gonad.
 - Persyaratan teknis pemijahan induk ikan hias yang dipakai para pembudidaya ikan hias profesional.
 - Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah aquarium/bak, alat ukur kualitas air, seser, ember/baskom, *aerator*.
 - Bahan yang diperlukan adalah substrat (tanaman air, paralon, botol/potongan kaca, tali rafia, batang kayu kering, kakaban dan lain-lain).

PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - Tujuan pemijahan induk ikan hias secara alami.
 - Metoda pemijahan induk ikan hias secara alami.
 - Tingkat kematangan gonad.
 - Identifikasi habitat ikan hias dialam dan tingkah laku ikan hias dalam pemijahan.
 - Standar kualitas air untuk pemijahan ikan hias.
- Konteks penilaian**
 - Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek yang dilakukan ditempat kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
 - Penilaian pemijahan induk ikan hias secara alami dapat dilakukan secara langsung berdasarkan ketepatan pemilihan induk matang gonad,

pengontrolan proses pemijahan dan banyaknya jumlah telur yang dibuahi sesuai random.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pemilihan induk ikan hias matang gonad.
- 3.2 Kemampuan dalam melaksanakan teknik pemijahan alami.
- 3.3 Kemampuan dalam menentukan perbandingan induk jantan dan betina jenis ikan hias sesuai ketetapan perusahaan.
- 3.4 Kemampuan dalam mengontrol kualitas air.
- 3.5 Kemampuan dalam mengontrol proses pemijahan ikan hias secara alami.
- 3.6 Kemampuan dalam menghitung jumlah telur yang dibuahi sesuai random.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.
- 4.4 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.009.01 Mengadakan Substrat.
- 4.6 PRK.IH02.022.01 Mencampur Vitamin Pada Pakan.
- 4.7 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.011.01

JUDUL UNIT : Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Semi Buatan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk dapat melakukan pemijahan induk ikan hias secara semi buatan. Kompetensi ini dilaksanakan dengan melakukan injection hormon kedalam tubuh induk ikan hias. Kompetensi ini berlaku untuk semua metoda budidaya diperusahaan-perusahaan ikan hias air tawar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan peralatan, wadah, bahan dan media pemijahan	1.1 Macam-macam peralatan, wadah, bahan dan media pemijahan diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja 1.2 Peralatan, wadah, bahan dan media pemijahan disiapkan sesuai dengan jenis induk ikan yang akan dipijahkan
02 Memilih induk siap pijah	2.1 Persyaratan fisik dan biologis induk matang gonad dianalisa sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan 2.2 Jumlah perbandingan induk jantan dan betina ditentukan sesuai dengan jenis ikan hias yang akan dipijahkan.
03 Menyuntikan hormon	3.1 Induk ikan hias diberok sebelum melaksanakan injection hormon 3.2 Teknik penyuntikan diidentifikasi sesuai prosedur yang ditetapkan 3.3 Hormon disiapkan dalam spuit injection sesuai dosis hormon dan berat ikan 3.4 Hormon disuntikan ke induk ikan sesuai prosedur teknis penyuntikan 3.5 Induk jantan dan betina dimasukkan dalam satu wadah pemijahan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
04 Memijahkan ikan	4.1 Kualitas dan kuantitas air wadah diukur sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan untuk pemijahan 4.2 Induk jantan dan betina dimasukkan kedalam wadah dengan perbandingan induk jantan dan betina yang ditetapkan dalam persyaratan teknis pemijahan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Substrat dimasukkan kedalam wadah pemijahan sesuai jenis ikan hias 4.4 Kondisi lingkungan diperlakukan sesuai habitat pemijahan ikan dalam
05 Mengontrol proses pemijahan	5.1 Perilaku induk diamati sesuai dengan tingkah laku induk ikan hias dalam proses pemijahan 5.2 Langkah penanggulangan kegagalan pemijahan dilakukan atas dasar pengamatan 5.3 Pengontrolan terhadap parameter dalam proses pemijahan dilakukan agar sesuai dengan pemijahan yang ditetapkan
06 Memeriksa hasil pemijahan	6.1 Tanda-tanda hasil pemijahan diamati pada media pemijahan yang digunakan 6.2 Induk dipisah dengan telur menggunakan prosedur yang diberlakukan sesuai dengan jenis ikan 6.3 Induk diperlakukan sesuai dengan prosedur pemeliharaan yang ditetapkan
07 Membuat laporan	7.1 Parameter seluruh tahapan pemijahan ikan dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan 7.2 Tingkat keberhasilan pemijahan dianalisa berdasarkan pada parameter yang telah dicatat 7.3 Laporan hasil pemijahan ikan direkomendasi untuk perbaikan pemijahan ikan berikutnya

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan seluruh pemijahan induk ikan hias air tawar yang dilakukan secara semi buatan pada wadah/kolam terkontrol
- Tujuan memijahkan induk ikan hias secara semi buatan yaitu untuk merangsang induk ikan hias memijah sesuai target perusahaan dengan teknik penyuntikan/injection hormon kedalam tubuh ikan
- Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - Teknik pemijahan ikan hias secara semi buatan yang digunakan perusahaan-perusahaan ikan hias
 - Prosedur baku persyaratan induk ikan hias matang gonad
 - Persyaratan teknis pemijahan induk ikan hias yang dipakai para pembudidaya ikan hias profesional
 - Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah aquarium/bak, alat ukur kualitas air, seser, timbangan, ember/baskom, *aerator*, *sput injection*
 - Bahan yang diperlukan adalah aquabides, hormon (HCG, ovaprim, ikan donor), substrat (tanaman air, pipa PVC, botol/potongan kaca, tali rafia, batang kayu kering, kakaban, genteng keramik, *rooster* dan lain-lain)

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Tujuan pemijahan induk ikan hias secara semi buatan
- 1.2 Metoda pemijahan induk ikan hias secara semi buatan
- 1.3 Identifikasi anatomi dan morfologi ikan hias
- 1.4 Identifikasi fisiologi ikan matang gonad
- 1.5 Habitat ikan hias dialam dan tingkah laku ikan hias dalam wadah pemijahan
- 1.6 Standar kualitas air untuk pemijahan ikan hias
- 1.7 Pengetahuan dosis hormon
- 1.8 Teknik penyuntikan induk ikan hias
- 1.9 Identifikasi kanibalisme jenis ikan hias setelah pemijahan

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek yang dilakukan ditempat kerja.
- 2.2 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang
- 2.3 Penilaian pemijahan induk ikan hias secara semi buatan dapat dilakukan secara langsung berdasarkan ketepatan pemilihan induk matang gonad, penentuan dosis hormon, teknik injection hormon, pengontrolan proses pemijahan dan banyaknya jumlah telur yang dibuahi sesuai random.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pemilihan induk ikan hias matang gonad.
- 3.2 Kemampuan dalam melaksanakan teknik pemijahan semi buatan.
- 3.3 Kemampuan dalam menentukan perbandingan induk jantan dan betina jenis ikan hias sesuai jenis ikan hias.
- 3.4 Kemampuan dalam mengontrol kualitas air .
- 3.5 Kemampuan dalam mengontrol proses pemijahan ikan hias secara semi buatan.
- 3.6 Kemampuan dalam menghitung jumlah telur yang dibuahi sesuai random
- 3.7 Kemampuan dalam melakukan sanitasi peralatan, wadah dan media.
- 3.8 Kemampuan dalam menentukan dosis hormon .
- 3.9 Kemampuan dalam melaksanakan teknik *injection* hormon.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah
- 4.3 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air
- 4.4 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias
- 4.5 PRK.IH02.009.01 Mengadakan Substrat
- 4.6 PRK.IH02.010.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Alami
- 4.7 PRK.IH02.011.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Buatan
- 4.8 PRK.IH02.013.01 Menetaskan Telur
- 4.9 PRK.IH02.014.01 Memelihara Larva
- 4.10 PRK.IH02.022.01 Mencampur Vitamin Pada Pakan
- 4.11 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.012.01

JUDUL UNIT : Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Buatan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk dapat melakukan pemijahan induk ikan hias secara semi buatan. Kompetensi ini dilaksanakan dengan melakukan injection hormon kedalam tubuh induk dan melakukan striping telur dan sperma induk ikan hias. Kompetensi ini berlaku untuk semua metoda budidaya diperusahaan-perusahaan ikan hias air tawar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan peralatan, wadah, bahan dan media pemijahan.	1.1 Macam-macam peralatan, wadah, bahan dan media pemijahan diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja. 1.2 Peralatan, wadah, bahan dan media pemijahan disiapkan sesuai dengan jenis induk ikan yang akan dipijahkan.
02 Memilih induk siap pijah.	2.1 Persyaratan fisik dan biologis induk matang gonad dianalisa sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. 2.2 Jumlah perbandingan induk jantan dan betina ditentukan sesuai dengan persyaratan induk matang gonad.
03 Menyuntikan hormone.	3.1 Induk ikan diberok sebelum melaksanakan penyuntikan hormon. 3.2 Teknik penyuntikan diidentifikasi sesuai prosedur yang ditetapkan. 3.3 Hormon disiapkan dalam spuit injection sesuai dosis hormon dan berat ikan. 3.4 Hormon disuntikan ke induk ikan sesuai prosedur teknis penyuntikan. 3.5 Induk jantan dan betina dimasukkan dalam satu wadah pemijahan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
04 Mengontrol proses perangsangan pemijahan.	4.1 Kualitas dan kuantitas air diukur sesuai dengan persyaratan teknis dan kondisi lingkungan ikan dialam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Langkah penanggulangan kegagalan perangsangan pemijahan dilakukan atas dasar pengamatan. 4.3 Pengontrolan terhadap parameter dalam proses perangsangan pemijahan dilakukan agar sesuai dengan pemijahan yang ditetapkan.
5. Menstriping telur dan sperma.	5.1 Induk jantan dan betina diamati sesuai dengan tingkah laku ikan hias yang memijah. 5.2 Induk jantan dan betina dipilih sesuai hasil pengamatan. 5.3 Telur induk betina <i>distriping</i> sesuai prosedur yang ditetapkan. 5.4 Sperma induk jantan <i>distriping</i> sesuai prosedur yang ditetapkan. 5.5 Sperma dan telur dicampur sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 5.6 <i>NaCl</i>/ Fisiologi digunakan sesuai karakteristik telur ikan hias. 5.7 Induk diperlakukan sesuai dengan prosedur pemeliharaan yang ditetapkan.
6. Membuat laporan.	6.1 Parameter seluruh tahapan pemijahan ikan hias dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 6.2 Tingkat keberhasilan pemijahan dianalisa berdasarkan pada parameter yang telah dicatat. 6.3 Laporan hasil pemijahan ikan hias direkomendasi untuk perbaikan pemijahan ikan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan seluruh pemijahan induk ikan hias air tawar yang dilakukan secara buatan pada wadah/kolam terkontrol.
- Tujuan memijahkan induk ikan hias secara buatan yaitu untuk merangsang induk ikan hias memijah dengan teknik penyuntikan/injection hormon dan mengeluarkan/stripping telur dan sperma induk ikan hias sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan.
- Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - Teknik pemijahan ikan hias secara buatan yang digunakan perusahaan-perusahaan ikan hias.
 - Persyaratan teknis pemijahan induk ikan hias yang dipakai para pembudidaya ikan hias profesional.

- 3.3. Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah aquarium/bak, alat ukur kualitas air, seser, timbangan, ember/baskom, aerator, *sput injection*, kateter sperma dan telur.
- 3.4. Bahan yang diperlukan adalah aquabides, hormon (*HCG*, *Ovaprin*, ikan donor), Larutan *NaCl* Fisiologi 0,9%, substrat (tanaman air, paralon, botol/potongan kaca, tali rafia, batang kayu kering, kakaban, genteng keramik, *rooster* dan lain-lain).

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Tujuan pemijahan induk ikan hias secara buatan.
- 1.2 Metoda pemijahan induk ikan hias secara buatan.
- 1.3 Identifikasi anatomi dan morfologi ikan hias.
- 1.4 Identifikasi fisiologi ikan matang gonad.
- 1.5 Identifikasi habitat ikan hias dialam dan tingkah laku ikan hias dalam pemijahan.
- 1.6 Standar kualitas air untuk pemijahan ikan hias.
- 1.7 Identifikasi dosis hormon.
- 1.8 Teknik penyuntikan induk ikan hias.
- 1.9 Teknik *striping* telur dan sperma induk ikan hias.
- 1.10 Identifikasi kanibalisme jenis ikan hias setelah pemijahan.

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek *injection* hormon dan *striping*, baik yang dilakukan ditempat kerja maupun secara simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
- 2.2 Penilaian pemijahan induk ikan hias dapat dilakukan secara langsung berdasarkan ketepatan pemilihan induk matang gonad, teknik penyuntikan/*injection*, pencampuran sperma dan telur dan pengontrolan proses perangsangan pemijahan.
- 2.3 Pengujian *striping*/pengurutan telur dan sperma harus dilakukan langsung pada induk ikan hias yang sebenarnya dan tidak dapat dilakukan secara simulasi.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pemilihan induk ikan hias matang gonad.
- 3.2 Kemampuan dalam melaksanakan teknik pemijahan buatan.
- 3.3 Kemampuan dalam menentukan perbandingan induk jantan dan betina jenis ikan hias sesuai jenis ikan hias.
- 3.4 Kemampuan dalam mengontrol kualitas air.
- 3.5 Kemampuan dalam mengontrol proses pemijahan induk ikan hias secara buatan.
- 3.6 Kemampuan dalam menghitung jumlah telur yang dibuahi sesuai random.
- 3.7 Kemampuan dalam melakukan sanitasi peralatan, wadah dan media.
- 3.8 Kemampuan dalam menghitung dosis hormon.
- 3.9 Kemampuan dalam melaksanakan teknik penyuntikan/*injection* hormon.
- 3.10 Kemampuan dalam mencampur sperma dan telur menggunakan *NaCl* Fisiologi sesuai karakteristik telur ikan hias.
- 3.11 Kemampuan dalam teknik penebaran telur pada media.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.

- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.
- 4.4 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.009.01 Mengadakan Substrat.
- 4.6 PRK.IH02.010.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Alami.
- 4.7 PRK.IH02.011.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Semi Buatan.
- 4.8 PRK.IH02.013.01 Menetaskan Telur.
- 4.9 PRK.IH02.014.01 Memelihara Larva.
- 4.10 PRK.IH02.022.01 Mencampur Vitamin Pada Pakan.
- 4.11 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.013.01

JUDUL UNIT : Menetaskan Telur

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk dapat melakukan penetasan telur hasil pemijahan alami, semi buatan dan buatan. Kompetensi ini mempengaruhi keberhasilan kelangsungan budidaya berikutnya. Kompetensi ini berlaku untuk semua metoda budidaya diperusahaan-perusahaan ikan hias air tawar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan peralatan dan wadah penetasan.	1.1 Macam-macam peralatan dan wadah penetasan diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja. 1.2 Peralatan dan wadah penetasan disiapkan sesuai dengan persyaratan penetasan yang ditetapkan.
02 Menebar telur.	2.1 Telur dan sperma diamati sesuai ciri-ciri telur yang dibuahi. 2.2 Telur yang terbuahi ditebar dengan merata pada wadah-wadah penetasan. 2.3 Pengontrolan terhadap parameter dalam proses penetasan telur dilakukan agar sesuai dengan penetasan telur yang ditetapkan. 2.4 Pemberian obat pencegahan hama dan penyakit diberikan sesuai dosis yang ditetapkan perusahaan
03 Mengontrol kualitas dan kuantitas air penetasan.	3.1 Kualitas dan kuantitas air penetasan diidentifikasi dengan persyaratan penetasan 3.2 Kualitas dan kuantitas air di wadah penetasan diukur sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan. 3.3 Langkah penanggulangan penurunan kualitas air dilakukan atas dasar pengukuran. 3.4 Pergantian air dan penyiponan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
04 Mengontrol proses penetasan.	4.1 Penetasan telur diamati sesuai waktu penetasan yang ditetapkan. 4.2 Langkah penanggulangan kegagalan penetasan dilakukan atas dasar pengamatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Pengontrolan terhadap parameter dalam proses penetasan dilakukan agar sesuai dengan penetasan yang ditetapkan.
05 Memeriksa hasil penetasan.	5.1 Tanda-tanda hasil penetasan diamati pada wadah yang digunakan. 5.2 Telur yang menetas diperlakukan sesuai dengan prosedur dalam penetasan.
06 Membuat laporan.	6.1 Parameter seluruh tahapan penetasan dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 6.2 Tingkat keberhasilan penetasan dianalisa berdasarkan pada parameter yang telah dicatat. 6.3 Laporan hasil penetasan direkomendasi untuk perbaikan penetasan telur berikutnya

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan seluruh penetasan telur ikan hias air tawar yang dilakukan diwadiah/kolam terkontrol.
- Tujuan penetasan telur ikan hias yaitu untuk menghasilkan larva ikan sesuai random yang ditargetkan perusahaan.
- Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - Prosedur dan persyaratan teknis penetasan telur yang dipakai para pembudidaya profesional.
 - Standar kualitas air yang ditetapkan perusahaan.
 - Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah, alat ukur kualitas air, seser, ember/baskom, akuarium/bak, blower, selang siphon, bulu ayam.

PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - Tujuan penetasan telur ikan hias.
 - Teknik penetasan telur induk ikan hias.
 - Identifikasi fisiologi telur yang dibuahi.
 - Identifikasi fase-fase perkembangan sel telur.
 - Identifikasi standar kualitas air untuk penetasan telur.
 - Identifikasi hama dan penyakit yang menyerang telur.
- Konteks penilaian**
 - Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek yang dilakukan ditempat kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
 - Pengujian penghitungan telur yang menetas dapat dilakukan secara acak/random.
 - Penilaian pemijahan induk ikan hias secara semi buatan dapat dilakukan secara langsung berdasarkan ketepatan penebaran telur, pengontrolan kualitas air dan pencegahan hama dan penyakit.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam tingkat ketelitian penebaran telur pada media.
- 3.2 Kemampuan dalam menentukan waktu penetasan.
- 3.3 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pengontrolan kualitas air.
- 3.4 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pencegahan hama dan penyakit ikan hias.
- 3.5 Kemampuan dalam sanitasi wadah.
- 3.6 Kemampuan dalam melakukan pergantian air dan penyiponan kotoran dan sisa telur yang tidak menetas.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.
- 4.4 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.009.01 Mengadakan Substrat.
- 4.6 PRK.IH02.010.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Alami.
- 4.7 PRK.IH02.011.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Semi Buatan.
- 4.8 PRK.IH02.012.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Buatan.
- 4.9 PRK.IH02.013.01 Menetaskan Telur.
- 4.10 PRK.IH02.014.01 Memelihara Larva.
- 4.11 PRK.IH02.016.01 Mencegah Hama dan Penyakit Ikan Hias.
- 4.12 PRK.IH02.022.01 Mencampur Vitamin Pada Pakan.
- 4.13 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.014.01

JUDUL UNIT : Memelihara Larva

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk dapat melakukan pemeliharaan larva. Kompetensi ini berlaku untuk semua metoda budidaya diperusahaan-perusahaan ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan peralatan dan wadah.	1.1 Macam-macam peralatan dan wadah pemeliharaan larva diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja. 1.2 Peralatan dan wadah pemeliharaan disiapkan sesuai dengan jenis larva yang akan dipelihara.
02 Menebar larva ikan.	2.1 Ciri-ciri larva yang baik diidentifikasi sesuai dengan persyaratan teknis. 2.2 Proses seleksi larva dilakukan berdasarkan ciri-ciri yang telah ditentukan. 2.3 Larva ikan ditebar sesuai dengan prosedur pennebaran yang telah ditetapkan.
03 Mengontrol kualitas dan kuantitas air pemeliharaan.	3.1 Kualitas air pemeliharaan larva diidentifikasi sesuai dengan persyaratan pemeliharaan. 3.2 Kuantitas dan kualitas air pemeliharaan diperiksa sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan untuk pemeliharaan. 3.3 Langkah penanggulangan penurunan kualitas air dilakukan atas dasar pengukuran. 3.4 Pergantian air dan penyiponan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
04 Memberi pakan.	4.1 Jenis pakan dipilih berdasarkan kebiasaan makan dan bukaan mulut larva yang dipelihara. 4.2 Waktu pemberian pakan ditentukan berdasarkan prosedur teknis pemberian pakan.
	4.3 Frekwensi pemberian pakan ditentukan sesuai dengan kebiasaan makan setiap jenis ikan hias. 4.4 Pakan diberikan sesuai dengan prosedur teknis pemberian pakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Mengendalikan hama dan penyakit.	5.1 Penyakit yang menyerang larva diidentifikasi sesuai dengan prosedur pemantauan kesehatan ikan. 5.2 Jenis dan dosis obat yang digunakan ditentukan berdasarkan pengamatan terhadap penyakit ikan. 5.3 Waktu pengobatan ditentukan sesuai dengan prosedur pengobatan. 5.4 Pengobatan dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
06 Melakukan penjarangan.	6.1 Waktu penjarangan ditentukan berdasarkan persyaratan teknis yang ditetapkan. 6.2 Penjarangan dilakukan berdasarkan prosedur yang ditentukan. 6.3 Jumlah larva dipisahkan sesuai ukuran wadah. 6.4 Parameter seluruh tahapan pemeliharaan larva dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan seluruh pemeliharaan larva ikan hias air tawar yang dilakukan pada wadah/kolam terkontrol.
- Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - Teknik pemeliharaan larva ikan hias yang digunakan perusahaan-perusahaan ikan hias.
 - Prosedur dan persyaratan pakan yang dibutuhkan oleh larva ikan hias.
 - Standar kualitas air sesuai dengan jenis ikan hias yang ditetapkan perusahaan.
 - Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah aquarium/bak, alat ukur kualitas air, seser, timbangan, ember/baskom, *aerator*.
 - Jenis pakan alami meliputi *Larva artemia*, kutu air (*Daphnia* dan *moina*), jentik nyamuk, *cacing tubifex*, *chironomus*. Pakan buatan berupa emulsi/pasta dengan prosedur dan persyaratan teknis pemeliharaan larva ikan hias yang dipakai para pembudidaya profesional.
- Prosedur baku pencegahan dan pengobatan hama dan penyakit ikan hias meliputi jenis-jenis obat ikan seperti *Methilene Blue*, *Sodium Chloride*, formalin dan PK.

PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - Tujuan pemeliharaan larva ikan hias.
 - Metoda pemeliharaan larva ikan hias.
 - Identifikasi anatomi dan morfologi ikan hias.
 - Identifikasi habitat ikan hias di alam.
 - Identifikasi kualitas air untuk pemeliharaan ikan hias.

- 1.6 Identifikasi hama dan penyakit yang menyerang pada pemeliharaan larva ikan hias.
- 1.7 Identifikasi jenis obat, dosis dan teknik pengobatan/pencegahan hama dan penyakit ikan hias.
- 1.8 Identifikasi nutrisi pakan dan teknik pemberian pakan.

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek yang dilakukan ditempat kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
- 2.2 Pengujian pemeliharaan larva ikan hias dapat dilakukan dengan melihat teknik pengukuran kualitas air, pengobatan/pencegahan hama dan penyakit, pemberian pakan dan kelangsungan hidup (SR) larva.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam tingkat ketelitian kepadatan larva ikan hias.
- 3.2 Kemampuan dalam tingkat ketelitian penyiapan wadah budidaya.
- 3.3 Kemampuan dalam sanitasi wadah.
- 3.4 Kemampuan dalam tingkat ketelitian aklimatisasi dan penebaran larva pada wadah.
- 3.5 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pengontrolan kualitas air sesuai persyaratan kultur.
- 3.6 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pencegahan/pengobatan hama dan penyakit.
- 3.7 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pemberian pakan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.
- 4.4 PRK.IH02.016.01 Mencegah Hama dan Penyakit Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.020.01 Mengkultur Pakan Alami Artemia.
- 4.6 PRK.IH02.021.01 Mengkultur Pakan Alami Air Tawar.
- 4.7 PRK.IH02.022.01 Mencampur Vitamin Pada Pakan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.015.01

JUDUL UNIT : Membesarkan Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk membesarkan ikan hias sesuai dengan standar perusahaan ikan hias. Kegiatan pemeliharaan ikan hias merupakan kegiatan rutin dan sesuai dengan target produksi yang akan dicapai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan metoda pembesaran ikan hias.	1.1 Macam-macam metoda budidaya dideskripsikan sesuai tujuan pembesaran ikan hias. 1.2 Metoda budidaya diidentifikasi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan. 1.3 Metoda dan teknik budidaya ikan hias ditentukan agar dapat dilaksanakan secara rutin. 1.4 Peralatan, wadah dan media pembesaran disiapkan sesuai dengan jenis ikan hias yang ditederkan.
02 Menebar benih ikan.	2.1 Ciri-ciri benih yang baik diidentifikasi sesuai dengan persyaratan teknis. 2.2 Proses seleksi benih dilakukan berdasarkan ciri-ciri yang telah ditentukan. 2.3 Benih ikan ditebar sesuai dengan prosedur penebaran yang telah ditetapkan.
03 Mengontrol kualitas dan kuantitas air pemeliharaan.	3.1 Kualitas air diidentifikasi sesuai dengan persyaratan pembesaran. 3.2 Kuantitas dan kualitas air diukur sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan untuk pembesaran. 3.3 Pergantian air/penyiponan dilakukan sesuai dengan prosedur teknis.
04 Memberi pakan.	4.1 Jenis pakan dipilih berdasarkan kebiasaan makan ikan yang dibesarkan. 4.2 Jumlah pakan yang diperlukan dihitung sesuai dengan standar yang ditetapkan. 4.3 Waktu pemberian pakan ditentukan berdasarkan prosedur teknis pemberian pakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Frekwensi pemberian pakan ditentukan sesuai dengan kebiasaan makan setiap jenis ikan hias. 4.5 Pakan diberikan sesuai dengan prosedur teknis pemberian pakan.
05 Mengendalikan hama dan penyakit.	5.1 Hama dan penyakit yang menyerang benih ikan diidentifikasi sesuai dengan prosedur pemantauan kesehatan ikan. 5.2 Jenis obat yang digunakan ditentukan berdasarkan pengamatan terhadap penyakit ikan. 5.3 Waktu pengobatan ditentukan sesuai dengan prosedur pengobatan. 5.4 Pengobatan dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
06 Melakukan sampling.	6.1 Waktu sampling ditentukan berdasarkan prosedur sampling yang ditetapkan. 6.2 Panjang/besar tubuh ikan diukur sesuai dengan prosedur pengukuran. 6.3 Jumlah ikan dihitung sesuai dengan prosedur teknis penghitungan kepadatan ikan. 6.4 Sampling dilakukan berdasarkan pengamatan ciri-ciri yang sesuai dengan standar benih ikan. 6.5 Parameter seluruh tahapan pembesaran dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan pembesaran ikan hias air tawar pada wadah/kolam terkontrol.
2. Tujuan pembesaran ikan hias yaitu untuk memelihara ikan hias dari ukuran benih sampai ukuran, warna, bentuk yang diinginkan pasar.
3. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - 3.1 Teknik pembesaran ikan hias yang digunakan perusahaan-perusahaan ikan hias.
 - 3.2 Prosedur baku persyaratan benih ikan hias.
 - 3.3 Prosedur dan persyaratan pakan yang dibutuhkan oleh ikan hias.
 - 3.4 Standar kualitas air yang sesuai dengan jenis ikan hias.
 - 3.5 Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah aquarium/bak, alat ukur kualitas air, seser, timbangan, ember/baskom, aerator.
 - 3.6 Prosedur baku pencegahan dan pengobatan hama dan penyakit ikan hias yang digunakan perusahaan ikan hias.

- 3.7 Jenis-jenis obat ikan seperti *Mercubachrome*, *Methilene Blue*, *Sodium chloride*, formalin dan PK.
- 3.8 Jenis pakan alami meliputi kutu air (*Daphnia* dan *moina*), jentik nyamuk, *tubifex*, *bloodworm*, *artemia*. Pakan buatan berupa pellet dengan jumlah 5 – 6% dari berat ikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Tujuan pembesaran ikan hias.
- 1.2 Metoda budidaya ikan hias.
- 1.3 Identifikasi anatomi dan morfologi ikan hias.
- 1.4 Identifikasi habitat dan tingkah laku ikan hias dalam.
- 1.5 Identifikasi kualitas air untuk pembesaran ikan hias.
- 1.6 Identifikasi hama dan penyakit yang menyerang ikan hias.
- 1.7 Identifikasi pengobatan/pencegahan hama dan penyakit ikan hias.
- 1.8 Identifikasi nutrisi pakan dan metoda pemberian pakan.

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek yang dilakukan ditempat kerja Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
- 2.2 Penilaian pembesaran ikan hias dapat dilakukan secara langsung berdasarkan ketepatan pemilihan benih, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, pengendalian hama dan penyakit serta sampling ikan.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pemilihan benih ikan hias.
- 3.2 Kemampuan dalam melaksanakan teknik pembesaran ikan hias.
- 3.3 Kemampuan dalam menentukan kepadatan ikan hias dalam wadah budidaya.
- 3.4 Kemampuan dalam mengontrol kualitas dan kuantitas air .
- 3.5 Kemampuan dalam mengontrol proses pembesaran ikan hias.
- 3.6 Kemampuan dalam melakukan penyiponan.
- 3.7 Kemampuan dalam melaksanakan pencegahan hama dan penyakit ikan hias
- 3.8 Kemampuan dalam melaksanakan pengobatan ikan hias sakit.
- 3.9 Kemampuan dalam menentukan jenis obat dan menghitung dosis obat ikan hias.
- 3.10 Kemampuan dalam memberikan pakan sesuai nutrisi pakan yang dibutuhkan ikan hias.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.004.01 Mengidentifikasi Hama Dan Penyakit.
- 4.4 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.
- 4.5 PRK.IH02.016.01 Mencegah Hama dan Penyakit Ikan Hias.
- 4.6 PRK.IH02.021.01 Mengkultur Pakan Alami Air Tawar.
- 4.7 PRK.IH02.022.01 Mencampur Vitamin Pada Pakan.
- 4.8 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.
- 4.9 PRK.IH03.003.01 Membuat Pakan Buatan .

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.016.01

JUDUL UNIT : Mencegah Hama dan Penyakit Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan untuk dapat melakukan pencegahan hama dan penyakit ikan hias . Kompetensi ini berlaku untuk semua kegiatan pencegahan hama dan penyakit pada budidaya ikan hias

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi obat.	1.1 Obat diidentifikasi berdasarkan nama dagang dan kandungan bahan aktifnya. 1.2 Obat diidentifikasi berdasarkan bentuk dan sifatnya. 1.3 Label pada kemasan obat dipelajari dan dideskripsikan sesuai ketentuan perusahaan.
2. Menghitung kebutuhan obat.	2.1 Obat dipilih sesuai jenis dan fungsinya. 2.2 Kebutuhan obat dihitung berdasarkan luas areal, volume air, dosis, dan konsentrasi. 2.3 Kebutuhan obat dihitung menggunakan rumus yang ditetapkan
3. Membuat larutan obat.	3.1 Obat ditakar/ditimbang sesuai dengan hasil perhitungan. 3.2 Obat dilarutkan sesuai prosedur. 3.3 Larutan obat dimasukkan ke dalam wadah sesuai prosedur. 3.4 Obat dilarutkan dengan memperhatikan keselamatan kerja.
4. Memberi obat.	4.1 Pemberian obat pada media pemeliharaan dilakukan tepat pada sasaran dimana hama penyakit berada. 4.2 Pemberian obat pada ikan dilakukan dengan memperhatikan keselamatan ikan. 4.3 Pemberian obat pada ikan dilakukan pada waktu yang ditentukan. 4.5 Pemberian obat pada ikan dilakukan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Mengontrol proses pencegahan hama dan penyakit.	5.1 Tingkah laku dan gerakan ikan hias diamati sesuai dengan kenormalan ikan hias yang sehat. 5.2 Langkah penanggulangan kegagalan pencegahan serangan hama dan penyakit dilakukan atas dasar pengamatan. 5.3 Pengontrolan terhadap parameter dalam proses pencegahan gejala serangan dilakukan agar ikan hias selalu dalam kondisi sehat sesuai target produksi.
6. Membuat laporan.	6.1 Parameter seluruh tahapan pencegahan gejala serangan hama dan penyakit dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 6.2 Tingkat keberhasilan pencegahan hama dan penyakit dianalisa berdasarkan pada parameter yang telah dicatat. 6.3 Laporan hasil pencegahan hama dan penyakit direkomendasi untuk kegiatan pencegahan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan seluruh kompetensi pencegahan hama dan penyakit ikan hias pada wadah/kolam terkontrol.
- Tujuan pencegahan hama dan penyakit adalah untuk mengontrol dan mengantisipasi sejak dini gejala serangan hama dan penyakit pada ikan hias baik ukuran larva maupun ukuran benih sehingga ikan hias dapat dibudidayakan sesuai target produksi dan persyaratan pasar.
- Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya :
 - Persyaratan kualitas air untuk budidaya ikan hias.
 - Prosedur penanganan pencegahan hama dan penyakit yang digunakan diperusahaan-perusahaan ikan hias.
 - Prosedur identifikasi serangan dini hama dan penyakit ikan hias.
 - Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah peralatan kualitas air (Thermometer, pH Meter, dH Meter, salinometer, DO meter).
 - Jenis-jenis obat ikan seperti obat antibiotik, anti jamur, anti bakteri, anti parasit.

PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - Tujuan pencegahan serangan hama dan penyakit pada ikan hias.
 - Metoda pencegahan serangan hama dan penyakit dan teknik pemberian obat pada ikan hias.
 - Identifikasi parameter kualitas air yang mempengaruhi kehidupan ikan hias.
 - Identifikasi gejala serangan hama dan penyakit pada ikan hias.
 - Identifikasi waktu/kondisi terjadinya serangan hama dan penyakit ikan hias.
 - Identifikasi penggunaan alat ukur dan pembacaan skala pada peralatan pengukuran.

- 1.7 Identifikasi jenis, sifat obat dan bahan aktif lainnya yang digunakan untuk pencegahan hama dan penyakit.
- 1.8 Identifikasi penghitungan dan penentuan dosis obat serta pembuatan larutan obat.
- 1.9 Identifikasi pengaruh pemberian obat terhadap keselamatan kerja dan lingkungan.

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam dan diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik yang dilakukan ditempat kerja maupun secara simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
- 2.2 Penilaian metoda pencegahan hama dan penyakit dapat dilakukan secara langsung berdasarkan ketelitian identifikasi gejala serangan, ketelitian pengaruh penurunan/perubahan kualitas air pada ikan hias dan teknik pencegahan yang tepat pada media dan ikan hias yang dibudidayakan.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam melaksanakan metoda pencegahan yang tepat.
- 3.2 Kemampuan dalam melaksanakan prosedur pencegahan sesuai ketentuan perusahaan.
- 3.3 Kemampuan dalam membaca dan memahami pengaruh penurunan/perubahan kualitas air.
- 3.4 Kemampuan dalam ketelitian pengukuran parameter kualitas air secara rutin dan berkala.
- 3.5 Kemampuan dalam mengidentifikasi gejala serangan dini hama dan penyakit pada media dan ikan hias.
- 3.6 Kemampuan dalam menghitung dan menentukan jenis dan dosis obat pencegahan hama dan penyakit ikan hias.
- 3.7 Kemampuan dalam melaksanakan pembuatan larutan obat dan pemberian obat pada media budidaya.
- 3.8 Kemampuan dalam menerapkan kaidah keselamatan kerja dan lingkungan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.004.01 Mengidentifikasi Hama dan Penyakit Ikan.
- 4.4 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.014.01 Memelihara Larva.
- 4.6 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
- 4.7 PRK.IH03.002.01 Memelihara Ikan Hias Hasil Tangkapan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.017.01

JUDUL UNIT : Mengobati Penyakit Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengobati penyakit ikan hias . Kompetensi ini berlaku untuk semua kompetensi pengobatan penyakit ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi obat.	1.1 Fisiologi dan anatomi ikan hias diagnosis sesuai dengan jenis penyakit yang menyerang. 1.2 Obat diidentifikasi berdasarkan nama dagang dan kandungan bahan aktifnya. 1.3 Obat diidentifikasi berdasarkan bentuk dan sifatnya. 1.4 Label pada kemasan obat dipelajari dan dideskripsikan sesuai petunjuk pembuatnya.
02 Menghitung kebutuhan obat.	2.1 Obat dipilih sesuai jenis dan fungsinya. 2.2 Kebutuhan obat dihitung berdasarkan luas areal, volume air, dosis dan konsentrasi pada ikan hias. 2.3 Kebutuhan obat dihitung menggunakan rumus yang ditetapkan.
03 Membuat larutan obat.	3.1 Obat ditakar/ditimbang sesuai dengan hasil perhitungan. 3.2 Obat dilarutkan sesuai prosedur teknis. 3.3 Larutan obat dimasukkan ke dalam wadah sesuai prosedur teknis. 3.4 Obat dilarutkan dengan memperhatikan keselamatan kerja.
04 Memberi obat.	4.1 Pemberian obat pada media pemeliharaan dilakukan tepat pada sasaran dimana hama penyakit berada. 4.2 Pemberian obat pada ikan dilakukan dengan memperhatikan daya tahan ikan. 4.3 Pemberian obat pada ikan dilakukan pada waktu yang ditentukan. 4.4 Pemberian obat pada ikan dilakukan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Mengontrol proses pengobatan penyakit.	5.1 Tingkah laku dan nafsu makan ikan hias sebelum dan setelah pengobatan diamati sesuai pengaruhnya terhadap ikan hias yang terserang. 5.2 Langkah penanggulangan kegagalan pengobatan penyakit ikan hias dilakukan atas dasar pengamatan. 5.3 Pengontrolan terhadap parameter dalam proses pengobatan penyakit ikan hias dilakukan agar ikan hias dapat terbebas dari penyakit.
06 Membuat laporan.	6.1 Parameter seluruh tahapan pengobatan penyakit ikan hias dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 6.2 Tingkat keberhasilan pengobatan penyakit ikan hias dianalisa berdasarkan pada parameter yang telah dicatat. 6.3 Laporan hasil pengobatan penyakit ikan hias direkomendasi untuk kegiatan pengobatan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan seluruh kompetensi pengobatan penyakit ikan hias pada wadah/kolam terkontrol.
- Tujuan pengobatan penyakit adalah untuk mematikan dan memutus siklus hidup parasit/virus pada tubuh ikan hias dan menyehatkan kembali kesehatan ikan hias baik ukuran larva maupun ukuran benih sehingga ikan hias dapat dibudidayakan sesuai target produksi dan persyaratan pasar.
- Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya :
 - Persyaratan kualitas air untuk budidaya ikan hias.
 - Prosedur teknis penanganan pengobatan penyakit yang digunakan perusahaan-perusahaan ikan hias.
 - Prosedur diagnosis serangan parasit/virus pada tubuh ikan hias.
 - Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah Mikroskop, kaca preparat, peralatan diagnosis (pinset, dll).
 - Bahan obat-obatan seperti : *Mercubachrome*, *Methilene Blue*, *Malachyt green*, formalin.
 - Prosedur keselamatan kerja dan lingkungan yang ditetapkan perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - Tujuan pengobatan ikan hias sakit.
 - Metoda pengobatan ikan hias sakit dan teknik pemberian obat pada ikan hias.
 - Identifikasi parameter kualitas air yang mempengaruhi kehidupan ikan hias.
 - Identifikasi gejala serangan hama dan penyakit pada ikan hias.
 - Identifikasi waktu/kondisi terjadinya serangan hama dan penyakit ikan hias.

- 1.6 Identifikasi penggunaan alat ukur dan pembacaan skala pada peralatan pengukuran.
 - 1.7 Identifikasi jenis, sifat obat dan bahan aktif lainnya yang digunakan untuk pengobatan ikan hias.
 - 1.8 Identifikasi penghitungan dan penentuan dosis obat serta pembuatan larutan obat.
 - 1.9 Identifikasi pengaruh pemberian obat terhadap keselamatan kerja dan lingkungan
- 2. Konteks penilaian**
- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek yang dilakukan ditempat kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
 - 2.2 Penilaian metoda pengobatan penyakit ikan hias dapat dilakukan secara langsung berdasarkan ketelitian identifikasi gejala serangan penyakit, ketelitian pengaruh penurunan/perubahan kualitas air terhadap ikan hias dan teknik pengobatan yang tepat pada media dan ikan hias yang dibudidayakan.
- 3. Aspek penting penilaian**
- 3.1 Kemampuan dalam melaksanakan metoda pengobatan yang ditentukan perusahaan.
 - 3.2 Kemampuan dalam melaksanakan prosedur pengobatan sesuai ketentuan perusahaan.
 - 3.3 Kemampuan dalam membaca dan memahami pengaruh penurunan/perubahan kualitas air.
 - 3.4 Kemampuan dalam ketelitian pengukuran parameter kualitas air secara rutin dan berkala.
 - 3.5 Kemampuan dalam mendiagnosis gejala serangan penyakit pada ikan hias.
 - 3.6 Kemampuan dalam menghitung dan menentukan jenis dan dosis obat penyakit ikan hias.
 - 3.7 Kemampuan dalam melaksanakan pembuatan larutan obat dan pemberian obat pada media budidaya.
 - 3.8 Kemampuan dalam menerapkan kaidah keselamatan kerja dan lingkungan.
- 4. Kaitan dengan unit-unit lain**
- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
 - 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
 - 4.3 PRK.IH01.004.01 Mengidentifikasi Hama dan Penyakit.
 - 4.4 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
 - 4.5 PRK.IH02.014.01 Memelihara Larva.
 - 4.6 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
 - 4.7 PRK.IH02.016.01 Mencegah Hama dan Penyakit Ikan Hias.
 - 4.8 PRK.IH03.002.01 Memelihara Ikan Hias Hasil Tangkapan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.018.01

JUDUL UNIT : Mengangkut Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berlaku untuk mengangkut ikan hias hasil pemeliharaan dengan perlakuan-perlakuan tertentu. Kegiatan pengangkutan meliputi metoda pengangkutan dan pengontrolan kualitas air. Unit kompetensi ini sangat penting agar dapat menjaga ikan hias tidak mengalami stres atau kematian dalam pengangkutan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan metoda pengangkutan ikan hias.	1.1 Macam-macam peralatan dan wadah pengangkutan ikan hias diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja. 1.2 Peralatan dan wadah disiapkan sesuai dengan jenis ikan, jumlah ikan yang diangkut dan jarak areal penangkapan dengan lokasi pemeliharaan.
02 Mengontrol kualitas dan kuantitas air diwadah pengangkutan.	2.1 Kualitas air diidentifikasi sesuai dengan persyaratan teknis pengangkutan ikan hias. 2.2 Kuantitas dan kualitas air diukur sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan dalam pengangkutan ikan hias. 2.3 Pergantian air/penyiponan dilakukan sesuai dengan prosedur teknis yang ditetapkan.
03 Mengangkut hasil pemeliharaan.	3.1 Teknik pengangkutan ditentukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2 Ikan hias hasil pemeliharaan diangkut sesuai teknik pengangkutan yang ditetapkan.
04 Mengontrol proses pengangkutan.	4.1 Ikan hias pada wadah pengangkutan diamati sesuai dengan tingkah laku dan warna ikan. 4.2 Langkah penanggulangan kegagalan pengangkutan ikan hias dilakukan atas dasar pengamatan. 4.3 Pengontrolan terhadap parameter dalam proses pengangkutan ikan hias dilakukan agar sesuai dengan pengangkutan yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan pengangkutan ikan hias hasil tangkapan dalam.
- Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya :
 - Prosedur baku ikan hias yang dapat ditangkap dalam.

- 2.2 Persyaratan teknis meliputi volume/jumlah ikan hias dan lingkungan yang dikehendaki ikan hias selama pengangkutan yang dipakai para pembudidaya ikan profesional.
- 2.3 Kondisi angkutan meliputi kelayakan jalan dan lingkungan tempat benih ditaruh selama pengangkutan (cahaya, suhu, kelembaban).
- 2.4 Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah alat ukur kualitas air, ember, seser, bak *fiber*.
- 2.5 Bahan pengemasan meliputi kantong plastik dan *box styrofoam*.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Penentuan jadwal pengangkutan.
- 1.2 Pemesanan dan penyiapan angkutan.
- 1.3 Inventarisasi dan identifikasi jenis ikan hias yang akan diangkut.
- 1.4 Persyaratan sarana angkutan.
- 1.5 Kontrol sarana angkutan.
- 1.6 Administrasi serah terima ikan hias.
- 1.7 Mengangkut benih sesuai jadwal.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek, baik ditempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menyesuaikan jadwal pengangkutan.
- 3.2 Kemampuan untuk menyiapkan angkutan.
- 3.3 Kemampuan untuk inventarisasi dan identifikasi jenis ikan hias yang akan diangkut.
- 3.4 Kemampuan untuk menerapkan persyaratan sarana angkutan.
- 3.5 Kemampuan untuk kontrol sarana angkutan.
- 3.6 Kemampuan untuk melakukan administrasi serah terima ikan hias.
- 3.7 Kemampuan untuk mengangkut ikan sesuai jadwal.
- 3.8 Kemampuan untuk mengangkut ikan dengan menggunakan sarana pengangkutan yang sesuai persyaratan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.003.01 Mengemas Ikan (*Packing*).

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.019.01

JUDUL UNIT : Memberi Pakan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memberikan pakan ikan hias untuk induk, larva dan benih ikan hias. Frekwensi pemberian pakan sangat mempengaruhi pertumbuhan ikan hias yang dibudidayakan. Kompetensi ini berlaku untuk semua metoda budidaya diperusahaan-perusahaan ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan pakan.	1.1 Jenis pakan diidentifikasi sesuai dengan nutrisi pakan yang dibutuhkan ikan hias. 1.2 Jenis pakan ditentukan sesuai karakteristik pakan. 1.3 Jenis pakan disiapkan sesuai dengan jenis dan ukuran ikan hias.
02 Menimbang pakan.	2.1 Peralatan timbangan diperiksa sesuai skala normal timbangan. 2.2 Jumlah pakan yang akan ditimbang ditentukan sesuai kebutuhan ikan hias. 2.3 Pakan ditimbang ditempat penimbangan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan. 2.4 Kesesuaian jumlah pakan yang ditimbang diamati berdasarkan skala yang ditunjukkan oleh timbangan.
03 Memberikan pakan.	3.1 Teknik pemberian pakan diidentifikasi berdasarkan karakteristik ikan. 3.2 Teknik pemberian pakan ditentukan berdasarkan jadwal pemberian pakan. 3.3 Pakan diberikan sesuai dengan prosedur pemberian pakan perusahaan.
04 Membuat laporan.	4.1 Jumlah pakan yang dimakan ikan dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 4.2 Tingkat keberhasilan pemberian pakan dianalisa berdasarkan pada jumlah pakan yang dikonsumsi ikan hias. 4.3 Laporan hasil pemberian pakan direkomendasi untuk pemberian pakan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan pemberian pakan alami dan pakan buatan (*pellet*) yang dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan perusahaan.
2. Teknik pemberian pakan ditentukan berdasarkan kebijakan perusahaan.
3. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - 3.1 Persentase jumlah pakan yang diberikan perhari (FR).
 - 3.2 Persyaratan jenis pakan yang diberikan.
 - 3.3 Sarana dan peralatan yang dibutuhkan : wadah untuk pakan, timbangan pakan.
4. Parameter komponen pemberian pakan meliputi: jenis dan ukuran pakan yang diberikan, jumlah pakan yang diberikan dan respon ikan terhadap pakan.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Kebiasaan makan dan kebutuhan jumlah pakan untuk ikan.
 - 1.2 Metoda pemberian pakan.
 - 1.3 Pengetahuan karakteristik pakan
 - 1.4 Pengetahuan karakteristik ikan hias.
 - 1.5 Teknik menghitung persentase pakan yang diberikan.
 - 1.6 Teknik menghitung *Food Conversion Ratio (FCR)*.
2. **Konteks penilaian**
 - 2.1 Unit ini hanya dapat dinilai didalam tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek yang dilakukan ditempat kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
 - 2.2 Penilaian memberikan pakan dapat dilakukan secara langsung berdasarkan ketepatan pemilihan pakan dan teknik pemberian pakan.
3. **Aspek penting penilaian**
 - 3.1 Kemampuan dalam mengidentifikasi karakteristik pakan dan ikan hias.
 - 3.2 Kemampuan dalam menentukan jenis pakan yang tepat.
 - 3.3 Kemampuan dalam penghitungan persentase pakan yang diberikan perhari.
 - 3.4 Kemampuan dalam menentukan frekwensi pakan rutin
 - 3.5 Kemampuan dalam menghitung *Food Conversion Ratio (FCR)*.
4. **Kaitan dengan unit-unit lain**
 - 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
 - 4.2 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
 - 4.3 PRK.IH02.014.01 Memelihara Larva.
 - 4.4 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
 - 4.5 PRK.IH02.022.01 Mencampur Vitamin Pada Pakan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.IH02.020.01

JUDUL UNIT : Mengkultur Pakan Alami Artemia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk dapat melakukan kegiatan kultur pakan alami artemia. Kultur pakan alami penting karena mempengaruhi penyediaan pakan pada awal stadia larva baru menetas sampai beberapa hari. Kompetensi ini berlaku untuk semua metoda budidaya diperusahaan-perusahaan ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan metoda kultur artemia.	1.1 Metoda kultur pakan alami artemia dideskripsikan sesuai prosedur yang ada di perusahaan. 1.2 Volume kultur pakan ditentukan sesuai dengan jumlah kista artemia yang akan di tetaskan.
02 Menyiapkan bahan artemia.	2.1 Kista artemia diidentifikasi sesuai jumlah dan kebutuhan pakan bagi larva. 2.2 Bahan kista artemia disiapkan sesuai dengan kandungan nutrisi pakan. 2.3 Peralatan dan wadah penetasan disiapkan sesuai dengan fungsi dan cara kerjanya.
03 Menetaskan kista artemia.	3.1 Kuantitas dan kualitas air diukur sesuai dengan persyaratan teknis yang sesuai untuk penetasan. 3.2 Kista artemia dihitung sesuai jumlah kista yang akan ditetaskan dan volume air dalam penetasan. 3.3 Kista artemia dimasukkan ke dalam wadah sesuai prosedur yang ditetapkan.
04 Mengontrol proses penetasan artemia.	4.1 Penetasan <i>kista artemia</i> diamati pada wadah penetasan. 4.2 Langkah-langkah penanggulangan kegagalan penetasan kista <i>artemia</i> dilakukan atas dasar pengamatan. 4.3 Pengontrolan terhadap parameter penetasan <i>artemia</i> dilakukan agar sesuai dengan penetasan yang ditetapkan.
05 Memanen artemia.	5.1 Tanda-tanda penetasan diamati pada jumlah larva <i>artemia</i> yang telah menetas dan cangkang kista yang ada dipermukaan air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.2 Artemia yang telah menjadi naupli dipanen sesuai dengan prosedur pemanenan <i>artemia</i> yang ditetapkan. 5.3 Parameter seluruh kegiatan kultur pakan alami <i>artemia</i> dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan seluruh kegiatan kultur *artemia* yang dilakukan pada wadah terkontrol berbentuk kerucut.
- Tujuan kultur *artemia* yaitu untuk menetas kista *artemia* sebagai pakan larva ikan hias.
- Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - Prosedur dan persyaratan teknis kultur pakan alami *artemia* yang dipakai perusahaan-perusahaan ikan hias.
 - Standar kualitas air kultur pakan alami *artemia*.
 - Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah Salinometer, aquagalon/wadah fiber berbentuk kerucut, *blower*, selang panen, ember, *plankton net*.
 - Bahan yang diperlukan adalah garam (NaCl), kista *artemia*.

PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - Tujuan kultur pakan alami *artemia*.
 - Metoda penetasan *artemia*.
 - Identifikasi jenis-jenis kista *artemia*.
 - Identifikasi jenis dan ukuran wadah kultur.
 - Teknik kultur pakan alami *artemia*.
 - Identifikasi kualitas air kultur *artemia*.
 - Identifikasi kegagalan kultur *artemia*.
 - Teknik pemanenan pakan *artemia*.
- Konteks penilaian**
 - Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek yang dilakukan ditempat kerja . Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
 - Pengujian penghitungan kista *artemia* yang menetas dapat dilakukan secara acak/random berdasarkan kepadatan *artemia* yang menetas.
- Aspek penting penilaian**
 - Kemampuan dalam tingkat ketelitian pemilihan jenis kista *artemia*.
 - Kemampuan dalam tingkat ketelitian penyiapan wadah kultur.
 - Kemampuan dalam sanitasi wadah.
 - Kemampuan dalam tingkat ketelitian pengontrolan kualitas air sesuai persyaratan media kultur.
 - Kemampuan dalam tingkat ketelitian kepadatan kista dan penebaran kista pada media kultur pada wadah.
 - Kemampuan dalam menentukan waktu penetasan.
 - Kemampuan dalam pemanenan *artemia*.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.021.01

JUDUL UNIT : Mengkultur Pakan Alami Air Tawar

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk dapat melakukan kegiatan kultur pakan alami yang terdiri dari pemupukan media, kultur bibit, pengontrolan proses kultur, pemanenan pakan alami dan pemupukan susulan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan metoda kultur.	1.1 Metoda kultur murni dideskripsikan sesuai tujuan yang ditetapkan. 1.2 Macam-macam peralatan wadah dan bahan kultur murni pakan alami diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja. 1.3 Peralatan dan bahan disiapkan sesuai dengan jenis dan ukuran yang akan dibuat.
02 Memupuk media kultur.	2.1 Jumlah pupuk dihitung sesuai volume air dan luasan wadah. 2.2 Air wadah dipupuk sesuai prosedur yang ditetapkan.
03 Melakukan kultur	3.1 Bibit hasil kultur murni pakan alami dimasukkan ke dalam media kultur sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2 Pakan alami dikultur sesuai persyaratan teknis yang ditetapkan.
04 Mengontrol proses kultur	4.1 Pakan alami diamati sesuai dengan kepekatan / kepadatan bibit dalam wadah kultur 4.2 Langkah penanggulangan kegagalan kultur murni dilakukan atas dasar pengamatan 4.3 Pengontrolan terhadap parameter dalam proses kultur massal dilakukan agar sesuai dengan kultur pakan alami yang ditetapkan
05 Memanen Pakan alami.	5.1 Pemanenan dilakukan sesuai waktu/jadwal panen yang ditetapkan. 5.2 Pakan alami dipanen sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
06 Melakukan pemupukan susulan.	6.1 Jenis-jenis pemupukan susulan ditentukan sesuai nutrisi yang dibutuhkan oleh pakan alami. 6.2 Pemupukan susulan dilakukan setelah pakan alami dipanen sebagian/diencerkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan kultur pakan alami air tawar secara massal.
2. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - 2.1 Prosedur baku dan persyaratan teknis kultur massal pakan alami yang dipakai para pembudidaya profesional.
 - 2.2 Sarana dan peralatan yang dibutuhkan : timbangan , ember plastik dan aerasi.
 - 2.3 Bahan yang diperlukan adalah pupuk *Urea*, *TSP*, *KCL*, pupuk kandang, inokulan.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Mengidentifikasi anatomi dan morfologi bibit pakan alami.
 - 1.2 Metode kultur pakan alami.
 - 1.3 Standar kualitas air untuk kultur pakan alami.
 - 1.4 Pengetahuan tentang jenis pupuk dan teknik pemupukan.
 - 1.5 Teknik inokulasi bibit pakan alami.
 - 1.6 Pengetahuan tentang kondisi lingkungan untuk kultur pakan alami.
 - 1.7 Pengetahuan tentang hama yang dapat mempengaruhi kultur pakan alami.
 - 1.8 Menentukan kepadatan pakan alami.
 - 1.9 Teknik pemanenan dan penanganan pasca panen pakan alami.
2. **Konteks penilaian**

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek, baik ditempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
3. **Aspek penting penilaian**
 - 3.1 Kemampuan untuk melakukan sanitasi peralatan dan wadah.
 - 3.2 Kemampuan untuk menghitung kepadatan bibit pakan alami yang dikultur sesuai dengan volume air.
 - 3.3 Kemampuan untuk menghitung komposisi pupuk sesuai dengan volume air.
 - 3.4 Kemampuan untuk mengenal jenis pupuk yang sesuai jenis pakan alami yang dikultur.
 - 3.5 Kemampuan untuk menentukan dan menjadwalkan kegiatan kultur dan pemanenan pakan alami.
 - 3.6 Kemampuan untuk melakukan pemanenan dan penanganan pasca panen pakan alami.
4. **Kaitan dengan unit-unit lain**
 - 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan peralatan.
 - 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan wadah.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.IH02.022.01

JUDUL UNIT : Mencampur Vitamin Pada Pakan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencampur vitamin pada pakan ikan hias. Kompetensi ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu dan kandungan vitamin pada pakan, baik pada pakan alami maupun pakan buatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan vitamin.	1.1 Macam-macam vitamin campuran pakan dideskripsikan sesuai prosedur yang ditentukan. 1.2 Macam-macam vitamin campuran pakan diidentifikasi sesuai dengan kandungan dan dosisnya. 1.3 Macam-macam vitamin disiapkan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
02 Menyiapkan pakan.	2.1 Macam-macam jenis, ukuran dan jumlah pakan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan nutrisi ikan. 2.2 Pakan disiapkan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
03 Membuat campuran vitamin.	3.1 Macam-macam vitamin dipilih sesuai kebutuhan produksi. 3.2 Vitamin dicampur pada pakan sesuai dengan prosedur pencampuran pakan.
04 Melakukan uji coba pakan.	4.1 Uji coba pemberian pakan dengan vitamin dideskripsikan sesuai kebutuhan dan kesukaan ikan hias 4.2 Uji coba pakan terhadap ikan dilakukan sesuai dengan prosedur. 4.3 Parameter seluruh komponen pencampuran pakan dengan vitamin dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pencampuran vitamin pada pakan buatan dan pakan alami yang disusun berdasarkan berbagai macam kandungan vitamin meliputi Vitamin A. D. E dan C

2. Tujuan pencampuran vitamin pada pakan adalah untuk menambahkan kandungan gizi pada pakan buatan dan pakan alami sehingga ikan hias yang dibudidayakan dapat hidup secara normal dan meningkatkan daya tahan tubuh ikan terhadap serangan penyakit.
3. Hasil dari pencampuran vitamin dan pakan tersebut bisa berupa pellet, pasta, wafer.
4. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - 4.1 Prosedur baku pencampuran vitamin pada pakan buatan dan pakan alami yang digunakan diperusahaan-perusahaan ikan hias.
 - 4.2 Bahan campuran pakan meliputi vitamin A, D, E dan C.
 - 4.3 Wadah dan peralatan yang dibutuhkan : timbangan digital, ember/baskom plastik.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Tujuan pencampuran vitamin pada pakan.
 - 1.2 Metoda pencampuran vitamin pada pakan .
 - 1.3 Identifikasi karakteristik jenis vitamin dan pakan yang dapat dicampur.
 - 1.4 Identifikasi kebiasaan makan dan kebutuhan nutrisi ikan.
 - 1.5 Identifikasi kebutuhan vitamin pada masing-masing jenis ikan hias.
 - 1.6 Identifikasi dosis vitamin pada pakan buatan.
2. **Konteks penilaian**
 - 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam dan diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek yang dapat dilakukan baik secara simulasi maupun langsung ditempat kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
 - 2.2 Penilaian pencampuran vitamin pada pakan dapat dilakukan secara langsung berdasarkan ketepatan penghitungan dosis, prosedur pencampuran dan selera ikan untuk mengkonsumsi pakan yang telah tercampur.
3. **Aspek penting penilaian**
 - 3.1 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pemilihan pakan sesuai karakteristik vitamin.
 - 3.2 Kemampuan dalam melaksanakan teknik penyampuran vitamin pada pakan.
 - 3.3 Kemampuan dalam menentukan dosis vitamin pada pakan.
 - 3.4 Kemampuan dalam mengontrol pengaruh penyampuran pada ikan hias dan perubahan kualitas air.
 - 3.5 Kemampuan dalam mengontrol proses pertumbuhan ikan hias.
4. **Kaitan dengan unit-unit lain**
 - 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
 - 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
 - 4.3 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
 - 4.4 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
 - 4.5 PRK.IH03.002.01 Memelihara Ikan Hias Hasil Tangkapan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.023.01

JUDUL UNIT : Memanen Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk dapat melakukan pemanenan ikan hias. Kompetensi ini sangat penting karena pelaksanaan panen sangat berpengaruh terhadap tingkat stres atau daya hidup ikan hias yang akan dipasarkan. Kompetensi ini berlaku untuk semua tahap pemanenan ikan hias

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metoda panen.	1.1 Tujuan panen dideskripsikan dengan melihat permintaan konsumen/pelanggan. 1.2 Berbagai metoda panen diidentifikasi sesuai prosedur dan peralatannya yang aman bagi ikan hias. 1.3 Metoda panen ditentukan sesuai dengan efisiensi dan efektifitas pekerjaan serta tingkat stres ikan yang rendah.
2. Melakukan panen.	2.1 Ukuran, warna dan bentuk fisiologis ikan hias ditentukan telah memenuhi kriteria untuk dipanen. 2.2 Panen dilakukan hanya pada ikan hias yang telah mencapai ukuran dan warna fisiologis yang diinginkan konsumen/pelanggan. 2.3 Panen ikan hias dilakukan sesuai prosedur.
3. Mengontrol proses pemanenan.	3.1 Pemanenan diamati sesuai jenis alat panen, teknik pemanenan dan waktu panen agar tidak menyebabkan kematian pada ikan hias. 3.2 Langkah-langkah penanggulangan ke-gagalan pemanenan dilakukan atas dasar pengamatan. 3.3 Wadah penampungan sementara disiapkan agar memudahkan dalam menghitung jumlah ikan yang dipanen dan mudah dalam penyortiran ikan hias.

BATASAN VARIABEL

- Kompetensi ini berhubungan dengan pemanenan pada wadah-wadah terkontrol seperti akuarium, bak beton dan bak fiber.
- Tujuan pemanenan adalah mengambil ikan hias yang telah berukuran, berwarna dan berbentuk fisiologi tertentu sesuai ketentuan pasar.

3. Jenis alat panen adalah seser dan wadah penampungan sementara dapat menggunakan baskom/ember plastik.
4. Metoda panen dilakukan sesuai karakteristik jenis ikan hias.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Tujuan pemanenan.
- 1.2 Metoda pemanenan.
- 1.3 Berbagai ukuran, warna dan bentuk fisiologis ikan hias yang ditentukan pasar.
- 1.4 Teknik panen.
- 1.5 Metoda sortasi ikan hias hasil panen.
- 1.6 Teknik penanganan pasca panen.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menentukan berbagai ukuran, warna dan bentuk fisiologis ikan hias yang dipanen.
- 3.2 Kemampuan untuk menggunakan berbagai metoda panen yang ditentukan.
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan pemanenan.
- 3.4 Kemampuan untuk menerapkan metoda sortasi ikan hias hasil panen.
- 3.5 Kemampuan untuk melakukan penanganan pasca panen.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.003.01 Mengemas Ikan (*Packing*).
- 4.4 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.024.01

JUDUL UNIT : Mensortir Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk dapat melakukan kegiatan penyortiran ikan hias (*grading*). Menyortir ikan hias ini sangat penting karena mempengaruhi pertumbuhan ikan berikutnya dan penjaminan kualitas ikan yang baik

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan metoda sortasi.	1.1 Tujuan sortasi dideskripsikan agar sesuai dengan persyaratan teknis budidaya. 1.2 Metoda sortasi diidentifikasi sesuai prosedur dan peralatan yang tersedia diperusahaan . 1.3 Metoda sortasi ditentukan sesuai efisiensi dan efektifitas produksi dan keamanan mutu ikan hias. 1.4 Macam-macam peralatan sortasi diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja.
02 Memilih ikan hias.	2.1 Deskripsi ikan hias dipelajari secara teliti. 2.2 Ikan yang akan disortasi diidentifikasi berdasarkan deskripsi jenis ikan hias. 2.3 Macam-macam sortiran : bentuk, ukuran, dan warna ikan ditentukan sesuai persyaratan teknis yang ditetapkan.
03 Melakukan sortasi.	3.1 Sortasi dilakukan terhadap ikan hias hasil budidaya/tangkapan sesuai prosedur yang ditetapkan. 3.2 Hasil sortasi (ikan hias) ditempatkan pada wadah khusus. 3.3 Hasil sortiran ditampung pada wadah yang terpisah dari hasil sortasi sesuai jenis, ukuran dan jumlah ikan yang disortir.
04 Mengontrol proses sortasi.	4.1 Penyortiran ikan hias diamati dengan seksama pada wadah penyortiran/grading. 4.2 Langkah-langkah penanggulangan kegagalan penyortiran / grading dilakukan atas dasar pengamatan. 4.3 Pengontrolan terhadap parameter penyortiran/grading ikan hias dilakukan agar sesuai dengan penyortiran yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Metoda penanganan awal pemeliharaan terhadap ikan hias alam, berdasar karakteristik jenis ikan hias tersebut.
2. Sortasi ikan hias dilakukan sebagai langkah awal pemilihan ikan hias berkualitas.
3. Identifikasi ikan hias dilakukan berdasarkan deskripsi ikan yang dibudidayakan/ditangkap.
4. Sortiran meliputi : jenis, ukuran, warna, dan bentuk tubuh ikan, dengan *grade small, medium* dan *large*.
5. Hasil sortasi (ikan) meliputi ikan yang sesuai deskripsi ikan hias yang sehat dan tidak cacat fisik.
6. Aklimatisasi ikan pada air wadah pemeliharaan dilakukan beberapa menit sampai ikan dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Teknik penanganan awal pemeliharaan ikan hias diwadah pemeliharaan.
- 1.2 Metoda penanganan awal ikan hias diwadah pemeliharaan.
- 1.3 Sortasi ikan hias tangkapan alam.
- 1.4 Pengetahuan kriteria ikan hias.
- 1.5 Teknik sortasi dan aklimatisasi.
- 1.6 Deskripsi jenis ikan hias tangkapan alam yang disenangi pelanggan/konsumen.
- 1.7 Teknik identifikasi ikan yang sehat.
- 1.8 Teknik sortasi ikan hias.
- 1.9 Teknik aklimatisasi ikan hias.
- 1.10 Teknik pemberian pakan.
- 1.11 Mengontrol kualitas air dan hama penyakit.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk melakukan deskripsi ikan sehat Identifikasi ikan hias.
- 3.2 Kemampuan untuk identifikasi ikan sortiran.
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan sortasi.
- 3.4 Kemampuan untuk melakukan pencatatan/data hasil sortasi.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.003.01 Mengemas Ikan.
- 4.4 PRK.IH01.004.01 Mengidentifikasi Hama dan Penyakit.
- 4.5 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
- 4.6 PRK.IH02.025.01 Mengkarantina Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.025.01

JUDUL UNIT : Mengkarantina Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk dapat melakukan kegiatan karantina ikan hias. Unit kompetensi ini sangat penting untuk menjaga pengaruh pengangkutan ikan hias ke pasar terhadap tingkat stres dan kesehatan ikan hias

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan metoda karantina.	1.1 Tujuan karantina dideskripsikan sesuai dengan persyaratan teknis pemasaran ikan hias. 1.2 Berbagai teknik karantina diidentifikasi sesuai prosedur yang ditetapkan. 1.3 Metoda panen ditentukan agar kegiatan pengangkutan ikan hias dapat berjalan sesuai rencana perusahaan. 1.4 Wadah dan peralatan karantina disiapkan sesuai persyaratan teknis yang ada diperusahaan ikan hias.
02 Melakukan karantina ikan hias.	2.1 Ikan hias hasil sortir dimasukkan kedalam wadah penampungan penyortiran. 2.2 Jarak dan kondisi lokasi pemasaran diidentifikasi agar pemasaran ikan hias sesuai rencana perusahaan. 2.3 Jenis ikan hias yang akan dipasarkan dipuaskan sesuai persyaratan teknis perusahaan.
03 Mengontrol proses karantina.	3.1 Proses karantina ikan hias diamati sesuai tingkah laku/gerakkan ikan hias. 3.2 Langkah-langkah penanggulangan kegagalan karantina dilakukan atas dasar pengamatan. 3.3 Waktu pemuasaan dalam karantina ditentukan agar ikan hias tidak stres dan sesuai dengan waktu pengepakan/packing. 3.4 Parameter seluruh kegiatan karantina dicatat sesuai prosedur standar administrasi.

BATASAN VARIABEL

1. Wadah karantina ikan hias adalah aquarium/bak beton/bak fiber.
2. Metoda panen dilakukan sesuai karakteristik jenis ikan hias.

3. Metoda karantina meliputi teknik pemuaasan dan tenik pembiusan.
4. Tujuan karantina ikan hias adalah untuk mengurangi tingkat stres dengan cara melemahkan kondisi tubuh ikan hias.
5. Identifikasi teknik karantina dilakukan berdasarkan jarak pemasaran dari lokasi produksi ikan hias.
6. Karantina ikan hias meliputi pencegahan serangan penyakit dan pemuaasan ikan hias.
7. Proses karantina ikan hias umumnya dilakukan 1 hari sebelum dipasarkan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Tujuan karantina ikan hias.
- 1.2 Berbagai Metoda karantina ikan hias.
- 1.3 Identifikasi lokasi pemasaran ikan hias.
- 1.4 Melakukan karantina ikan hias.
- 1.5 Melakukan pengontrolan kegiatan karantina.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menerapkan berbagai metoda karantina ikan hias.
- 3.2 Kemampuan untuk identifikasi lokasi pemasaran ikan hias.
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan karantina ikan hias.
- 3.4 Kemampuan untuk melakukan pengontrolan kegiatan karantina.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.003.01 Mengemas Ikan Hias (*Packing*).
- 4.4 PRK.IH01.007.01 Memasarkan Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.026.01

JUDUL UNIT : Melakukan Administrasi Kegiatan Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan administrasi kegiatan produksi dengan efektif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan data.	1.1 Kebutuhan data ditentukan berdasarkan tujuan pengolahan data. 1.2 Jenis data dikumpulkan dari sumber data yang dapat dipertanggung jawabkan. 1.3 Verifikasi dilakukan terhadap kelengkapan dan kebenaran data.
2. Mengolah data.	2.1 Metoda pengolahan data diidentifikasi berdasarkan tujuan pengolahan data. 2.2 Data dikelompokkan berdasarkan keperluan. 2.3 Data diolah sesuai dengan metoda yang telah ditetapkan.
3. Menganalisa data.	3.1 Informasi hasil pengolahan data di-identifikasi terhadap penyimpangan dan keunggulannya. 3.2 Kondisi informasi dianalisa berdasarkan standar baku yang ditetapkan perusahaan.
4. Melakukan pencatatan.	4.1 Informasi dicatat dalam buku rekaman mutu. 4.2 Buku catatan diarsipkan menurut kaidah pembukuan.

BATASAN VARIABEL

Data yang dikumpulkan adalah jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk melaksanakan kegiatan ini perlu informasi diskripsi jenis dan sumber data yang diperlukan, serta perangkat pengumpul dan pengorganisasian data.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Mengumpulkan data.
- 1.2 Cara mengolah data.
- 1.3 Cara menganalisa data.
- 1.4 Cara pencatatan.
- 1.5 Mengumpulkan data.

- 1.6 Mengolah data.
- 1.7 Menganalisa data.
- 1.8 Melakukan pencatatan.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam pengumpulan data.
- 3.2 Kemampuan untuk mengolah data.
- 3.3 Kemampuan untuk menganalisa data.
- 3.4 Kemampuan untuk mencatat data.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 Seluruh unit kompetensi yang berkaitan dengan Bidang Pengelolaan Kualitas Air.
- 4.2 Seluruh unit kompetensi yang berkaitan dengan Bidang Pengelolaan Listrik.
- 4.3 Seluruh unit kompetensi yang berkaitan dengan Bidang Pembenihan Ikan Hias.
- 4.4 Seluruh unit kompetensi yang berkaitan dengan Bidang Pembesaran Ikan Hias.
- 4.5 Seluruh unit kompetensi yang berkaitan dengan Bidang Pengelolaan Pakan.
- 4.6 Seluruh unit kompetensi yang berkaitan dengan Bidang Pengontrolan Kualitas Air.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.IH02.027.01

JUDUL UNIT : Membuat Program Penampungan Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk membuat program penampungan ikan hias

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan metoda penampungan.	1.1 Macam-macam metoda penampungan dideskripsikan dengan jelas. 1.2 Macam-macam metoda penampungan dianalisa keunggulan dan kelemahannya. 1.3 Metoda penampungan ditentukan sesuai persyaratan teknis dari masing-masing komoditas.
02 Menyiapkan peralatan penampungan.	2.1 Peralatan penampungan ditentukan sesuai metoda yang digunakan. 2.2 Peralatan penampungan dicek dan dipastikan masih layak untuk dioperasikan. 2.3 Peralatan penampungan dibersihkan dari segala benda yang dapat menurunkan kualitas ikan. 2.4 Peralatan penampungan dioperasikan sesuai prosedur / petunjuk perusahaan pembuatnya.
03. Menyusun program penampungan.	3.1 Rencana jumlah wadah disesuaikan dengan jumlah ikan hias yang akan disimpan. 3.2 Jadwal penampungan ditentukan berdasarkan frekwensi ikan yang akan didistribusikan dan pasokan ikan.
04 Menghitung biaya penampungan.	4.1 Tenaga kerja yang diperlukan dihitung berdasarkan kebutuhan. 4.2 Biaya penyusutan alat dihitung berdasarkan frekwensi dan waktu/jam yang digunakan. 4.3 Bahan yang diperlukan dihitung sesuai kebutuhan. 4.4 Biaya penampungan dihitung berdasarkan tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang digunakan.
5. Menentukan sumberdaya manusia (SDM).	5.1 Kriteria SDM yang akan terlibat dalam penampungan ikan ditentukan berdasarkan pemenuhan persyaratan kompetensi minimal yang dipersyaratkan. 5.2 Jumlah SDM yang diperlukan dihitung berdasarkan volume penampungan /target penampungan, fasilitas yang tersedia dan kemampuan penggajian perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Memahami metoda penampungan ikan hias.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya hidup dan stress ikan hias.
3. Perencanaan penampungan meliputi ; jenis ikan, volume, jadwal penampungan, jadwal distribusi ikan dan pasokan ikan hias.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Macam-macam metoda penampungan ikan, keunggulan dan kelemahannya.
- 1.2 Perhitungan kebutuhan luasan penampungan.
- 1.3 Penetapan jadwal penerimaan ikan dan distribusi ikan.
- 1.4 Cara perhitungan biaya penampungan.
- 1.5 Menentukan metoda penampungan.
- 1.6 Menyusun rancangan penampungan.
- 1.7 Menentukan jadwal penampungan.
- 1.8 Menentukan biaya penyimpanan.

2. Kontek penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menyampaikan penyusunan rancangan penampungan ikan hias (jumlah penampungan yang akan dihasilkan).
- 3.2 Kemampuan untuk menyusun jadwal penampungan agar dapat memenuhi stok sesuai kebutuhan dan distribusi.
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan perhitungan biaya penampungan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
- 4.2 PRK.IH02.017.01 Mengobati Penyakit Ikan Hias.
- 4.3 PRK.IH02.023.01 Memanen Ikan Hias.
- 4.4 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.025.01 Mengkarantina Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.028.01

JUDUL UNIT : Membuat Program Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk membuat program produksi ikan hias yang efektif

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan metoda produksi.	1.1 Macam-macam metoda produksi di deskripsikan sesuai faktor pendukung perusahaan. 1.2 Macam-macam metoda produksi dianalisa keunggulan dan kelemahannya. 1.3 Metoda produksi ditentukan sesuai persyaratan teknis dari masing-masing komoditas.
02 Menyiapkan peralatan produksi.	2.1 Peralatan produksi ditentukan sesuai metoda yang digunakan. 2.2 Peralatan produksi dicek dan dipastikan masih layak untuk dioperasikan. 2.3 Peralatan produksi dibersihkan dari segala benda yang dapat menurunkan kualitas pekerjaan. 2.4 Peralatan produksi dioperasikan sesuai prosedur / petunjuk perusahaan pembuatnya.
03 Menyusun program produksi.	3.1 Rencana jumlah produksi dirancang berdasarkan target produksi untuk pemenuhan pangsa pasar. 3.2 Jadwal produksi ditentukan berdasarkan jenis ikan, umur ikan dan waktu kebutuhan akan didistribusikan. 3.3 Prediksi/perkiraan jadwal panen dilakukan berdasarkan jadwal pemasaran.
04 Menghitung biaya produksi.	4.1 Tenaga kerja yang diperlukan dihitung berdasarkan kebutuhan. 4.2 Biaya penyusutan peralatan dihitung berdasarkan frekwensi dan waktu/jam yang digunakan. 4.3 Bahan yang diperlukan dihitung sesuai kebutuhan produksi. 4.4 Biaya produksi dihitung berdasarkan tenaga kerja, peralatan, dan bahan yang digunakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Menentukan sumberdaya manusia (SDM).	5.1 Kriteria SDM yang akan memproduksi benih ditentukan berdasarkan pemenuhan persyaratan kompetensi minimal yang dipersyaratkan.
	5.2 Jumlah SDM yang diperlukan dihitung berdasarkan volume produksi/target produksi benih dan fasilitas yang tersedia.
	5.3 SDM ditentukan berdasarkan kriteria dan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Faktor pendukung produksi meliputi sumberdaya, sarana dan prasarana serta lingkungan.
2. Pola produksi (dilakukan sendiri/ bekerja sama dengan petani).
3. Perencanaan produksi meliputi; jenis, volume jadwal produksi.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Macam-macam metoda produksi, keunggulan dan kelemahannya.
- 1.2 Perhitungan kebutuhan luasan produksi.
- 1.3 Penetapan jadwal penanaman dan pemanenan.
- 1.4 Cara perhitungan biaya produksi.
- 1.5 Menentukan metoda produksi.
- 1.6 Menyusun rancangan produksi.
- 1.7 Menentukan jadwal produksi.
- 1.8 Menentukan biaya produksi.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk melakukan penyusunan rancangan produksi (jumlah produksi yang akan dihasilkan).
- 3.2 Kemampuan untuk menyusun jadwal produksi agar dapat dilakukan pemanenan sesuai kebutuhan dan distribusi.
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan perhitungan biaya produksi.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.005.01 Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air.
- 4.4 PRK.IH01.006.01 Memilih Lokasi.
- 4.5 PRK.IH02.001.01 Menyiapkan Sarana Instalasi Udara.
- 4.6 PRK.IH02.002.01 Menyiapkan Sarana Instalasi Air.
- 4.7 PRK.IH02.005.01 Menyiapkan Sarana Instalasi Listrik.

- 4.8 PRK.IH02.006.01 Mengoperasikan Mesin Listrik.
4.9 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.029.01

JUDUL UNIT : Membuat Program Pengendalian Mutu Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk membuat program pengendalian mutu ikan hias

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Merencanakan jenis pengendalian mutu ikan hias yang akan dilakukan.	1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu ikan hias dideskripsikan sesuai pengamatan di lapangan. 1.2 Jenis pengendalian mutu ikan hias yang akan dilakukan ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi mutu ikan hias.
02 Menentukan waktu pengendalian mutu.	2.1 Waktu pengendalian mutu ikan hias ditentukan berdasarkan jenis pengendaliannya. 2.2 Waktu pengendalian mutu ikan hias dilakukan berdasarkan proses produksi yang terjadi di lapangan.
03 Menentukan metoda pengendalian yang akan dilakukan.	3.1 Macam-macam metoda pengendalian dideskripsikan sesuai prosedur perusahaan. 3.2 Hubungan metoda pengendalian dengan karakter kegiatan dan objek yang dikendalikan dideskripsikan agar sesuai dengan ketetapan perusahaan. 3.3 Metoda pengendalian ditentukan sesuai dengan karakter objek yang dikendalikan.

BATASAN VARIABEL

1. Jenis pengendalian mutu ikan hias meliputi pengendalian di farm, pengendalian di laboratorium dan pengendalian peralatan budidaya.
2. Proses produksi budidaya di farm, meliputi pemanenan, penyortiran dan *packing*.
3. Proses produksi di laboratorium meliputi uji *organoleptik*.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu ikan hias.
 - 1.2 Pengendalian mutu ikan hias.
 - 1.3 Waktu pengendalian mutu ikan hias.
 - 1.4 Metoda pengendalian mutu ikan hias.
 - 1.5 Hubungan metoda pengendalian dengan objek yang dikendalikan.
 - 1.6 Merencanakan jenis pengendalian mutu ikan hias.
 - 1.7 Menentukan waktu pengendalian mutu ikan hias.
 - 1.8 Merencanakan metoda pengendalian yang akan dilakukan.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk penentuan jenis pengendalian.
- 3.2 Kemampuan untuk penentuan metoda pengendalian.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.004.01 Mengidentifikasi Hama dan Penyakit.
- 4.2 PRK.IH01.005.01 Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air.
- 4.3 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias Air.
- 4.4 PRK.IH02.010.01 Memijahkan Ikan Hias Secara Alami.
- 4.5 PRK.IH02.011.01 Memijahkan Ikan Hias Secara Semi Buatan.
- 4.6 PRK.IH02.012.01 Memijahkan Ikan Hias Secara Buatan
- 4.7 PRK.IH02.014.01 Memelihara Larva.
- 4.8 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
- 4.9 PRK.IH02.016.01 Mencegah Hama dan Penyakit Ikan Hias.
- 4.10 PRK.IH02.017.01 Mengobati Penyakit Ikan Hias.
- 4.11 PRK.IH02.022.01 Mencampur Vitamin Pada Pakan.
- 4.12 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.
- 4.13 PRK.IH02.025.01 Mengkarantina Ikan Hias.
- 4.14 PRK.IH03.002.01 Memelihara Ikan Hias Hasil Tangkapan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.030.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan Proses Produksi

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan kegiatan produksi dan perencanaan produksi ikan hias .
Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan pengawasan proses produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan metoda pengawasan proses produksi.	1.1 Pengertian dan tujuan pengawasan proses produksi dideskripsikan agar sesuai dengan rencana produksi perusahaan. 1.2 Faktor-faktor pengawasan kinerja proses produksi dianalisa berdasarkan kebijakan perusahaan. 1.3 Strategi pengawasan proses produksi disusun berdasarkan standar operasional prosedur perusahaan.
02 Melakukan pengawasan proses produksi.	2.1 Strategi teknis pengawasan disusun berdasarkan tahapan produksi. 2.2 Program pengawasan proses produksi dibuat dalam bentuk pedoman teknis pengawasan. 2.3 Pengawasan proses produksi dilakukan berdasarkan program pengawasan proses produksi.
03 Mengadministrasikan data hasil pengawasan proses produksi.	3.1 Data hasil pengawasan proses produksi disusun sesuai standar administrasi perusahaan. 3.2 Hal-hal yang perlu ditindaklanjuti diinventaris berdasarkan standar operasional prosedur perusahaan. 3.3 Rencana program tindak lanjut disusun sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Tahapan dan bidang garapan pengawasan proses produksi meliputi; pengawasan selama proses produksi dan pengawasan terhadap hasil produksi.
2. Metoda pengawasan meliputi; metoda observasi, wawancara dan studi dokumen.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Pengertian dan tujuan pengawasan proses produksi.
- 1.2 Faktor-faktor pengawasan kinerja proses produksi.
- 1.3 Strategi pengawasan proses produksi.
- 1.4 Tahapan dan bidang garapan proses produksi.
- 1.5 Pedoman teknis pengawasan.
- 1.6 Standar administrasi perusahaan.
- 1.7 Standar operasional prosedur perusahaan.
- 1.8 Rencana program tindak lanjut.
- 1.9 Menentukan metoda pengawasan proses produksi.
- 1.10 Melakukan pengawasan proses produksi
- 1.11 Mengadministrasikan data hasil pengawasan proses produksi.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Pengertian dan tujuan pengawasan proses produksi.
- 3.2 Kemampuan untuk faktor-faktor pengawasan kinerja proses produksi.
- 3.3 Kemampuan untuk menerapkan strategi pengawasan proses produksi.
- 3.4 Kemampuan untuk menyesuaikan tahapan dan bidang garapan proses produksi.
- 3.5 Kemampuan untuk menyampaikan pedoman teknis pengawasan.
- 3.6 Kemampuan untuk menerapkan standar administrasi perusahaan.
- 3.7 Kemampuan untuk menerapkan standar operasional prosedur perusahaan.
- 3.8 Kemampuan untuk menentukan metoda pengawasan proses produksi.
- 3.9 Kemampuan untuk melakukan pengawasan proses produksi.
- 3.10 Kemampuan untuk mengadministrasikan data hasil pengawasan proses produksi.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.004.01 Mengidentifikasi Hama dan Penyakit.
- 4.2 PRK.IH01.005.01 Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air.
- 4.3 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
- 4.4 PRK.IH02.010.01 Memijahkan Ikan Hias Secara Alami.
- 4.5 PRK.IH02.011.01 Memijahkan Ikan Hias Secara Semi Buatan.
- 4.6 PRK.IH02.012.01 Memijahkan Ikan Hias Secara Buatan.
- 4.7 PRK.IH02.014.01 Memelihara Larva.
- 4.8 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
- 4.9 PRK.IH02.022.01 Mencampur Vitamin Pada Pakan.
- 4.10 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.
- 4.11 PRK.IH02.025.01 Mengkarantina Ikan Hias.
- 4.12 PRK.IH02.029.01 Membuat Program Pengendalian Mutu Ikan Hias.
- 4.13 PRK.IH03.002.01 Memelihara Ikan Hias Hasil Tangkapan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.031.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk merencanakan produksi. Kompetensi ini berlaku untuk semua jenis produksi ikan hias dan berhubungan dengan semua kompetensi dalam proses produksi

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan target produksi.	1.1 Data pemasaran dianalisa berdasarkan kapasitas pemasaran tahun sebelumnya. 1.2 Kemampuan perusahaan dianalisa berdasarkan daya dukung yang tersedia. 1.3 Kebutuhan ikan hias nasional/internasional dianalisa berdasarkan kebutuhan konsumen secara riil. 1.4 Pangsa pasar dianalisa berdasarkan kebutuhan ikan hias nasional/internasional dan kapasitas kompetitor usaha. 1.5 Target produksi ditentukan berdasarkan peluang pasar.
02 Menentukan anggaran biaya produksi dan harga jual ikan hias.	2.1 Teknik produksi ditentukan sesuai dengan persyaratan teknis. 2.2 Input produksi dihitung berdasarkan paket teknologi yang akan diterapkan. 2.3 Biaya produksi dihitung sesuai dengan komoditas yang dibudidayakan. 2.4 <i>R/C, B/C, dan BEP</i> dihitung dengan rumus yang telah baku/standar. 2.5 Harga jual ikan hias dan tingkat keuntungan yang akan diperoleh dihitung dengan memperhatikan <i>R/C, B/C, BEP</i> .
03 Menentukan sistem produksi.	3.1 Sistem produksi ditentukan berdasarkan kemampuan perusahaan. 3.2 Kriteria peternak ikan hias mitra ditentukan sesuai standar perusahaan. 3.3 Pola kemitraan/kerjasama dirancang sesuai kapasitas dan potensi kedua belah pihak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Menentukan sumberdaya manusia (SDM).	4.1 Kriteria SDM ditentukan berdasarkan kebutuhan. 4.2 Metoda rekrutmen SDM ditentukan sesuai kebijakan perusahaan. 4.3 SDM ditentukan berdasarkan kriteria dan metoda yang direkomendasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Analisa kebutuhan ikan meliputi jenis, *grade*/ukuran dan warna ikan hias.
2. Analisa pangsa pasar meliputi jenis dan *volume*.
3. Input produksi meliputi alat, bahan, lahan, dan sarana produksi.
4. Tingkat keuntungan meliputi keuntungan petani dan keuntungan perusahaan.
5. Pola produksi meliputi pola mandiri dan pola kemitraan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Analisa kebutuhan pasar.
- 1.2 Analisa kebutuhan ikan hias nasional dan pangsa pasar.
- 1.3 Target produksi (rancangan dan data produksi)
- 1.4 Teknik produksi.
- 1.5 Perhitungan biaya produksi, *RC*, *BC*, dan *BEP*.
- 1.6 Perhitungan harga jual ikan hias dan tingkat keuntungan.
- 1.7 Pola kemitraan dan kriteria peternak ikan hias.
- 1.8 Kriteria SDM dan cara rekrutmen SDM.
- 1.9 Menentukan target produksi.
- 1.10 Menyusun anggaran biaya produksi dan harga jual ikan hias.
- 1.11 Menentukan pola kemitraan.
- 1.12 Menentukan SDM.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menganalisa kebutuhan pasar.
- 3.2 Kemampuan untuk menerapkan teknik produksi.
- 3.3 Kemampuan untuk menentukan target produksi.
- 3.4 Kemampuan untuk menghitung biaya produksi, *RC*, *BC* dan *BEP*.
- 3.5 Kemampuan untuk menyusun anggaran biaya produksi dan harga jual ikan hias.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.005.01 Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air.
- 4.4 PRK.IH01.006.01 Memilih Lokasi.
- 4.5 PRK.IH02.001.01 Memasang Sarana Instalasi Udara.
- 4.6 PRK.IH02.002.01 Memasang Sarana Instalasi Air.
- 4.7 PRK.IH02.005.01 Memasang Sarana Instalasi Listrik.

- 4.8 PRK.IH02.006.01 Mengoperasikan Mesin Listrik.
4.9 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.032.01

JUDUL UNIT : Membuat Program Pemasaran Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan seluruh kompetensi dalam proses pemasaran, proses produksi serta distribusi ikan hias. Keberhasilan dalam kompetensi ini diukur dari efektifitas perencanaan yang dibuat dan keterlaksanaannya dengan sedikit pengawasan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan metoda pemasaran.	1.1 Macam-macam metoda pemasaran ikan hias dideskripsikan agar sesuai dengan rencana produksi perusahaan. 1.2 Macam-macam metoda pemasaran dianalisa keunggulan dan kelemahannya. 1.3 Metoda pemasaran ditentukan sesuai daya dukung dan kemampuan perusahaan.
02 Menyiapkan peralatan pemasaran.	2.1 Peralatan pemasaran ditentukan sesuai metoda yang digunakan. 2.2 Peralatan pemasaran dicek dan dipastikan kelayakannya untuk dioperasikan. 2.3 Peralatan pemasaran dioperasikan sesuai prosedur / petunjuk perusahaan pembuatnya.
03 Menyusun program pemasaran.	3.1 Rencana jumlah produk disesuaikan dengan jumlah permintaan ikan hias. 3.2 Jadwal pemasaran ditentukan berdasarkan frekwensi permintaan ikan hias didistribusikan, dan pasokan ikan hias.
04 Menghitung biaya pemasaran.	4.1 Tenaga kerja yang diperlukan dihitung berdasarkan kebutuhan. 4.2 Biaya penyusutan peralatan dihitung berdasarkan frekwensi dan waktu/jam yang digunakan. 4.3 Biaya promosi dihitung berdasarkan metoda/strategi dan satuan produk. 4.4 Biaya pemasaran dihitung berdasarkan gaji/upah tenaga kerja, pengadaan dan penyusutan peralatan, dan biaya promosi yang digunakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Menentukan sumberdaya manusia (SDM).	5.1 Kriteria SDM yang akan terlibat dalam pemasaran ikan hias ditentukan berdasarkan pemenuhan persyaratan kompetensi minimal yang dipersyaratkan. 5.2 Jumlah SDM yang diperlukan dihitung berdasarkan volume pemasaran/target pemasaran ikan hias fasilitas yang tersedia.

BATASAN VARIABEL

1. Metoda Pemasaran meliputi promosi dan negosiasi dengan pelanggan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemasaran.
3. Perencanaan pemasaran meliputi; jenis ikan hias, volume jadwal pemasaran, jadwal distribusi ikan hias dan teknik pengemasan ikan hias.
4. Penanganan kepuasan pelanggan terhadap kualitas ikan hias.
5. Cara menangani komplain/ketidaksesuaian permintaan pelanggan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Macam-macam metoda pemasaran, keunggulan dan kelemahannya.
- 1.2 Perhitungan jangkauan distribusi luasan pemasaran.
- 1.3 Penetapan jadwal penerimaan calon benih dan distribusi benih.
- 1.4 Cara perhitungan biaya pemasaran.
- 1.5 Strategi promosi.
- 1.6 Menentukan metoda pemasaran.
- 1.7 Menyusun rancangan pemasaran.
- 1.8 Menentukan jadwal pemasaran.
- 1.9 Menentukan biaya pemasaran.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam penyusunan rancangan pemasaran (jumlah pemasaran yang akan dihasilkan).
- 3.2 Kemampuan untuk menyusun jadwal penyimpanan agar dapat memenuhi stok ikan. sesuai kebutuhan dan distribusi ikan hias.
- 3.3 Kemampuan dalam perhitungan biaya pemasaran.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
- 4.2 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.
- 4.3 PRK.IH02.028.01 Membuat Program Produksi.
- 4.4 PRK.IH02.029.01 Membuat Program Pengendalian Mutu Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH03.002.01 Memelihara Ikan Hias Hasil Tangkapan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.033.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Transportasi dan Distribusi Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk merencanakan transportasi dan distribusi ikan hias

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Merencanakan sarana transportasi dan distribusi ikan.	1.1 Kriteria sarana transportasi dan distribusi dideskripsikan berdasarkan karakteristik ikan hias yang akan didistribusikan. 1.2 Sarana transportasi dan distribusi direncanakan berdasarkan kriteria yang ditetapkan perusahaan. 1.3 Sarana transportasi dan distribusi direncanakan berdasarkan volume ikan hias. 1.4 Sarana transportasi dan distribusi direncanakan berdasarkan jarak dan lokasi yang akan ditempuh.
02 Merencanakan teknik transportasi dan distribusi ikan.	2.1 Waktu transportasi dan distribusi direncanakan berdasarkan kesiapan ikan dan kebutuhan pasar. 2.2 Prosedur transportasi dan distribusi ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 2.3 Strategi transportasi dan distribusi ditentukan berdasarkan efektifitas dan efisiensi pekerjaan.

BATASAN VARIABEL

1. Karakteristik ikan hias yaitu lingkungan yang dikehendaki ikan hias meliputi DO, suhu, pH, dan dH.
2. Jarak dan lokasi meliputi dalam kota, dalam propinsi, luar propinsi, luar pulau, dan luar negeri.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Karakteristik ikan hias.
 - 1.2 Macam-macam sarana transportasi dan distribusi ikan hias.
 - 1.3 Kriteria sarana transportasi ikan hias.
 - 1.4 Hubungan jarak/lokasi dengan karakter ikan dan sarana transportasi.
 - 1.5 Prosedur transportasi.
 - 1.6 Waktu transportasi.
 - 1.7 Strategi transportasi.
 - 1.8 Merencanakan sarana transportasi dan distribusi.
 - 1.9 Merencanakan teknik transportasi dan distribusi.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

3.1 Kemampuan untuk membuat perencanaan sarana transportasi dan distribusi.

3.2 Kemampuan untuk membuat perencanaan teknik transportasi.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.

4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.

4.3 PRK.IH01.005.01 Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air.

4.4 PRK.IH01.006.01 Memilih Lokasi.

4.5 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.

4.6 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.

4.7 PRK.IH02.029.01 Membuat Program Pengendalian Mutu Ikan Hias.

4.8 PRK.IH02.032.01 Membuat Program Pemasaran Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.034.01

JUDUL UNIT : Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Pengendalian Mutu Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi monitoring dan evaluasi terhadap proses pengendalian mutu ikan hias sangat menuntut ketelitian dan ketepatan prosedur yang tinggi karena kemurnian ikan hasil pengawasan akan menjamin kepercayaan pelanggan. Kompetensi ini berlaku untuk semua kegiatan budidaya ikan hias

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi komponen kendali mutu ikan hias.	1.1 Tujuan pengawasan dan evaluasi kendali mutu ikan hias dideskripsikan agar sesuai dengan rencana produksi perusahaan. 1.2 Pengertian pengawasan dan evaluasi kendali mutu ikan hias dideskripsikan agar sesuai dengan ketetapan perusahaan. 1.3 Komponen kendali mutu ikan hias yang diawasi dan dievaluasi diidentifikasi berdasarkan standar prosedur minimal perusahaan.
2. Menerapkan prosedur pengawasan terhadap komponen kendali mutu ikan hias.	2.1 Komponen-komponen proses kendali mutu ikan hias diawasi dan direkam (dicatat) berdasarkan data identifikasi. 2.2 Data hasil pengawasan dianalisa dan dicatat sesuai prosedur standar administrasi.
3. Menerapkan prosedur evaluasi terhadap komponen kendali mutu ikan hias.	3.1 Data hasil pengawasan komponen proses kendali mutu ikan hias dievaluasi berdasarkan standar prosedur minimal perusahaan. 3.2 Data hasil evaluasi dianalisa dan diadministrasikan sebagai bahan perbaikan kinerja proses pengendalian mutu ikan hias berikutnya.

BATASAN VARIABEL

Kendali mutu ikan hias, meliputi: semua komponen mutu ikan hias mulai dari kesesuaian deskripsi jenis ikan hias, kesesuaian deskripsi lokasi produksi ikan di lapangan, ketepatan teknis produksi ikan di lapangan dan penanganan panen serta uji kualitas ikan hias.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Pengertian dan tujuan monitoring dan evaluasi kendali mutu ikan hias.
- 1.2 Komponen dan proses kendali mutu ikan hias.

- 1.3 Standar prosedur minimal perusahaan perikanan.
- 1.4 Analisa dan pencatatan data hasil pengawasan dan evaluasi.
- 1.5 Prosedur standar administrasi.
- 1.6 Mengidentifikasi komponen kendali mutu ikan hias.
- 1.7 Mengawasi dan mencatat komponen-komponen proses kendali mutu ikan hias sesuai data identifikasi.
- 1.8 Menganalisa dan mencatat data hasil pengawasan sesuai prosedur standar administrasi.
- 1.9 Mengevaluasi data hasil pengawasan komponen proses kendali mutu ikan hias berdasar standar prosedur minimal perusahaan.
- 1.10 Menganalisa dan mengadministrasikan data hasil evaluasi sebagai bahan perbaikan kinerja proses pengendalian mutu ikan hias berikutnya.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat di nilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus di dukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menyesuaikan komponen dan proses kendali mutu ikan hias.
- 3.2 Kemampuan untuk menggunakan standar prosedur minimal perusahaan.
- 3.3 Kemampuan untuk mengidentifikasi komponen kendali mutu ikan hias.
- 3.4 Kemampuan untuk mengawasi dan mencatat komponen-komponen proses kendali. mutu ikan hias sesuai data identifikasi Menganalisa dan mencatat data hasil. pengawasan sesuai prosedur standar administrasi.
- 3.5 Kemampuan untuk mengevaluasi data hasil pengawasan komponen proses kendali mutu ikan hias berdasar standar prosedur minimal perusahaan.
- 3.6 Kemampuan untuk menganalisa dan mengadministrasikan data hasil evaluasi sebagai bahan perbaikan kinerja proses pengendalian mutu ikan hias berikutnya.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.004.01 Mengidentifikasi Hama dan Penyakit.
- 4.2 PRK.IH01.005.01 Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air.
- 4.3 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
- 4.4 PRK.IH02.010.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Alami.
- 4.5 PRK.IH02.011.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Semi Buatan.
- 4.6 PRK.IH02.012.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Buatan.
- 4.7 PRK.IH02.014.01 Memelihara Larva.
- 4.8 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
- 4.9 PRK.IH02.016.01 Mencegah Hama dan Penyakit Ikan Hias.
- 4.10 PRK.IH02.017.01 Mengobati Penyakit Ikan Hias.
- 4.11 PRK.IH02.022.01 Mencampur Vitamin Pada Pakan.
- 4.12 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.
- 4.13 PRK.IH02.025.01 Mengkarantina Ikan Hias.
- 4.14 PRK.IH02.029.01 Membuat Program Pengendalian Mutu Ikan Hias.
- 4.15 PRK.IH03.002.01 Memelihara Ikan Hias Hasil Tangkapan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

- KODE UNIT** : PRK.IH02.035.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan Hias**
- DESKRIPSI UNIT** : Kompetensi ini berkenaan dengan proses transportasi dan distribusi ikan hias dan pengawasan untuk memastikan bahwa proses transportasi dan distribusi ikan hias sesuai standar. Keberhasilan kegiatan ini diukur dari laporan yang memuat data kegiatan dan analisa data hasil pengawasan.
- Pengawasan dan evaluasi dalam proses transportasi dan distribusi ikan hias dilakukan mulai dari tahap *packing*, kesesuaian kendaraan, sistim pengamanan terhadap keamanan dan mutu ikan hias. Evaluasi untuk melakukan analisa terhadap hasil pengawasan dan untuk memberikan saran/rekomendasi dalam rangka meningkatkan kinerja transportasi dan distribusi ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Membuat rancangan pengawasan dan evaluasi.	1.1 Strategi pengawasan dibuat berdasarkan rancangan kegiatan proses yang telah disepakati sebagai standar operasional perusahaan. 1.2 Kegiatan evaluasi dirancang dengan memperhatikan kriteria standar keberhasilan yang tertuang dalam standar operasional perusahaan dan informasi yang akan diperoleh dari kegiatan tersebut. 1.3 Rancangan pengawasan dan evaluasi menggambarkan suatu strategi yang didukung dengan konsep manajemen dan statistik yang telah ditetapkan.
02 Melakukan pengawasan terhadap proses distribusi dan transportasi ikan hias.	2.1 Pengawasan dilakukan terhadap kesesuaian standar kendaraan dan sarana yang tersedia dalam pengangkutan dalam rangka menjaga mutu ikan hias. 2.2 Pengawasan dilakukan terhadap kesesuaian prosedur transportasi dan distribusi terhadap rancangan yang telah disepakati. 2.3 Pengawasan dilakukan sesuai jadwal dan prosedur perusahaan. 2.4 Ketepatan waktu dan jumlah ikan hias yang dikirimkan dimonitor berdasarkan kesesuaian jadwal. 2.5 Pengawasan dilakukan terhadap proses penanganan ikan hias selama pengangkutan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Melakukan evaluasi terhadap proses distribusi dan transportasi ikan hias.	3.1 Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan distribusi dan transportasi sesuai standar operasional perusahaan, terutama terhadap keselamatan dan kualitas ikan hias. 3.2 Hasil evaluasi berupa temuan positif/negatif dikomunikasikan kepada para penanggung jawab kegiatan secara tertulis.
04 Menyusun laporan dan tindak lanjut hasil pengawasan dan evaluasi.	4.1 Laporan hasil pengawasan dan evaluasi disusun sesuai standar perusahaan. 4.2 Proses tindak lanjut dirumuskan secara operasional terhadap strategi, metoda dan waktu pelaksanaannya.

BATASAN VARIABEL

- Pengawasan mencakup pengawasan kesesuaian prosedur, kesesuaian alat dan bahan, kesesuaian kendaraan yang digunakan dalam proses distribusi dan transportasi ikan hias.
- Pengawasan dilakukan berupa pengawasan persiapan kendaraan, packing ikan hias dan evaluasi dilakukan terhadap pencapaian keberhasilan mempertahankan kualitas ikan hias, efisiensi dan efektifitas distribusi ikan hias.
- Evaluasi menyangkut keterlaksanaan, kebermaknaan dan keterkendalian program produksi.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- Prinsip-prinsip kepengawasan dan evaluasi dalam rangka menjaga ketercapaian program.
- Tujuan pengawasan dan evaluasi dalam proses kendali mutu ikan hias.
- Teknik pengawasan dan evaluasi.
- Ruang lingkup distribusi dan transportasi ikan hias.
- Standar mutu ikan hias.
- Menggunakan instrumen pengawasan.
- Mengolah data.
- Menyusun laporan.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- Kemampuan untuk menerapkan teknik pengawasan dan evaluasi.
- Kemampuan untuk menyesuaikan ruang lingkup distribusi dan transportasi ikan hias.
- Kemampuan untuk menerapkan standar mutu ikan hias.
- Kemampuan untuk menggunakan instrumen pengawasan.

- 3.5 Kemampuan untuk mengolah data.
- 3.6 Kemampuan untuk menyusun laporan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah
- 4.3 PRK.IH01.005.01 Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air.
- 4.4 PRK.IH01.006.01 Memilih Lokasi.
- 4.5 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.
- 4.6 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.
- 4.7 PRK.IH02.029.01 Membuat Program Pengendalian Mutu Ikan Hias.
- 4.8 PRK.IH02.032.01 Membuat Program Pemasaran Ikan Hias.
- 4.9 PRK.IH02.033.01 Merencanakan Transportasi dan Distribusi Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.036.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Biaya Operasional Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk merencanakan biaya operasional produksi. Kompetensi ini berlaku untuk semua kegiatan produksi ikan hias dan berhubungan dengan semua kompetensi dalam perencanaan kegiatan dan proses produksi ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metoda perencanaan biaya operasional produksi.	1.1 Tujuan dan pengertian perencanaan biaya operasional produksi dideskripsikan sesuai modal usaha dan investasi perusahaan. 1.2 Metoda perencanaan biaya operasional produksi diidentifikasi berdasarkan tahapan dan proses produksi ikan hias. 1.3 Metoda perencanaan biaya operasional produksi ditentukan berdasarkan efektifitas kerja dan daya dukung sumberdaya.
2. Menyusun perencanaan biaya operasional produksi.	2.1 Teknik perencanaan produksi ditentukan sesuai dengan persyaratan teknis. 2.2 Input produksi dihitung berdasarkan paket teknologi yang direkomendasikan. 2.3 Biaya produksi dihitung sesuai dengan jenis komoditas yang diproduksi. 2.4 <i>R/C</i>, <i>B/C</i>, dan <i>BEP</i> dihitung sesuai dengan rumus yang diterapkan di perusahaan.
3. Mengadministrasikan perencanaan biaya operasional produksi.	3.1 Dokumen hasil perencanaan biaya operasional produksi diadministrasikan sesuai standar perusahaan. 3.2 Kelengkapan administrasi perencanaan biaya operasional produksi dibuat dalam bentuk proposal penuh lengkap dengan <i>cash flow</i>.

BATASAN VARIABEL

1. Tahapan dan proses produksi meliputi; seluruh rangkaian kegiatan dan ruang lingkup kegiatan mulai dari perencanaan, kegiatan-kegiatan produksi sampai dengan hasil produksi.
2. Input produksi meliputi ; alat, bahan, lahan/area, dan bangunan/gedung.

3. Proposal penuh, minimal berisikan tentang; rasional kegiatan, strategi/metoda pelaksanaan, dan target produksi, serta format aliran dana (*cash flow*).

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Tujuan dan pengertian perencanaan biaya operasional produksi budidaya ikan hias.
- 1.2 Metoda perencanaan biaya operasional produksi budidaya ikan hias.
- 1.3 Input produksi.
- 1.4 Paket teknologi.
- 1.5 Perhitungan biaya produksi, *R/C*, *B/C*, dan *BEP*.
- 1.6 Proposal lengkap.
- 1.7 *Cash flow* (aliran dana).
- 1.8 Menentukan metoda perencanaan biaya operasional produksi.
- 1.9 Menyusun perencanaan biaya operasional produksi.
- 1.10 Menyusun proposal lengkap.

2. Konteks penilaian

Unit ini dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menerapkan metoda perencanaan biaya operasional produksi ikan hias.
- 3.2 Kemampuan untuk membuat perhitungan biaya produksi, *R/C*, *B/C*, dan *BEP*.
- 3.3 Kemampuan untuk membuat proposal lengkap.
- 3.4 Kemampuan untuk menentukan metoda perencanaan biaya operasional produksi.
- 3.5 Kemampuan untuk menyusun perencanaan biaya operasional produksi.
- 3.6 Kemampuan untuk menyusun proposal lengkap.
- 3.7 Kemampuan untuk membuat *cash flow* (aliran dana).

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 Unit kompetensi ini berkaitan dengan Bidang Pengelolaan Kualitas Air.
- 4.2 Unit kompetensi ini berkaitan dengan Bidang Pengelolaan Listrik.
- 4.3 Unit kompetensi ini berkaitan dengan Bidang Pembenihan Ikan Hias.
- 4.4 Unit kompetensi ini berkaitan dengan Bidang Pembesaran Ikan Hias.
- 4.5 Unit kompetensi ini berkaitan dengan Bidang Pengelolaan Pakan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.037.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Biaya Operasional Pemasaran

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk merencanakan biaya operasional pemasaran. Kompetensi ini berlaku untuk semua kegiatan pemasaran ikan hias dan berhubungan dengan semua kompetensi dalam perencanaan kegiatan dan proses pemasaran ikan hias

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan metoda perencanaan biaya operasional pemasaran.	1.1 Tujuan dan pengertian perencanaan biaya operasional pemasaran dideskripsikan sesuai ketentuan perusahaan. 1.2 Metoda perencanaan biaya operasional pemasaran diidentifikasi berdasarkan tahapan dan proses pemasaran ikan hias. 1.3 Metoda perencanaan biaya operasional pemasaran ditentukan berdasarkan efisiensi, efektifitas kerja dan daya dukung perusahaan.
02 Menyusun perencanaan biaya operasional pemasaran.	2.1 Teknik perencanaan pemasaran ditentukan sesuai dengan ketentuan perusahaan dan kesepakatan dengan pelanggan. 2.2 Input pemasaran dihitung berdasarkan paket teknologi yang direkomendasikan. 2.3 Biaya pemasaran dihitung sesuai dengan jenis ikan hias yang dipasarkan. 2.4 <i>R/C</i> , <i>B/C</i> , dan <i>BEP</i> dihitung sesuai dengan rumus yang ditetapkan perusahaan
03 Mengadministrasikan perencanaan biaya operasional pemasaran.	3.1 Dokumen hasil perencanaan biaya operasional pemasaran diadministrasikan sesuai standar perusahaan. 3.2 Kelengkapan administrasi perencanaan biaya operasional pemasaran dibuat dalam bentuk proposal/dokumen 3.3 Dokumen administrasi perencanaan biaya operasional pemasaran dirumuskan secara operasional terhadap strategi, metoda, waktu pelaksanaan dan target pemasaran.

BATASAN VARIABEL

1. Tahapan dan proses pemasaran ikan hias meliputi; seluruh rangkaian kegiatan dan ruang lingkup kegiatan mulai dari perencanaan, kegiatan-kegiatan pemasaran sampai dengan hasil pemasaran.
2. Input pemasaran meliputi; rencana produksi, target produksi, harga jual produk/*price list*.
3. Proposal penuh, minimal berisikan tentang; rasional kegiatan, strategi/metoda pelaksanaan, dan target pemasaran.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Tujuan dan pengertian perencanaan biaya operasional pemasaran ikan hias.
- 1.2 Metoda perencanaan biaya operasional pemasaran ikan hias.
- 1.3 Input pemasaran.
- 1.4 Paket teknologi.
- 1.5 Perhitungan biaya pemasaran, *R/C*, *B/C*, dan *BEP*.
- 1.6 Proposal lengkap.
- 1.7 Menentukan metoda perencanaan biaya operasional pemasaran.
- 1.8 Menyusun perencanaan biaya operasional pemasaran.
- 1.9 Menyusun proposal lengkap.

2. Konteks penilaian

Unit ini dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menggunakan metoda perencanaan biaya operasional pemasaran ikan hias.
- 3.2 Kemampuan untuk menggunakan perhitungan biaya pemasaran, *R/C*, *B/C*, dan *BEP*.
- 3.3 Kemampuan untuk membuat proposal lengkap.
- 3.4 Kemampuan untuk membuat *cash flow* (aliran dana)
- 3.5 Kemampuan untuk menentukan metoda perencanaan biaya operasional pemasaran.
- 3.6 Kemampuan untuk menyusun perencanaan biaya operasional pemasaran.
- 3.7 Kemampuan untuk menyusun proposal.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.007.01 Memasarkan Ikan Hias.
- 4.2 PRK.IH02.032.01 Membuat Program Pemasaran Ikan Hias.
- 4.3 PRK.IH02.033.01 Merencanakan Transportasi dan Distribusi Ikan Hias.
- 4.4 PRK.IH02.035.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.038.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan Terhadap Proses Pemasaran

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan kegiatan pemasaran. Unit kompetensi ini biasa dilakukan oleh seorang supervisor dan manajer, untuk meyakinkan bahwa pemasaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pemasaran. Keberhasilan kompetensi ini ditandai dengan efektifitas pengawasan dalam mendorong kelancaran pemasaran

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan metoda pengawasan pemasaran.	1.1 Pengertian dan tujuan pengawasan pemasaran dideskripsikan sesuai standar perusahaan. 1.2 Faktor-faktor pengawasan kinerja pemasaran dianalisa berdasarkan kebijakan perusahaan. 1.3 Strategi pengawasan pemasaran disusun berdasarkan standar operasional prosedur perusahaan.
02 Melakukan pengawasan pemasaran.	2.1 Strategi teknis pengawasan disusun berdasarkan tahapan pemasaran. 2.2 Program pengawasan pemasaran dibuat dalam bentuk pedoman teknis pengawasan. 2.3 Pengawasan pemasaran dilakukan berdasarkan program pengawasan pemasaran.
03 Mengadministrasikan data hasil pengawasan pemasaran.	3.1 Data hasil pengawasan pemasaran disusun sesuai standar administrasi perusahaan. 3.2 Hal-hal yang perlu ditindaklanjuti diinventaris berdasarkan standar operasional prosedur perusahaan. 3.3 Rencana program tindak lanjut disusun sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Tahapan dan bidang garapan pengawasan pemasaran meliputi; pengawasan selama pemasaran dan pengawasan terhadap kegiatan promosi.
2. Metoda pengawasan meliputi; metoda observasi, wawancara, dan studi dokumen.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Pengertian dan tujuan pengawasan pemasaran.

- 1.2 Faktor-faktor pengawasan kinerja pemasaran.
- 1.3 Strategi pengawasan pemasaran.
- 1.4 Tahapan dan bidang garapan proses pemasaran.
- 1.5 Pedoman teknis pengawasan.
- 1.6 Standar administrasi perusahaan.
- 1.7 Standar operasional prosedur perusahaan.
- 1.8 Rencana program tindak lanjut.
- 1.9 Menentukan metoda pengawasan pemasaran.
- 1.10 Melakukan pengawasan pemasaran.
- 1.11 Mengadministrasikan data hasil pengawasan pemasaran.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menggunakan pedoman teknis pengawasan.
- 3.2 Kemampuan untuk menerapkan standar administrasi perusahaan.
- 3.3 Kemampuan untuk menerapkan standar operasional prosedur perusahaan.
- 3.4 Kemampuan dalam merencanakan program tindak lanjut.
- 3.5 Kemampuan dalam penentuan metoda pengawasan pemasaran.
- 3.6 Kemampuan dalam pengawasan pemasaran.
- 3.7 Kemampuan dalam pengadministrasian data hasil pengawasan pemasaran.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.005.01 Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air.
- 4.4 PRK.IH01.006.01 Memilih Lokasi.
- 4.5 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.
- 4.6 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.
- 4.7 PRK.IH02.029.01 Membuat Program Pengendalian Mutu Ikan Hias.
- 4.8 PRK.IH02.032.01 Membuat Program Pemasaran Ikan Hias.
- 4.9 PRK.IH02.033.01 Merencanakan Transportasi dan Distribusi Ikan Hias.
- 4.10 PRK.IH02.035.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.039.01

JUDUL UNIT : Melakukan Penelitian dan Pengembangan Pemasaran

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dan pengembangan pemasaran. Unit ini biasa dilakukan oleh seorang manajer pemasaran, untuk meyakinkan bahwa pemasaran ikan hias dilaksanakan sesuai kebijakan perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menganalisa kinerja pemasaran.	1.1 Produktivitas unit pemasaran dianalisa berdasarkan daya dukung perusahaan. 1.2 Efisiensi untuk pemasaran ikan hias dianalisa berdasarkan kapasitas standar mutu ikan hias dan target produksi. 1.3 Tingkat kualitas unit pemasaran ikan hias dianalisa berdasarkan standar mutu ikan hias dan target produksi.
02 Menetapkan faktor-faktor kinerja pemasaran yang perlu ditingkatkan.	2.1 Faktor produktivitas unit pemasaran yang akan ditingkatkan diidentifikasi berdasarkan hasil analisa kinerja unit pemasaran. 2.2 Faktor efisiensi unit pemasaran yang akan ditingkatkan diidentifikasi berdasarkan hasil analisa kinerja unit pemasaran. 2.3 Faktor mutu ikan hias hasil unit pemasaran yang akan ditingkatkan diidentifikasi berdasarkan hasil analisa kinerja pemasaran
03 Menetapkan strategi pemasaran.	3.1 Strategi pemasaran yang sedang dilaksanakan dianalisa berdasarkan kekuatan, peluang, kelemahan dan ancamannya. 3.2 Alternatif strategi pemasaran yang ada dianalisa berdasarkan kekuatan, peluang, kelemahan dan ancamannya. 3.3 Strategi pemasaran ditetapkan berdasarkan kebermaknaan dan keterlaksanaannya.

BATASAN VARIABEL

1. Pelaksanaan unit kompetensi ini mencakup ; kegiatan penelitian dan pengembangan prosedur pemasaran, kaidah-kaidah yang harus dilakukan dalam prosedur pemasaran.

2. Kemampuan menggunakan instrumen penelitian dan pengembangan pemasaran.
3. Mampu menggunakan soft ware ; pengolahan dan analisa data.
4. Mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan pemasaran ikan hias.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Kinerja pemasaran ikan hias.
- 1.2 Faktor-faktor kinerja unit pemasaran ikan hias.
- 1.3 Analisa kinerja unit pemasaran ikan hias.
- 1.4 Standar mutu ikan hias.
- 1.5 Strategi pemasaran.
- 1.6 Analisa *S-W-O-T* (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman).
- 1.7 Melakukan analisa produktivitas unit pemasaran ikan hias.
- 1.8 Melakukan analisa efisiensi unit pemasaran ikan hias.
- 1.9 Melakukan analisa tingkat kualitas unit pemasaran.
- 1.10 Mengidentifikasi faktor produktivitas unit pemasaran ikan hias.
- 1.11 Mengidentifikasi faktor efisiensi unit pemasaran ikan hias.
- 1.12 Mengidentifikasi faktor mutu ikan hias hasil unit pemasaran ikan hias.
- 1.13 Menganalisa strategi pemasaran.
- 1.14 Menganalisa alternatif strategi pemasaran.
- 1.15 Menetapkan strategi pemasaran.

2. Konteks penilaian

Unit ini dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menganalisa kinerja unit pemasaran ikan hias.
- 3.2 Kemampuan untuk menyampaikan standar mutu ikan hias.
- 3.3 Kemampuan untuk menerapkan strategi pemasaran.
- 3.4 Kemampuan untuk menggunakan Analisa *S-W-O-T* (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman).
- 3.5 Kemampuan untuk menentukan metoda perencanaan biaya operasional pemasaran.
- 3.6 Kemampuan untuk menyusun perencanaan biaya operasional pemasaran.
- 3.7 Kemampuan untuk menyusun proposal lengkap.
- 3.8 Kemampuan untuk membuat *cash flow* (aliran dana).

4. Kaitan dengan unit-unit lain :

- 4.1 PRK.IH02.034.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Pengendalian Mutu Ikan Hias.
- 4.2 PRK.IH02.035.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.040.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Penjualan Ikan Hias

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk merencanakan penjualan ikan hias. Kompetensi ini bila dilakukan dengan baik akan menunjang hasil penjualan ikan hias

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan harga jual.	1.1 Daya beli pelanggan/konsumen dianalisa berdasarkan observasi pasar. 1.2 Target keuntungan dianalisa berdasarkan perhitungan <i>R/C</i> , <i>B/C</i> , dan <i>BEP</i> 1.3 Harga jual ikan hias ditentukan berdasarkan target keuntungan dan daya beli pelanggan/konsumen.
02 Merencanakan sasaran dan target penjualan.	2.1 Sasaran penjualan direncanakan berdasarkan hasil analisa peluang pasar. 2.2 Target penjualan direncanakan berdasarkan kapasitas produksi dan hasil analisa peluang pasar.
03 Menentukan strategi promosi.	3.1 Metoda promosi ditentukan dengan memperhitungkan kondisi sosial budaya masyarakat. 3.2 Lokasi promosi ditentukan berdasarkan sasaran penjualan. 3.3 Strategi promosi ditentukan sesuai dengan metoda dan lokasi promosi.
04 Menentukan sistem penjualan.	4.1 Karakter pelanggan / konsumen diidentifikasi berdasarkan kondisi riil. 4.2 Sistem penjualan ditentukan berdasarkan karakter konsumen/pembeli. 4.3 Sistem penjualan ditentukan berdasarkan kemampuan produsen/perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Harga jual ikan hias meliputi harga jual eceran, harga grosir, harga kredit, dan harga tunai.
2. Target penjualan meliputi jenis ikan hias yang akan dijual, jumlah ikan hias yang akan dijual, dan waktu penjualan.
3. Karakter konsumen meliputi konsumen langsung, pedagang ikan hias, penyalur ikan hias.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Penentuan target keuntungan.
- 1.2 Penentuan harga jual.
- 1.3 Sasaran penjualan.
- 1.4 Target penjualan.
- 1.5 Metoda dan strategi promosi.
- 1.6 Sistem penjualan.
- 1.7 Menentukan harga jual.
- 1.8 Menentukan sasaran dan target penjualan.
- 1.9 Menentukan strategi dan metoda promosi.
- 1.10 Menentukan sistem penjualan.

2. Konteks penilaian

Unit ini dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk membuat perencanaan penjualan
- 3.2 Kemampuan untuk menentukan sasaran dan target penjualan.
- 3.3 Kemampuan untuk menentukan harga jual.
- 3.4 Kemampuan untuk menentukan sistem penjualan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH02.014.01 Memelihara Larva.
- 4.2 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
- 4.3 PRK.IH02.023.01 Memanen Ikan Hias.
- 4.4 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.025.01 Mengkarantina Ikan Hias.
- 4.6 PRK.IH02.034.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Pengendalian Mutu Ikan Hias.
- 4.7 PRK.IH02.035.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan Hias.
- 4.8 PRK.IH03.002.01 Memelihara Ikan Hias Hasil Tangkapan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.041.01

JUDUL UNIT : Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Penjualan Ikan hias

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses penjualan ikan hias, ditinjau dari segi produk dan layanan partai besar dan eceran kepada konsumen (pelanggan) maupun pedagang penyalur ikan hias.

Aktifitas penjualan menuntut penerapan aspek pengetahuan dan ketrampilan dalam semua sektor tahap kegiatan produksi ikan hias. Pada umumnya, penjualan dilakukan secara rutin; metoda dan prosedur disesuaikan dengan kebutuhan layanan yang diperlukan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi komponen penjualan ikan hias.	1.1 Tujuan pengawasan dan evaluasi komponen penjualan dideskripsikan sesuai standar perusahaan. 1.2 Pengertian pengawasan dan evaluasi komponen penjualan dideskripsikan sesuai standar perusahaan. 1.3 Komponen penjualan yang diawasi dan dievaluasi diidentifikasi berdasarkan standar pelayanan minimal perusahaan.
02 Menerapkan prosedur pengawasan terhadap komponen penjualan ikan hias.	2.1 Teknik penjualan, penerapan dalam komunikasi penjualan dan petunjuk layanan produk dimonitor melalui customer selaku responden. 2.2 Distribusi/pengiriman ikan hias, dipastikan diterima pelanggan sesuai program perusahaan. 2.3 Pesanan yang dibutuhkan, pembiayaan, dan permohonan untuk mendapatkan dokumen pesanan dalam bentuk kontrak dimonitor melalui customer selaku responden.
03 Menerapkan prosedur evaluasi terhadap komponen penjualan ikan hias.	3.1 Pemajangan/display ikan hias ditempat penjualan dimonitor kesesuaiannya dengan permintaan pelanggan. 3.2 Wadah pemajangan ikan hias ditata agar mudah diamati pelanggan dan dalam rangka pengamatan, penanganan kualitas air dan pemeliharaan ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Ikan hias yang kurang diminati pelanggan ditarik kembali sesuai ketetapan perusahaan. 3.4 Hasil penjualan dimonitor berdasarkan pedoman teknis perusahaan dan target penjualan. 3.5 Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan sesuai format yang ditetapkan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Komponen penjualan termasuk di dalamnya alternatif/teknik penjualan, ruang lingkup tanggung jawab pelaksana penjualan, termasuk juga target pasar dan kebijakan perusahaan.
2. Komunikasi penjualan termasuk proses negosiasi, teknik pelaporan, bahasa komunikasi termasuk nada dan gaya bicara.
3. Dokumen (pedoman teknis) penjualan termasuk juga kebijakan perusahaan, teknik pengelolaan, target pasar dan upaya promosi.
4. Memonitor hasil penjualan termasuk di dalam pencapaian target penjualan, hasil produksi barang dan promosi, kesesuaian produksi dan layanan terhadap kebutuhan pelanggan dalam proses umpan balik dari kegiatan penjualan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Komponen pemasaran.
- 1.2 Prinsip-prinsip dan prosedur dalam pengawasan dan evaluasi.
- 1.3 Standar pelayanan minimal perusahaan.
- 1.4 Teknik penjualan.
- 1.5 Metoda perusahaan tentang pengiriman.
- 1.6 Standar perusahaan dalam pengiriman.
- 1.7 Teknik penyajian/penataan produk.
- 1.8 Mengidentifikasi komponen pemasaran.
- 1.9 Menerapkan prosedur pengawasan terhadap komponen pemasaran.
- 1.10 Menerapkan prosedur evaluasi terhadap komponen penjualan.

2. Konteks penilaian

Unit ini dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menyesuaikan komponen penjualan.
- 3.2 Kemampuan untuk menggunakan prinsip-prinsip dan prosedur dalam monitoring dan evaluasi.
- 3.3 Kemampuan untuk menyampaikan standar pelayanan minimal perusahaan.
- 3.4 Kemampuan untuk menerapkan teknik penjualan.
- 3.5 Kemampuan untuk menerapkan metoda perusahaan tentang pengiriman.
- 3.6 Kemampuan untuk menerapkan standar perusahaan dalam pengiriman.
- 3.7 Kemampuan untuk menerapkan teknik pemajangan ikan hias.
- 3.8 Kemampuan untuk mengidentifikasi komponen penjualan.

- 3.9 Kemampuan untuk menerapkan prosedur pengawasan terhadap komponen penjualan.
- 3.10 Kemampuan untuk menerapkan prosedur evaluasi terhadap komponen penjualan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH02.029.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Pengendalian Mutu Ikan Hias.
- 4.2 PRK.IH02.035.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan Hias.
- 4.3 PRK.IH02.040.01 Merencanakan Penjualan Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.042.01

JUDUL UNIT : Melakukan Penelitian dan Pengembangan Produksi

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dan pengembangan produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menganalisa kegiatan penelitian dan pengembangan produksi.	1.1 Penelitian dan pengembangan produksi ikan hias dianalisa berdasarkan daya dukung perusahaan. 1.2 Efisiensi untuk penelitian dan pengembangan produksi ikan hias dianalisa berdasarkan kapasitas perusahaan. 1.3 Tingkat kualitas produksi ikan hias dianalisa berdasarkan standar mutu ikan hias.
02 Menetapkan faktor-faktor kinerja produksi yang perlu ditingkatkan.	2.1 Faktor produktivitas produksi yang akan ditingkatkan diidentifikasi berdasarkan hasil analisa kinerja produksi. 2.2 Faktor efisiensi unit produksi yang akan ditingkatkan diidentifikasi berdasarkan hasil analisa kinerja produksi. 2.3 Faktor mutu ikan hias hasil produksi yang akan ditingkatkan diidentifikasi berdasarkan hasil analisa kinerja produksi.
03 Menetapkan strategi produksi.	3.1 Strategi produksi yang sedang dilaksanakan dianalisa berdasarkan kekuatan, peluang, kelemahan, dan ancamannya. 3.2 Alternatif strategi produksi yang ada dianalisa berdasarkan kekuatan, peluang, kelemahan, dan ancamannya. 3.3 Strategi produksi ditetapkan berdasarkan kebermaknaan dan keterlaksanaannya.

BATASAN VARIABEL

1. Pelaksanaan unit kompetensi ini mencakup; kegiatan penelitian dan pengembangan prosedur produksi, kaidah-kaidah yang harus dilakukan dalam prosedur produksi.
2. Menggunakan instrumen penelitian dan pengembangan produksi.
3. Menggunakan *software* ; pengolahan dan analisa data.
4. Melaksanakan penelitian dan pengembangan produksi ikan hias.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Kinerja produksi ikan hias.
- 1.2 Analisa kinerja unit produksi ikan hias.
- 1.3 Standar mutu ikan hias.
- 1.4 Strategi produksi.
- 1.5 Analisa *S-W-O-T* (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman).
- 1.6 Melakukan analisa produktivitas unit produksi ikan hias.
- 1.7 Melakukan analisa efisiensi unit produksi ikan hias.
- 1.8 Melakukan analisa tingkat kualitas unit produksi.
- 1.9 Mengidentifikasi faktor produktivitas unit produksi ikan hias.
- 1.10 Mengidentifikasi faktor efisiensi unit produksi ikan hias
- 1.11 Mengidentifikasi faktor mutu ikan hias hasil unit produksi ikan hias.
- 1.12 Menganalisa strategi produksi.
- 1.13 Menganalisa alternatif strategi produksi.
- 1.14 Menetapkan strategi produksi.

2. Konteks penilaian

Unit ini dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menerapkan kinerja produksi ikan hias.
- 3.2 Kemampuan untuk menyesuaikan faktor-faktor kinerja produksi ikan hias.
- 3.3 Kemampuan untuk analisa kinerja produksi ikan hias.
- 3.4 Kemampuan untuk menerapkan standar mutu ikan hias.
- 3.5 Kemampuan untuk menyampaikan strategi produksi.
- 3.6 Kemampuan untuk menggunakan analisa *S-W-O-T* (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman).

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH02.029.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Pengendalian Mutu Ikan Hias.
- 4.2 PRK.IH02.035.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan Hias.
- 4.3 PRK.IH02.041.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Penjualan Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.043.01

JUDUL UNIT : Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Produksi

DESKRIPSI UNIT : Monitoring dan evaluasi dalam kegiatan produksi ikan hias dilakukan mulai dari; pesanan produksi, deskripsi komoditas, studi kelayakan produksi, tahapan kegiatan produksi, sampai siap untuk dilakukan penjualan. Evaluasi dilakukan untuk melakukan analisa terhadap hasil monitoring, dan untuk memberikan saran/rekomendasi dalam rangka meningkatkan kinerja produksi dan kualitas ikan hias

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Membuat rancangan monitoring dan evaluasi (M&E). 02 Melakukan monitoring terhadap produksi.	1.1 Pengertian dan tujuan penyusunan strategi pengembangan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi dideskripsikan agar target produksi dapat dicapai. 1.2 Metoda penyusunan strategi pengembangan monitoring dan evaluasi proses produksi ditentukan berdasarkan standar pelayanan minimal perusahaan 2.1 Monitoring dilakukan terhadap kesesuaian deskripsi komoditas yang disusun dalam perencanaan produksi , dan sarana pendukung dalam rangka menjaga mutu ikan hias. 2.2 Monitoring dilakukan terhadap kesesuaian prosedur produksi ikan hias berdasarkan rancangan /perencanaan yang telah disepakati
03 Melakukan evaluasi terhadap produksi.	3.1 Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan produksi dengan acuan standar prosedur yang telah disepakati (<i>SOP</i>), terutama terhadap kesesuaian komoditas, kuantitas dan kualitas ikan hias. 3.2 Hasil evaluasi berupa temuan positif/negatif dikomunikasikan kepada para penanggung jawab kegiatan produksi baik secara tertulis maupun lisan 3.3 Strategi monitoring dan evaluasi proses produksi ditetapkan berdasarkan rencana strategi perusahaan dalam bentuk rencana strategi jangka pendek, menengah dan panjang.

BATASAN VARIABEL

1. Pelaksanaan unit kompetensi ini mencakup kegiatan perencanaan monitoring dan evaluasi terhadap proses produksi dan penyusunan rencana strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
2. Menggunakan data kepengawasan (selera, kebutuhan pasar, mutu dan ukuran/grade ikan hias).
3. Menggunakan *software*; pengolahan dan analisa data.
4. Rencana strategi produksi jangka pendek (1 th) jangka menengah (3 th), jangka panjang (5 th).

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Pengetahuan dan tujuan penyusunan strategi pengembangan produksi.
- 1.2 Metoda penyusunan strategi pengembangan produksi.
- 1.3 Inventarisasi data hasil pengawasan produksi.
- 1.4 Analisa data inventarisasi pengawasan produksi.
- 1.5 Standar prosedur/standar pelayanan minimal perusahaan.
- 1.6 Rencana strategi produksi jangka pendek, menengah dan panjang.
- 1.7 Hasil inventarisasi data pengawasan produksi.
- 1.8 Hasil analisa data inventarisasi pengawasan produksi.
- 1.9 Hasil penyusunan ulang strategi produksi.
- 1.10 Hasil rencana strategi produksi jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

2. Konteks penilaian

Unit ini dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menyesuaikan pengetahuan dan tujuan penyusunan strategi pengembangan produksi.
- 3.2 Kemampuan untuk menerapkan metoda penyusunan strategi pengembangan produksi.
- 3.3 Kemampuan untuk inventarisasi data hasil pengawasan produksi.
- 3.4 Kemampuan untuk menggunakan analisa data inventarisasi pengawasan produksi.
- 3.5 Kemampuan untuk menerapkan standar prosedur/standar pelayanan minimal perusahaan.
- 3.6 Kemampuan untuk menyampaikan hasil inventarisasi data pengawasan produksi.
- 3.7 Kemampuan untuk menyampaikan hasil analisa data inventarisasi pengawasan produksi.
- 3.8 Kemampuan untuk menyampaikan hasil penyusunan ulang strategi produksi.
- 3.9 Kemampuan untuk menyampaikan hasil rencana strategi produksi jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH02.029.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Pengendalian Mutu Ikan Hias
- 4.2 PRK.IH02.035.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan Hias

4.3 PRK.IH02.041.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Penjualan Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.044.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan Perusahaan

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan pengawasan perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menganalisa kinerja perusahaan.	1.1 Produktivitas kinerja perusahaan ikan hias dianalisa berdasarkan ketercapaian target dan kebijakan perusahaan. 1.2 Efisiensi kinerja perusahaan dianalisa berdasarkan daya dukung dan kapasitas sarana dan prasarana yang tersedia dibandingkan dengan kinerja perusahaan. 1.3 Tingkat kualitas produksi dianalisa berdasarkan pelayanan standar ketercapaian persyaratan.
02 Menetapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.	2.1 Produktivitas SDM dianalisa berdasarkan hasil analisa kinerjanya. 2.2 Efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dianalisa berdasarkan hasil analisa kepuasan pelanggan. 2.3 Faktor kualitas ikan hias yang diproduksi oleh perusahaan diidentifikasi berdasarkan analisa kinerja perusahaan.
03 Melakukan pengadministrasian.	3.1 Hasil analisa kinerja perusahaan dicatat dan diarsipkan sesuai standar perusahaan. 3.2 Hasil penetapan faktor-faktor kinerja perusahaan dicatat dan diarsipkan sesuai standar perusahaan. 3.3 Data administrasi hasil pengawasan diarsipkan sebagai bahan masukan perbaikan standar operasional prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Pelaksanaan unit kompetensi ini mencakup kegiatan ; analisa kinerja perusahaan, penetapan faktor-faktor kinerja perusahaan dan pengadministrasian hasil pengawasan sebagai bahan masukan perbaikan standar operasional perusahaan.
2. Menggunakan data faktor kinerja perusahaan.
3. Menggunakan soft ware pengolahan dan analisa data dan penetapan faktor-faktor kinerja perusahaan.

4. Mengadministrasikan dokumen analisa dan penetapan faktor-faktor kinerja perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Kinerja perusahaan.
- 1.2 Faktor-faktor kinerja perusahaan.
- 1.3 Analisa kinerja perusahaan.
- 1.4 Identifikasi faktor-faktor kinerja perusahaan.
- 1.5 Administrasi hasil analisa dan identifikasi.
- 1.6 Melakukan analisa kinerja perusahaan.
- 1.7 Melakukan identifikasi faktor-faktor kinerja perusahaan.
- 1.8 Menetapkan faktor-faktor kinerja perusahaan.
- 1.9 Melakukan pengadmistrasian data hasil analisa dan penetapan faktor-faktor kinerja perusahaan.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek, baik ditempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menganalisa kinerja perusahaan.
- 3.2 Kemampuan untuk identifikasi faktor-faktor kinerja perusahaan.
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan administrasi hasil analisa dan identifikasi.
- 3.4 Kemampuan untuk melakukan analisa kinerja perusahaan.
- 3.5 Kemampuan untuk melakukan identifikasi faktor-faktor kinerja perusahaan.
- 3.6 Kemampuan untuk menetapkan faktor-faktor kinerja perusahaan.
- 3.7 Kemampuan untuk melakukan pengadmistrasian data hasil analisa dan penetapan faktor-faktor kinerja perusahaan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH02.026.01 Melakukan Administrasi Kegiatan Produksi.
- 4.2 PRK.IH02.029.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Pengendalian Mutu Ikan Hias.
- 4.3 PRK.IH02.030.01 Melakukan Pengawasan Proses Produksi.
- 4.4 PRK.IH02.035.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.041.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Penjualan Ikan Hias.
- 4.6 PRK.IH02.043.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Produksi.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.045.01

JUDUL UNIT : Menyusun Strategi Pengembangan Produksi

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyusun strategi pengembangan produksi

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Merencanakan penyusunan strategi pengembangan produksi.	1.1 Tujuan penyusunan strategi pengembangan produksi dideskripsikan sesuai hasil pendapatan perusahaan, daya dukung sumberdaya dan prediksi pasar tahun berikutnya. 1.2 Metoda penyusunan strategi pengembangan produksi ditentukan berdasarkan hasil analisa kekuatan, peluang, ancaman dan kelemahan.
02 Menganalisa data hasil pengawasan produksi.	2.1 Data hasil pengawasan produksi dianalisa sebagai bahan penyusunan strategi pengembangan produksi. 2.2 Data inventarisasi pengawasan produksi, dianalisa untuk menetapkan komponen yang harus ditingkatkan.
03 Menetapkan strategi pengembangan produksi.	3.1 Data hasil analisis pengawasan produksi ditinjau ulang berdasarkan kebijakan/mutu perusahaan. 3.2 Strategi produksi disusun ulang berdasarkan tuntunan/ kebutuhan pasar dan kemampuan/ daya dukung perusahaan. 3.3 Strategi produksi hasil pengembangan ditetapkan berdasarkan keputusan manajerial.

BATASAN VARIABEL

1. Pelaksanaan unit kompetensi ini mencakup kegiatan perencanaan penyusunan strategi pengembangan produksi dan penyusunan rencana strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
2. Menggunakan data kepengawasan (tuntunan/kebutuhan pasar).
3. Menggunakan *software* ; pengolahan dan analisa data.
4. Rencana strategi pengembang produksi jangka pendek (1 th), jangka menengah (3 th), jangka panjang (5 th).

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang :

- 1.1 Pengetahuan dan tujuan penyusunan strategi pengembangan produksi.
- 1.2 Metoda penyusunan strategi pengembangan produksi.
- 1.3 Inventarisasi data hasil pengawasan produksi.
- 1.4 Analisa data inventarisasi pengawasan produksi.
- 1.5 Standar prosedur/standar pelayanan minimal perusahaan.
- 1.6 Rencana strategi produksi jangka pendek, menengah dan panjang.
- 1.7 Melakukan inventarisasi data pengawasan produksi.
- 1.8 Melakukan analisa data inventarisasi pengawasan produksi.
- 1.9 Melakukan penyusunan ulang strategi produksi.
- 1.10 Melakukan rencana strategi produksi jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek, baik ditempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menerapkan metoda penyusunan strategi pengembangan produksi.
- 3.2 Kemampuan untuk melakukan Inventarisasi data hasil pengawasan produksi.
- 3.3 Kemampuan untuk menganalisa data inventarisasi pengawasan produksi.
- 3.4 Kemampuan untuk menyusun standar prosedur/standar pelayanan minimal perusahaan.
- 3.5 Kemampuan untuk membuat rencana strategi pengembangan produksi jangka pendek, menengah dan panjang.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH02.030.01 Melakukan Pengawasan Proses Produksi.
- 4.2 PRK.IH02.035.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan Hias.
- 4.3 PRK.IH02.038.01 Melakukan Pengawasan Terhadap Proses Pemasaran.
- 4.4 PRK.IH02.041.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Penjualan Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.042.01 Melakukan Penelitian dan pengembangan Produksi.
- 4.6 PRK.IH02.043.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Produksi.
- 4.7 PRK.IH02.044.01 Melakukan Pengawasan Perusahaan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.046.01

JUDUL UNIT : Menyusun Strategi Pengembangan Pemasaran

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyusun strategi pengembangan pemasaran

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Merencanakan penyusunan strategi pengembangan pemasaran.	1.1 Pengertian dan tujuan penyusunan strategi pengembangan pemasaran dideskripsikan sesuai peluang pasar. 1.2 Metoda penyusunan strategi pengembangan pemasaran ditentukan berdasarkan hasil analisa kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman dalam kegiatan pemasaran.
02 Menganalisa data hasil pengawasan pemasaran.	2.1 Data hasil pengawasan pemasaran dianalisa sebagai bahan penyusunan strategi pengembangan pemasaran. 2.2 Data inventarisasi pengawasan pemasaran, dianalisa untuk menetapkan aspek-aspek yang harus dikembangkan.
03 Menetapkan strategi pengembangan pemasaran.	3.1 Data hasil analisis pengawasan pemasaran ditinjau ulang berdasarkan kebijakan mutu perusahaan. 3.2 Strategi pemasaran disusun ulang berdasarkan tujuan dan kebutuhan pasar dan kemampuan/daya dukung perusahaan. 3.3 Strategi pemasaran hasil pengembangan ditetapkan berdasarkan rencana strategi perusahaan dalam bentuk rencana strategi jangka pendek, menengah dan panjang.

BATASAN VARIABEL

- Pelaksanaan unit kompetensi ini mencakup kegiatan perencanaan penyusunan strategi pengembangan, analisa data hasil pengawasan dan penyusunan rencana strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
- Menggunakan data kepengawasan (tuntutan/kebutuhan pasar).
- Menggunakan *soft ware*; pengolahan dan analisa data.
- Rencana strategi pemasaran jangka pendek (1 th), jangka menengah (3 th), jangka panjang (5 th).

PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang :**
 - 1.1 Pengetahuan dan tujuan penyusunan strategi pengembangan pemasaran.

- 1.2 Metoda penyusunan strategi pengembangan pemasaran.
- 1.3 Inventarisasi data hasil pengawasan pemasaran.
- 1.4 Analisa data inventarisasi pengawasan pemasaran.
- 1.5 Standar prosedur/standar pelayanan minimal perusahaan.
- 1.6 Rencana strategi pemasaran jangka pendek, menengah dan panjang.
- 1.7 Hasil inventarisasi data pengawasan pemasaran.
- 1.8 Hasil analisa data inventarisasi pengawasan pemasaran.
- 1.9 Hasil penyusunan ulang strategi pemasaran.
- 1.10 Hasil rencana strategi pemasaran jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menggunakan metoda penyusunan strategi pengembangan pemasaran.
- 3.2 Kemampuan untuk inventarisasi data hasil pengawasan pemasaran.
- 3.3 Kemampuan dalam analisa data inventarisasi pengawasan pemasaran.
- 3.4 Kemampuan untuk menggunakan standar prosedur/standar pelayanan minimal perusahaan.
- 3.5 Kemampuan untuk membuat rencana strategi pemasaran jangka pendek, menengah dan panjang.
- 3.6 Kemampuan untuk inventarisasi data pengawasan pemasaran.
- 3.7 Kemampuan untuk analisa data inventarisasi pengawasan pemasaran.
- 3.8 Kemampuan untuk menyusun ulang strategi pemasaran.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH02.029.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Pengendalian Mutu Ikan Hias.
- 4.2 PRK.IH02.035.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan Hias.
- 4.3 PRK.IH02.039.01 Melakukan Penelitian dan Pengembangan Pemasaran.
- 4.4 PRK.IH02.041.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Penjualan Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.047.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Penelitian dan Pengembangan Produksi

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk merencanakan penelitian dan pengembangan produksi. Unit kompetensi ini biasa dilakukan oleh seorang manajer produksi untuk menyakinkan bahwa produksi ikan dilaksanakan sesuai kebijakan perusahaan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menganalisa kinerja penelitian dan pengembangan produksi.	1.1 Produktivitas unit produksi ikan hias dianalisa berdasarkan daya dukung. 1.2 Efisiensi unit produksi dianalisa berdasarkan kapasitas sarana dan prasarana yang tersedia. 1.3 Tingkat kualitas unit produksi ikan hias dianalisa berdasarkan standar mutu ikan hias.
02 Menetapkan faktor-faktor kinerja penelitian dan pengembangan produksi yang perlu ditingkatkan.	2.1 Faktor produktivitas aspek penelitian dan pengembangan produksi yang akan ditingkatkan diidentifikasi berdasarkan hasil analisa kinerja unit produksi. 2.2 Faktor efisiensi aspek penelitian dan pengembangan produksi yang akan ditingkatkan diidentifikasi berdasarkan hasil analisa kinerja unit produksi. 2.3 Faktor mutu ikan hias hasil divisi produksi yang akan ditingkatkan diidentifikasi berdasarkan hasil analisa kinerja produksi.
03 Menetapkan strategi penelitian dan pengembangan produksi.	3.1 Strategi penelitian dan pengembangan produksi yang sedang dilaksanakan dianalisa berdasarkan kekuatan, peluang, kelemahan, dan ancamannya. 3.2 Alternatif strategi penelitian dan pengembangan produksi yang akan dikembangkan dianalisa berdasarkan kekuatan, peluang, dan ancamannya. 3.3 Strategi penelitian dan pengembangan produksi ditetapkan berdasarkan kebermaknaan dan keterlaksanannya dalam pengembangan produksi.

BATASAN VARIABEL

1. Pelaksanaan unit kompetensi ini mencakup ; kegiatan penelitian dan pengembangan proses produksi, kaidah-kaidah yang harus dilakukan dalam prosedur produksi.
2. Menggunakan instrumen penelitian dan pengembangan produksi.
3. Menggunakan *soft ware* ; pengolahan dan analisa data.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Kinerja penelitian dan pengembangan produksi ikan hias.
- 1.2 Faktor-faktor kinerja unit produksi ikan hias.
- 1.3 Analisa kinerja unit produksi ikan hias.
- 1.4 Standar mutu ikan hias.
- 1.5 Strategi produksi.
- 1.6 Analisa *S-W-O-T* (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman).
- 1.7 Merencanakan analisa produktivitas unit produksi ikan hias.
- 1.8 Merencanakan analisa efisiensi unit produksi ikan hias.
- 1.9 Merencanakan tingkat kualitas unit produksi.
- 1.10 Mengidentifikasi faktor produktivitas unit produksi ikan hias.
- 1.11 Mengidentifikasi faktor efisiensi unit produksi ikan hias.
- 1.12 Mengidentifikasi faktor mutu ikan hias hasil unit produksi ikan hias.
- 1.13 Menganalisa strategi produksi.
- 1.14 Menganalisa alternatif strategi produksi.
- 1.15 Menetapkan strategi produksi.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam analisa kinerja unit produksi ikan hias.
- 3.2 Kemampuan dalam menggunakan standar mutu ikan hias.
- 3.3 Kemampuan dalam menggunakan strategi produksi.
- 3.4 Kemampuan dalam analisa *S-W-O-T* (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman).
- 3.5 Kemampuan dalam merencanakan analisa produktivitas unit produksi ikan hias.
- 3.6 Kemampuan dalam merencanakan analisa efisiensi unit produksi ikan hias.
- 3.7 Kemampuan dalam merencanakan tingkat kualitas unit produksi.
- 3.8 Kemampuan dalam mengidentifikasi faktor produktivitas unit produksi ikan hias.
- 3.9 Kemampuan dalam mengidentifikasi faktor efisiensi unit produksi ikan hias.
- 3.10 Kemampuan dalam mengidentifikasi faktor mutu ikan hias hasil unit produksi ikan hias.
- 3.11 Kemampuan dalam menganalisa strategi produksi.
- 3.12 Kemampuan dalam menganalisa alternatif strategi produksi.
- 3.13 Kemampuan dalam menetapkan strategi produksi.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH02.029.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Pengendalian Mutu Ikan Hias .
- 4.2 PRK.IH02.035.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Transportasi dan Distribusi Ikan Hias.
- 4.3 PRK.IH02.041.01 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses Penjualan Ikan Hias.
- 4.4 PRK.IH02.042.01 Melakukan Penelitian dan Pengembangan Produksi.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH02.048.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengembangan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penelitian dan pengembangan.	1.1 Waktu pengawasan ditentukan dengan mempertimbangkan titik-titik kritis pada proses penelitian dan pengembangan. 1.2 Metoda pengawasan ditentukan secara efektif. 1.3 Prosedur pengawasan dilakukan sesuai kebijakan perusahaan dan kaidah kepengawasan. 1.4 Pengawasan dilakukan sesuai prosedur, metoda, dan jadwal yang telah disepakati tanpa mengganggu pekerjaan rutinnya.
02 Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengembangan.	2.1 Data hasil pengamatan dianalisa untuk menetapkan aspek-aspek penelitian dan pengembangan yang sudah sesuai dan yang terdapat ketidak sesuaian. 2.2 Aspek-aspek yang terjadi ketidaksesuaian dianalisa faktor penyebabnya. 2.3 Solusi untuk meningkatkan kinerja penelitian dan pengembangan diberikan berdasarkan hasil analisa dalam pengawasan dan ketersediaan sumber daya.
03 Menyusun laporan dan tindak lanjut hasil pengawasan dan evaluasi.	3.1 Laporan hasil pengawasan dan evaluasi disusun sesuai dengan ketentuan/kebijakan perusahaan. 3.2 Hal-hal yang perlu ditindaklanjuti diinventarisir berdasarkan hasil evaluasi dan didistribusikan kepada yang bersangkutan. 3.3 Program tindak lanjut disusun sesuai hasil temuan ketidaksesuaian dan kebijakan mutu perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Waktu pengawasan meliputi pengawasan selama proses penelitian dan pengembangan terhadap hasil penelitian.
2. Metoda pengawasan meliputi metoda observasi, wawancara, dan studi dokumen.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Teknik pengawasan penelitian.
- 1.2 Prosedur pengawasan penelitian.
- 1.3 Teknik evaluasi penelitian.
- 1.4 Prosedur evaluasi penelitian.
- 1.5 Penyusunan program tindak lanjut.
- 1.6 Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penelitian.
- 1.7 Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
- 1.8 Menyusun program tindak lanjut.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam pengawasan terhadap pelaksanaan penelitian dan pengembangan.
- 3.2 Kemampuan dalam evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengembangan.
- 3.3 Kemampuan dalam penyusunan program tindak lanjut terhadap penelitian dan pengembangan.
- 3.4 Kemampuan dalam pelaporan terhadap penelitian dan pengembangan

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH02.039.01 Melakukan Penelitian dan Pengembangan Pemasaran.
- 4.2 PRK.IH02.042.01 Melakukan Penelitian dan Pengembangan Produksi.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH03.001.01

JUDUL UNIT : Membuat Wadah (Aquarium)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk membuat wadah budidaya (aquarium). Wadah aquarium menjadi kebutuhan yang utama di DU/DI ikan hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan peralatan dan bahan.	1.1 Kebutuhan bahan dan alat diidentifikasi berdasarkan wadah budidaya yang telah didesain. 1.2 Kebutuhan bahan dan alat yang akan digunakan ditentukan sesuai dengan jenis dari wadah yang akan dibuat. 1.3 Kebutuhan bahan dan alat yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan dalam pembuatan wadah budidaya.
02 Memotong kaca.	2.1 Ketebalan kaca yang akan dipotong diidentifikasi sesuai dengan ukuran kaca yang akan digunakan. 2.2 Alat pemotong kaca disiapkan sesuai dengan persyaratan perusahaan. 2.3 Kaca ditandai pada bagian tepi kaca sesuai dengan desain yang telah dibuat. 2.4 Kaca dipotong sesuai dengan tanda yang telah dibuat. 2.5 Tepi kaca bekas pemotongan dihaluskan /digrinda sesuai dengan prosedur penghalusan kaca.
03 Merakit aquarium.	3.1 Kaca yang telah dipotong disiapkan sesuai dengan persyaratan teknis dalam pembuatan aquarium. 3.2 Bagian tertentu kaca yang akan dirakit dilem sesuai dengan prosedur yang digunakan. 3.3 Lakban atau solatif dipasang sesuai dengan prosedur dalam pemasangan lakban atau solatif untuk merakit akuarium.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Melakukan uji coba terhadap wadah.	4.1 Jumlah wadah yang akan diuji coba ditentukan sesuai random. 4.2 Wadah diuji coba sesuai dengan persyaratan teknis perusahaan.
05 Membuat laporan.	5.1 Parameter seluruh komponen pembuatan wadah dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 5.2 Tingkat keberhasilan pembuatan wadah dianalisa berdasarkan pada parameter dan hasil uji coba terhadap wadah. 5.3 Laporan hasil pembuatan wadah direkomendasi untuk perbaikan pembuatan wadah berikutnya.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan pembuatan wadah budidaya berupa aquarium.
- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan seluruh usaha budidaya ikan hias air tawar dan air laut.
- Wadah aquarium berfungsi untuk tempat memelihara induk, memijahkan ikan hias secara alami, memijahkan ikan hias secara semi buatan dan buatan, menetasakan telur, memelihara larva, membesarkan ikan hias, memelihara ikan hias hasil tangkapan dan perawatan ikan hias yang terserang penyakit.
- Unit kompetensi ini tercapai dengan tersedianya: Metoda pembuatan aquarium yang digunakan perusahaan ikan hias.
- Alat yang dibutuhkan meliputi : cutter/silet, pemotong kaca, alat tebak lem.
- Bahan yang diperlukan meliputi : kaca ukuran 5 mm – 19 mm, lem silikon, lakban /isolatif.
- Ukuran kaca yang digunakan sesuai volume air.

PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - 1.1 Tujuan Pembuatan wadah aquarium.
 - 1.2 Identifikasi jenis dan macam kaca.
 - 1.3 Identifikasi jenis-jenis desain aquarium.
 - 1.4 Metoda merakit akuarium.
- Konteks penilaian**
Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik ditempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
- Aspek penting penilaian**
 - 3.1 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pemilihan dan pengukuran kaca.
 - 3.2 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pemotongan dan pengeleman kaca.

- 3.3 Kemampuan dalam menghaluskan bekas pemotongan kaca dengan cara menggosokkan batu gurinda kaca.
- 3.4 Kemampuan dalam melekatkan kaca satu dengan kaca lain sesuai desain yang ditentukan perusahaan.
- 3.5 Kemampuan dalam ketelitian terhadap tingkat kegagalan kebocoran aquarium.
- 3.6 Kemampuan dalam penggunaan peralatan dan bahan yang efektif dan efisien.
- 3.7 Kemampuan dalam mendesain dan merakit aquarium.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH02.008.01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
- 4.4 PRK.IH02.010.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Alami.
- 4.5 PRK.IH02.011.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Semi Buatan.
- 4.6 PRK.IH02.012.01 Memijahkan Induk Ikan Hias Secara Buatan.
- 4.7 PRK.IH02.013.01 Menetaskan Telur.
- 4.8 PRK.IH02.014.01 Memelihara Larva.
- 4.9 PRK.IH02.015.01 Membesarkan Ikan Hias.
- 4.10 PRK.IH03.002.01 Memelihara Ikan Hias Hasil Tangkapan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH03. 002.01

JUDUL UNIT : Memelihara Ikan Hias Hasil Tangkapan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memelihara ikan hias hasil tangkapan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan metoda pemeliharaan ikan hias.	1.1 Tujuan pemeliharaan terhadap ikan hias hasil tangkapan alam dideskripsikan sesuai habitat ikan hias dalam. 1.2 Metoda penanganan awal terhadap ikan hias hasil tangkapan alam diidentifikasi sesuai prosedur yang ditetapkan. 1.3 Metoda penanganan awal terhadap ikan hias alam ditentukan sesuai dengan persiapan wadah dan bahan yang ada diperusahaan.
02 Penanganan awal penebaran ikan.	2.1 Tujuan penanganan awal penebaran ikan dideskripsikan sesuai lingkungan baru ikan hias. 2.2 Ikan hias alam diaklimatisasi sesuai kualitas air di wadah-wadah pemeliharaan. 2.3 Ikan hias alam ditebar secara perlahan-lahan agar ikan dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya.
03 Mengontrol kualitas dan kuantitas air pemeliharaan.	3.1 Kualitas air pemeliharaan ikan hias diidentifikasi sesuai dengan persyaratan pemeliharaan. 3.2 Kuantitas dan kualitas air pemeliharaan diperiksa sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan untuk pemeliharaan. 3.3 Langkah penanggulangan penurunan kualitas air dilakukan atas dasar pengamatan dan pengukuran. 3.4 Pergantian air dan penyiponan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
04 Memberi pakan.	4.1 Jenis, waktu dan jumlah pakan diidentifikasi sesuai kesukaan ikan hias yang dipelihara. 4.2 Pemberian pakan alami/buatan dilakukan sesuai prosedur perusahaan. 4.3 Jenis dan jumlah pakan diamati agar dapat efisiensi dalam pemberian pakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Mengendalikan hama dan penyakit.	5.1 Hama dan penyakit yang menyerang benih ikan diidentifikasi sesuai dengan prosedur pemantauan kesehatan ikan.
	5.2 Jenis obat yang digunakan ditentukan berdasarkan pengamatan terhadap penyakit ikan.
	5.3 Waktu pengobatan ditentukan sesuai dengan prosedur pengobatan.
	5.4 Pengobatan dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan keseluruhan pemeliharaan ikan hias hasil tangkapan di alam baik pada air tawar maupun air laut dalam wadah/kolam terkontrol.
- Tujuan pemeliharaan ikan hias yaitu agar ikan hias dari hasil tangkapan di alam dapat beradaptasi dan dapat dipelihara pada wadah/kolam terkontrol sampai mencapai ukuran, warna, bentuk ikan dan kesehatan ikan hias yang dapat di terima pasar.
- Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - Teknik pemeliharaan ikan hias hasil tangkapan alam yang digunakan perusahaan-perusahaan ikan hias.
 - Persyaratan diagnosis ikan hias hasil tangkapan alam yang dapat dipelihara.
 - Prosedur dan persyaratan pakan yang dibutuhkan oleh ikan hias.
 - Standar kualitas air yang sesuai dengan jenis ikan hias.
 - Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah aquarium/bak, alat ukur kualitas air, seser, timbangan, ember/baskom, aerator.
 - Prosedur baku pencegahan dan pengobatan hama dan penyakit ikan hias yang digunakan diperusahaan ikan hias.
 - Jenis-jenis obat ikan seperti *Mercubachrome*, *Methilene Blue*, *Sodium chloride*, formalin, antibiotik.
 - Jenis pakan alami meliputi kutu air (*Daphnia* dan *moina*), jentik nyamuk, *bloodworm*, *tubifex*, udang rebon. Pakan buatan berupa pellet dengan jumlah 5 – 6% dari berat ikan.

PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
 - Tujuan pemeliharaan ikan hias hasil tangkapan di alam.
 - Metoda budidaya ikan hias.
 - Identifikasi jenis-jenis ikan hias dialam.
 - Identifikasi anatomi dan morfologi ikan hias.
 - Identifikasi habitat dan tingkah laku ikan hias dialam.
 - Identifikasi kualitas air untuk pemeliharaan ikan hias.
 - Identifikasi hama dan penyakit yang menyerang ikan hias.
 - Identifikasi pengobatan/pencegahan hama dan penyakit ikan hias.
 - Identifikasi nutrisi pakan dan metoda pemberian pakan.

2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek yang dilakukan ditempat kerja . Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
- 2.2 Penilaian pemeliharaan ikan hias dapat dilakukan secara langsung berdasarkan ketepatan pemilihan ikan hias yang lengkap organ tubuhnya dan sehat, aklimatisasi ikan, pemberian pakan, pengukuran kualitas air dan pengendalian hama dan penyakit.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan dalam tingkat ketelitian pemilihan ikan hias hasil tangkapan yang sehat.
- 3.2 Kemampuan dalam melaksanakan teknik pemeliharaan ikan hias hasil tangkapan alam.
- 3.3 Kemampuan dalam menentukan kepadatan ikan hias dalam wadah budidaya.
- 3.4 Kemampuan dalam melakukan aklimatisasi ikan hias hasil tangkapan alam.
- 3.5 Kemampuan dalam mengontrol kualitas dan kuantitas air.
- 3.6 Kemampuan dalam mengontrol proses pemeliharaan ikan hias.
- 3.7 Kemampuan dalam melakukan penyiponan.
- 3.8 Kemampuan dalam melaksanakan pencegahan hama dan penyakit.
- 3.9 Kemampuan dalam melaksanakan pengobatan ikan hias sakit.
- 3.10 Kemampuan dalam menentukan jenis obat dan menghitung dosis obat ikan.
- 3.11 Kemampuan dalam memberikan pakan sesuai nutrisi pakan yang dibutuhkan ikan hias.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH01.004.01 Mengidentifikasi Hama dan Penyakit.
- 4.4 PRK.IH02.004.01 Mengukur Kualitas Air.
- 4.5 PRK.IH02.016.01 Mencegah Hama dan Penyakit Ikan Hias.
- 4.6 PRK.IH02.022.01 Mencampur Vitamin Pada Pakan.
- 4.7 PRK.IH02.024.01 Mensortir Ikan Hias.
- 4.8 PRK.IH03.003.01 Membuat Pakan Buatan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH03.003.01

JUDUL UNIT : Membuat Pakan Buatan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk dapat melakukan pembuatan pakan buatan ikan hias dengan cara membuat pakan tersebut dari berbagai bahan disesuaikan dengan peruntukannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan metoda pembuatan pakan buatan.	1.1 Macam-macam metoda pembuatan pakan diidentifikasi sesuai formulasi pakan yang ditentukan. 1.2 Metoda pembuatan pakan ditentukan sesuai prosedur yang ditetapkan. 1.3 Peralatan pembuatan pakan disiapkan sesuai dengan fungsi dan cara kerjanya.
02 Menyiapkan bahan baku pakan.	2.1 Macam-macam bahan baku diidentifikasi sesuai dengan kandungan gizi/nutrisinya. 2.2 Formulasi pakan buatan ditentukan sesuai persyaratan teknis perusahaan. 2.3 Bahan baku disiapkan sesuai dengan kebutuhan nutrisi ikan hias.
03 Meracik pakan buatan.	3.1 Macam-macam bahan baku yang telah disiapkan dihaluskan sampai menghasilkan tepung sesuai dengan prosedur penepungan. 3.2 Macam-macam bahan baku berupa tepung, dicampur sesuai dengan persyaratan pencampuran pakan. 3.3 Tepung yang telah tercampur dibuat menjadi adonan untuk siap cetak.
04 Mencetak pakan buatan	4.1 Bahan adonan tepung yang tercampur secara merata dicetak sesuai ukuran yang ditetapkan dalam persyaratan teknis. 4.2 Pakan yang telah dicetak dikeringkan sesuai dengan prosedur pengeringan pakan.
05 Melakukan uji coba pakan.	5.1 Uji coba biologi terhadap pakan dilakukan sesuai dengan prosedur. 5.2 Uji coba kimia dilakukan sesuai analisa proximat.

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan pembuatan pakan yang disusun berdasarkan formulasi bahan baku.
- Hasil dari pembuatan pakan tersebut bisa berupa pellet, pasta, wafer.

3. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - 3.1 Prosedur baku pembuatan pakan buatan yang dipakai para pembudidaya profesional.
 - 3.2 Persyaratan bahan baku untuk pembuatan pakan.
 - 3.3 Analisa *proximat* sesuai Standar Nasional Indonesia.
 - 3.4 Sarana dan peralatan yang dibutuhkan : mesin cetak pelet, *mixer*, mesin pengering, timbangan, ember plastik, tong plastik.
 - 3.5 Bahan yang diperlukan bahan baku (berupa tepung) baik sumber hewani dan nabati , minyak ikan, minyak omi vitamin/mineral *mix*, antioksidan, dedak halus, *etoksiquin*, gelatin, *sikloheksan* dan CMC.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Metoda pembuatan pakan buatan.
- 1.2 Identifikasi bahan baku dan kandungan nutrisinya.
- 1.3 Identifikasi kebiasaan makan dan kebutuhan nutrisi ikan hias.
- 1.4 Formulasi pakan buatan.
- 1.5 Membuat pakan.
- 1.6 Tujuan pembuatan pakan buatan.
- 1.7 Identifikasi jenis bahan baku.
- 1.8 Ukuran dan bentuk pakan buatan.
- 1.9 Metoda pengemasan pakan buatan.
- 1.10 Mengidentifikasi jenis bahan kemasan.
- 1.11 Melakukan pengepakan.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek, baik ditempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menentukan metoda pembuatan pakan buatan.
- 3.2 Kemampuan untuk identifikasi bahan baku dan kandungan nutrisinya.
- 3.3 Kemampuan untuk identifikasi kebiasaan makan dan kebutuhan nutrisi ikan hias.
- 3.4 Kemampuan untuk menentukan formulasi pakan buatan.
- 3.5 Kemampuan untuk membuat pakan.
- 3.6 Kemampuan untuk identifikasi jenis bahan baku.
- 3.7 Kemampuan untuk menentukan ukuran dan bentuk pakan buatan.
- 3.8 Kemampuan untuk menentukan metoda pengemasan pakan buatan.
- 3.9 Kemampuan untuk mengidentifikasi jenis bahan kemasan.
- 3.10 Kemampuan untuk melakukan pengepakan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan Wadah.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH03.004.01

JUDUL UNIT : Menangkap Ikan Hias di Alam

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berlaku untuk menangkap ikan hias di alam dengan menggunakan alat tangkap yang tidak menimbulkan kerusakan lingkungan atau kerusakan perairan tempat ikan tersebut hidup. Kompetensi ini sangat penting untuk mengambil ikan hias dari alam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan metoda penangkapan ikan hias.	1.1 Metoda penangkapan didiskripsikan sesuai peraturan legalitas ikan hias yang dapat ditangkap oleh departemen teknis. 1.2 Macam-macam peralatan dan wadah penangkapan diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja. 1.3 Peralatan dan wadah disiapkan sesuai dengan jenis ikan hias yang ditangkap.
02 Memilih jenis ikan hias alam.	2.1 Ikan hias alam diidentifikasi sesuai kebutuhan konsumen/pelanggan 2.2 Ikan hias alam yang akan ditangkap ditentukan sesuai dengan ukuran, jenis dan warna ikan hias yang ditetapkan.
03 Menangkap ikan hias.	3.1 Alat tangkap digunakan dengan efektif dan efisien agar tidak menyebabkan stres dan kematian pada ikan. 3.2 Ikan hias ditangkap dengan hati-hati sesuai prosedur yang ditetapkan.
04 Mengontrol proses penangkapan.	4.1 Penangkapan ikan hias diamati sesuai jenis, jumlah ikan ditangkap. 4.2 Langkah penanggulangan kegagalan penangkapan ikan hias dilakukan atas dasar pengamatan. 4.3 Pengontrolan terhadap parameter dalam proses penangkapan ikan hias dan penanganan pasca penangkapan dilakukan agar sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
05 Mengontrol kualitas air penampungan.	5.1 Kualitas dan kuantitas air penampungan diidentifikasi sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.2 Kualitas air wadah penetasan diukur sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan. 5.3 Langkah penanggulangan penurunan kualitas air dilakukan atas dasar pengukuran.
06 Menampung hasil tangkapan.	6.1 Ikan hias hasil tangkapan dimasukkan kedalam wadah penampungan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 6.2 Ikan hias hasil tangkapan diperlakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 6.3 Parameter seluruh kegiatan penangkapan ikan hias alam dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Wadah yang digunakan untuk menampung ikan adalah bak beton, aquarium, bak fiber dan bahan pengemasan adalah kantong plastik dan *box styrofoam*.
2. Peralatan yang disiapkan meliputi Peralatan penangkapan (jaring, serok, seser), peralatan kualitas air, peralatan oksigen, peralatan *diving*.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Jenis-jenis ikan hias alam yang dilegalkan oleh departemen teknis untuk ditangkap.
- 1.2 Pengertian dan tujuan penangkapan ikan hias alam.
- 1.3 Macam-macam metoda penangkapan.
- 1.4 Alat dan bahan penangkapan dan pasca penangkapan.
- 1.5 Prosedur penangkapan dan pasca penangkapan ikan hias.
- 1.6 Mengidentifikasi jenis ikan hias alam.
- 1.7 Merencanakan penangkapan ikan hias alam.
- 1.8 Melakukan penangkapan ikan hias dan penanganan pasca penangkapan.
- 1.9 Melakukan pengemasan pada ikan hias hasil tangkapan.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek, baik ditempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mengenal jenis-jenis ikan hias alam yang dilegalkan oleh departemen teknis untuk ditangkap.
- 3.2 Pengertian dan tujuan penangkapan ikan hias alam.
- 3.3 Kemampuan untuk menerapkan macam-macam metoda penangkapan.
- 3.4 Kemampuan untuk mengidentifikasi alat dan bahan penangkapan dan pasca penangkapan.

- 3.5 Kemampuan untuk menggunakan prosedur penangkapan dan pasca penangkapan ikan hias.
- 3.6 Kemampuan untuk mengidentifikasi jenis ikan hias.
- 3.7 Kemampuan untuk merencanakan penangkapan ikan hias alam.
- 3.8 Kemampuan untuk melakukan penangkapan ikan hias dan penanganan pasca penangkapan.
- 3.9 Kemampuan untuk melakukan pengemasan pada ikan hias hasil tangkapan.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001.01 Menyiapkan peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002.01 Menyiapkan wadah.
- 4.3 PRK.IH01.003.01 Mengemas ikan (*Packing*).
- 4.4 PRK.IH02.024.01 Mensortir ikan hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.IH03.005.01

JUDUL UNIT : Melakukan Rekayasa Genetika (*Sex Reversal*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk dapat melakukan rekayasa genetika ikan hias. Teknik rekayasa dilakukan dengan mencampurkan hormon pada pakan ikan dan media budidaya yang dapat dilakukan di aquarium, bak pemeliharaan dan kantong plastik

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyiapkan peralatan, wadah dan bahan rekayasa genetika.	1.1 Macam-macam peralatan, wadah dan bahan diidentifikasi sesuai dengan fungsinya. 1.2 Peralatan, wadah dan bahan disiapkan sesuai dengan jenis ikan hias yang akan diberi perlakuan hormon.
02 Memilih benih atau induk ikan hias.	2.1 Persyaratan fisik dan biologis benih atau induk dianalisa sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. 2.2 Jumlah benih atau induk yang dipelihara ditentukan sesuai dengan persyaratan teknis.
03 Mencampur hormon pada pakan.	3.1 Benih atau induk ikan hias dimasukkan kedalam wadah pemeliharaan sesuai dengan prosedur. 3.2 Teknik percampuran hormon pada pakan/media diidentifikasi sesuai dosis yang ditetapkan dalam persyaratan teknis. 3.3 Hormon dicampur pada pakan/media sesuai prosedur yang ditentukan. 3.4 Pakan diberikan ke benih atau induk ikan hias secara berkala sesuai frekwensi pemberian pakan buatan.
04 Mengontrol kualitas dan kuantitas air.	4.1 Kualitas air pemeliharaan diidentifikasi sesuai dengan persyaratan pemeliharaan. 4.2 Kualitas dan kuantitas air pemeliharaan diukur sesuai dengan persyaratan teknis yang ditentukan untuk pemeliharaan. 4.3 Langkah penanggulangan penurunan kualitas air dilakukan atas dasar pengukuran dan pengamatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Pergantian air dan penyiponan dilakukan sesuai dengan persyaratan teknis yang telah ditetapkan. 4.5 Media untuk perlakuan hormon dibuat sesuai dengan dosis hormon dan jenis ikan hias.
05 Mengontrol proses pemeliharaan benih.	5.1 Kualitas dan kuantitas air diukur sesuai dengan persyaratan teknis pemeliharaan. 5.2 Langkah penanggulangan kegagalan dilakukan atas dasar pengamatan. 5.3 Pengontrolan terhadap parameter dalam proses pemeliharaan benih dilakukan agar sesuai dengan rekayasa genetika yang ditetapkan.
06 Mengendalikan hama dan penyakit.	6.1 Hama dan penyakit ikan hias diidentifikasi dengan melihat jenis serangan pada ikan hias. 6.2 Pemantauan kesehatan ikan hias diamati sesuai dengan gejala serangan penyakit. 6.3 Hama ikan hias dicegah sesuai dengan prosedur teknis yang ditetapkan dan diperiksa secara periodik. 6.4 Induk ikan hias diobati sesuai dengan gejala penyakit yang menyerang. 6.5 Parameter seluruh tahapan pemijahan ikan hias dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan.
07 Membuat laporan.	7.1 Parameter seluruh komponen pembuatan wadah dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 7.2 Tingkat keberhasilan pembuatan wadah dianalisa berdasarkan pada parameter dan hasil uji coba terhadap wadah. 7.3 Laporan hasil pembuatan wadah direkomendasi untuk perbaikan pembuatan wadah berikutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan rekayasa genetika ikan hias air tawar.
2. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - 2.1 Prosedur baku dan persyaratan teknis rekayasa genetika ikan hias yang dipakai para pembudidaya ikan hias profesional.
 - 2.2 Persyaratan benih/induk ikan hias yang dapat dilakukan rekayasa genetika.
 - 2.3 Standar kualitas air yang sesuai dengan jenis ikan hias.

- 2.4 Standar pemberian pakan yang ditetapkan oleh para pembudidaya profesional.
- 2.5 Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah alat ukur kualitas air, seser, *aerator*, ember/baskom.
- 3. Bahan yang diperlukan adalah pakan, hormon seperti *17 alfa metyl thestosteron*, *estradiol*, dan jenis-jenis hormon steroid lainnya.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Rekayasa genetika pada ikan hias.
- 1.2 Fisiologi ikan hias.
- 1.3 Penentuan kepadatan pemeliharaan pada wadah rekayasa genetika.
- 1.4 Menyiapkan wadah dan media rekayasa.
- 1.5 Seleksi jenis ikan hias yang direkayasa.
- 1.6 Teknik rekayasa genetika.
- 1.7 Identifikasi macam-macam cara rekayasa genetika.
- 1.8 Mengidentifikasi habitat ikan hias dalam dan tingkah laku ikan.
- 1.9 Standar kualitas air untuk rekayasa genetika ikan hias.
- 1.10 Identifikasi hama dan penyakit yang berpengaruh pada rekayasa genetika ikan hias.
- 1.11 Pengetahuan tentang jenis hormon dan dosis hormon yang digunakan untuk rekayasa genetika ikan hias.

2. Konteks penilaian

- 2.1 Penilaian rekayasa genetika dapat dilakukan secara langsung berdasarkan ketepatan pemilihan benih dan dosis penggunaan hormon, pengontrolan kualitas air dan pengendalian hama penyakit.
- 2.2 Pengujian rekayasa genetika dilakukan di dalam wadah pemeliharaan benih yang sebenarnya baik di aquarim atau bak pemeliharaan dan tidak dapat dilakukan secara simulasi.
- 2.3 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menentukan padat penebaran pada wadah rekayasa genetika.
- 3.2 Kemampuan untuk menyiapkan wadah dan media rekayasa.
- 3.3 Kemampuan untuk seleksi jenis ikan hias yang direkayasa.
- 3.4 Kemampuan untuk menggunakan teknik rekayasa genetika.
- 3.5 Kemampuan untuk identifikasi macam-macam cara rekayasa genetika.
- 3.6 Kemampuan untuk mengidentifikasi habitat ikan hias dalam dan tingkah laku ikan.
- 3.7 Kemampuan untuk standar kualitas air untuk rekayasa genetika ikan hias.
- 3.8 Kemampuan untuk melakukan identifikasi hama dan penyakit yang berpengaruh pada rekayasa genetika ikan hias.
- 3.9 Kemampuan untuk mengenal dan memahami jenis hormon dan dosis hormon yang digunakan untuk rekayasa genetika ikan hias.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

- 4.1 PRK.IH01.001. 01 Menyiapkan Peralatan.
- 4.2 PRK.IH01.002. 01 Menyiapkan Wadah.
- 4.3 PRK.IH02.004. 01 Mengukur Kualitas Air.

- 4.4 PRK.IH02.008. 01 Memelihara Calon Induk Ikan Hias.
- 4.5 PRK.IH02.015. 01 Membesarkan Ikan Hias.
- 4.6 PRK.IH02.024. 01 Mensortir Ikan Hias.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas aktifitas	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 September 2005

**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**



FAHMI IDRIS